



**ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU
GURU KELAS IV TEMA CITA-CITAKU SUBTEMA
GIAT BERUSAHA MERAH CITA-CITA
DI SDN KEPATIHAN 07 JEMBER**

SKRIPSI

Oleh

**Sifa Masruroh
NIM 150210204044**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**



**ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU
GURU KELAS IV TEMA CITA-CITAKU SUBTEMA
GIAT BERUSAHA MERAH CITA-CITA
DI SDN KEPATIHAN 07 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna melengkapi tugas akhir dan memenuhi salah satu syarat untuk menyelesaikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar (SI) dan mencapai gelar Sarjana Pendidikan

Oleh

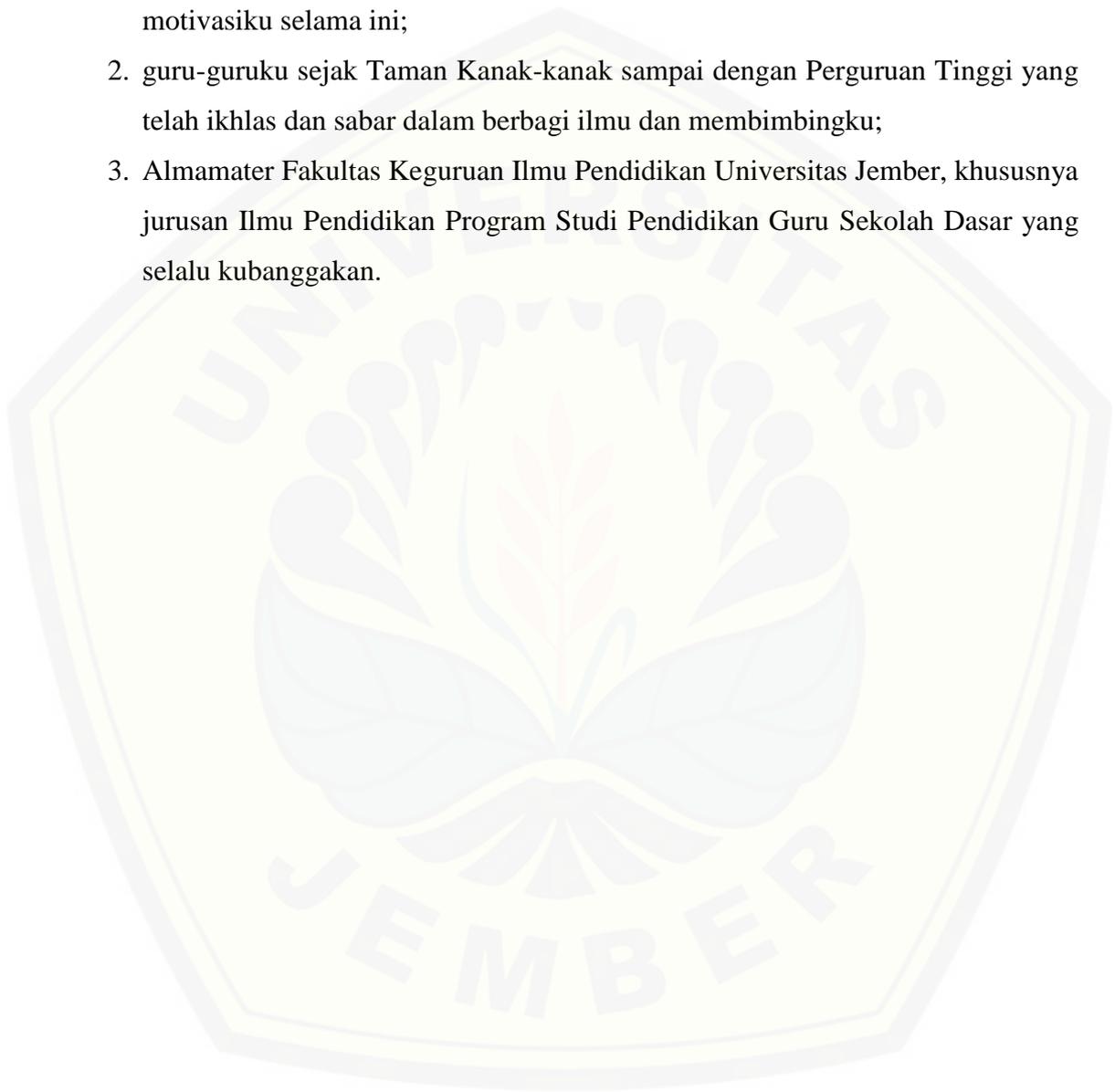
**Sifa Masruroh
NIM 150210204044**

**PROGRAM STUDI S1 PENDIDIKAN GURU SEKOLAH DASAR
JURUSAN ILMU PENDIDIKAN
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS JEMBER
2019**

PERSEMBAHAN

Skripsi ini saya persembahkan untuk:

1. Ayahanda Suparno dan Ibunda Elik Setyowati yang telah memberikan doa dan motivasiku selama ini;
2. guru-guruku sejak Taman Kanak-kanak sampai dengan Perguruan Tinggi yang telah ikhlas dan sabar dalam berbagi ilmu dan membimbingku;
3. Almamater Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Jember, khususnya jurusan Ilmu Pendidikan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar yang selalu kubanggakan.



MOTTO

Kebanyakan orang mengatakan bahwa kecerdasanlah yang melahirkan seorang ilmuwan besar. Mereka salah, karakterlah yang melahirkannya. Tanda kecerdasan sejati bukanlah pengetahuan, tapi imajinasi.
(Albert Einstein)*



* <http://katakamutiaracinta.net/40-kata-indah-tentang-pembentukan-karakter-dan-jati-diri/>

Diakses pada 08 April 2019

PERNYATAAN

Saya yang bertanda di bawah ini:

nama : Sifa Masruroh

NIM : 150210204044

menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya ilmiah yang berjudul “Analisis Penanaman Nilai-Nilai Karakter Pada Buku Guru Tema Cita-citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita” adalah benar-benar hasil karya sendiri, kecuali kutipan yang sudah saya sebutkan sumbernya, belum pernah diajukan pada institusi mana pun dan bukan karya jiplakan. Saya bertanggung jawab atas keabsahan dan kebenaran isinya sesuai dengan sikap ilmiah yang harus dijunjung tinggi.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya, tanpa ada tekanan dan paksaan dari pihak mana pun serta bersedia mendapat sanksi akademik jika ternyata di kemudian hari pernyataan ini tidak benar.

Jember, 06 Mei 2019

Peneliti

Sifa Masruroh
150210204044

SKRIPSI

**ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU
GURU KELAS IV TEMA CITA-CITAKU SUBTEMA
GIAT BERUSAHA MERAHAIH CITA-CITA
DI SDN KEPATIHAN 07 JEMBER**

Oleh

Sifa Masruroh
150210204044

Pembimbing

Dosen Pembimbing I : Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.

Dosen Pembimbing II : Dra. Rahayu, M.Pd.

HALAMAN PERSETUJUAN

**ANALISIS PENANAMAN NILAI-NILAI KARAKTER PADA BUKU
GURU KELAS IV TEMA CITA-CITAKU SUBTEMA
GIAT BERUSAHA MERAIH CITA-CITA
DI SDN KEPATIHAN 07 JEMBER**

SKRIPSI

diajukan guna dipertahankan di depan Tim Penguji sebagai salah satu persyaratan untuk menyelesaikan Program Pendidikan Sarjana Jurusan Ilmu Pendidikan dengan Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar pada Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember

Oleh:

Nama Mahasiswa : Sifa Masruroh
NIM : 150210204044
Angkatan Tahun : 2015
Daerah Asal : Banyuwangi
Tempat, tanggal lahir : Banyuwangi, 03 Desember 1996
Jurusan/Program Studi : Ilmu Pendidikan/PGSD

Disetujui Oleh:

Dosen Pembimbing I

Dosen Pembimbing II

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 189203 2 001

PENGESAHAN

Skripsi berjudul “Analisis Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru Tema Cita-citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita di SDN Kepatihan 07 Jember” telah diuji dan disahkan oleh Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember pada:

hari, tanggal : Senin, 06 Mei 2019

tempat : Gd. III/ R. Perpustakaan FKIP

Tim Penguji

Ketua,

Sekretaris,

Dra. Yayuk Mardiaty, M.A.
NIP 19580614 198702 2 001

Dra. Rahayu, M.Pd.
NIP 19531226 189203 2 001

Anggota I

Anggota II

Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd.
NIP 19590904 198103 1 005

Drs. Imam Muchtar, S.H.M.Hum.
NIP 19540712 198003 1 005

Mengesahkan,

Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Jember

Prof. Drs. Dafik, M.Sc., Ph.D
NIP 19680802 199303 1 004

RINGKASAN

Analisis Penanaman Nilai-nilai Karakter Pada Buku Guru Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita di SDN Kepatihan 07 Jember: Sifa Masruroh; NIM 150210204044; 2019; 62 halaman; Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Jurusan Ilmu Pendidikan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Pendidikan formal sebagai wahana pendidikan karakter masih belum optimal dalam pembentukan karakter peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sikap yang tidak terpuji yang dilakukan peserta didik, misalnya kurangnya sikap sopan santun anak pada orang dewasa, menyontek dijadikan hal yang lazim ketika ujian, mengucilkan temannya (*bullying*), dan beberapa sikap tidak terpuji lainnya di kalangan siswa. Sesuai kurikulum 2013, pengintegrasian nilai-nilai karakter dapat melalui bahan ajar berupa buku guru dan buku siswa yang diterbitkan oleh pemerintah pusat. Buku guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Oleh karena itu, tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru kelas IV tema Cita-citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita di SDN Kepatihan 07 Jember.

Jenis penelitian ini menggunakan penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Pada penelitian ini data yang diambil melalui wawancara dan dokumentasi. Data penelitian tersebut berupa penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Kepatihan 07 dan buku guru tematik terpadu kurikulum 2013 tema Cita-citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita edisi revisi 2017 kelas IV SD/MI. Analisis data yang dilakukan terdiri dari tiga tahap, yaitu pereduksian data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai-nilai karakter pada buku guru tematik terpadu kurikulum 2013 tema Cita-citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita terdapat 55 nilai karakter, di antaranya yaitu, 10 nilai religius, 11 nilai

nasionalisme, 6 nilai integritas, 23 nilai mandiri, dan 5 nilai gotong royong. Persentase nilai-nilai karakter diketahui sebagai berikut: nilai religius 18,18%, nasionalisme 20%, integritas 10,9%, mandiri 41,81%, dan gotong royong 9,09%. Nilai karakter yang dominan atau yang sering muncul adalah nilai mandiri. Sub nilai dari nilai mandiri yang terdapat pada buku guru yang dianalisis ini adalah nilai kerja keras, keberanian, gemar membaca, rasa ingin tahu, dan kreativitas. Sehubungan dengan itu, nilai-nilai karakter tersebut dapat disampaikan melalui kegiatan pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dengan nilai-nilai karakter, dan melalui pembiasaan setiap hari.

Berdasarkan hasil penelitian, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter melalui buku guru tersebut masih belum merata dan seimbang. Hal itu dapat dilihat dari tidak seimbang nya nilai-nilai karakter yang ditemukan pada buku guru tersebut. Oleh karena itu, dapat dijadikan kebijakan Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan bahwa penanaman nilai-nilai karakter pada buku guru seharusnya lebih merata dan seimbang.

Saran yang diberikan adalah sebagai berikut; (1) Bagi guru, melalui hasil penelitian ini guru dapat menanamkan nilai karakter yang paling sedikit ditemukan, yakni nilai gotong royong melalui kegiatan pembelajaran atau pembiasaan pada siswa. (2) Bagi kepala sekolah, melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan kebijakan tentang penanaman nilai karakter pada siswa, hal itu dapat dilakukan melalui pengelolaan aktivitas atau kegiatan yang berlandaskan nilai-nilai karakter. (3) Bagi peneliti lain, melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan menganalisis nilai-nilai karakter pada buku guru atau buku siswa, sehingga nilai-nilai karakter yang dikembangkan dapat teridentifikasi dengan jelas. (4) Bagi penulis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Cita-Citaku Kelas IV untuk SD/MI edisi revisi 2017, melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara merata pada buku guru, agar nilai-nilai karakter tersebut dapat disampaikan secara lebih maksimal pada siswa.

PRAKATA

Puji syukur ke hadirat Allah SWT. atas segala rahmat dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Analisis Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita di SDN Kepatihan 07 Jember. Skripsi ini disusun untuk memenuhi salah satu syarat menyelesaikan pendidikan strata satu (S1) pada Program Studi Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Jember.

Penyusunan skripsi ini tidak lepas dari bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih kepada:

1. Dra. Yayuk Mardiyati, M.A., selaku Dosen Pembimbing Utama dan Dra. Rahayu, M.Pd., selaku Dosen Pembimbing Anggota yang telah meluangkan waktu, pikiran, tenaga, dan perhatiannya dalam penulisan skripsi ini;
2. Prof. Dr. M. Sulthon, M.Pd., selaku Dosen Penguji Utama dan Drs. Imam Muchtar, S.H.M.Hum., selaku Dosen Penguji Anggota yang telah memberikan saran dan masukan dalam skripsi;
3. Dra. Tri Elok Mandalaningtyas, selaku Kepala Sekolah SDN Kepatihan 07 Jember;
4. ibu Romi Maulidah, selaku guru kelas IV SDN Kepatihan 07 Jember.

Penulis juga menerima segala kritik dan saran dari semua pihak demi kesempurnaan skripsi ini dan dapat bermanfaat bagi semua pihak.

Jember, 06 Mei 2019

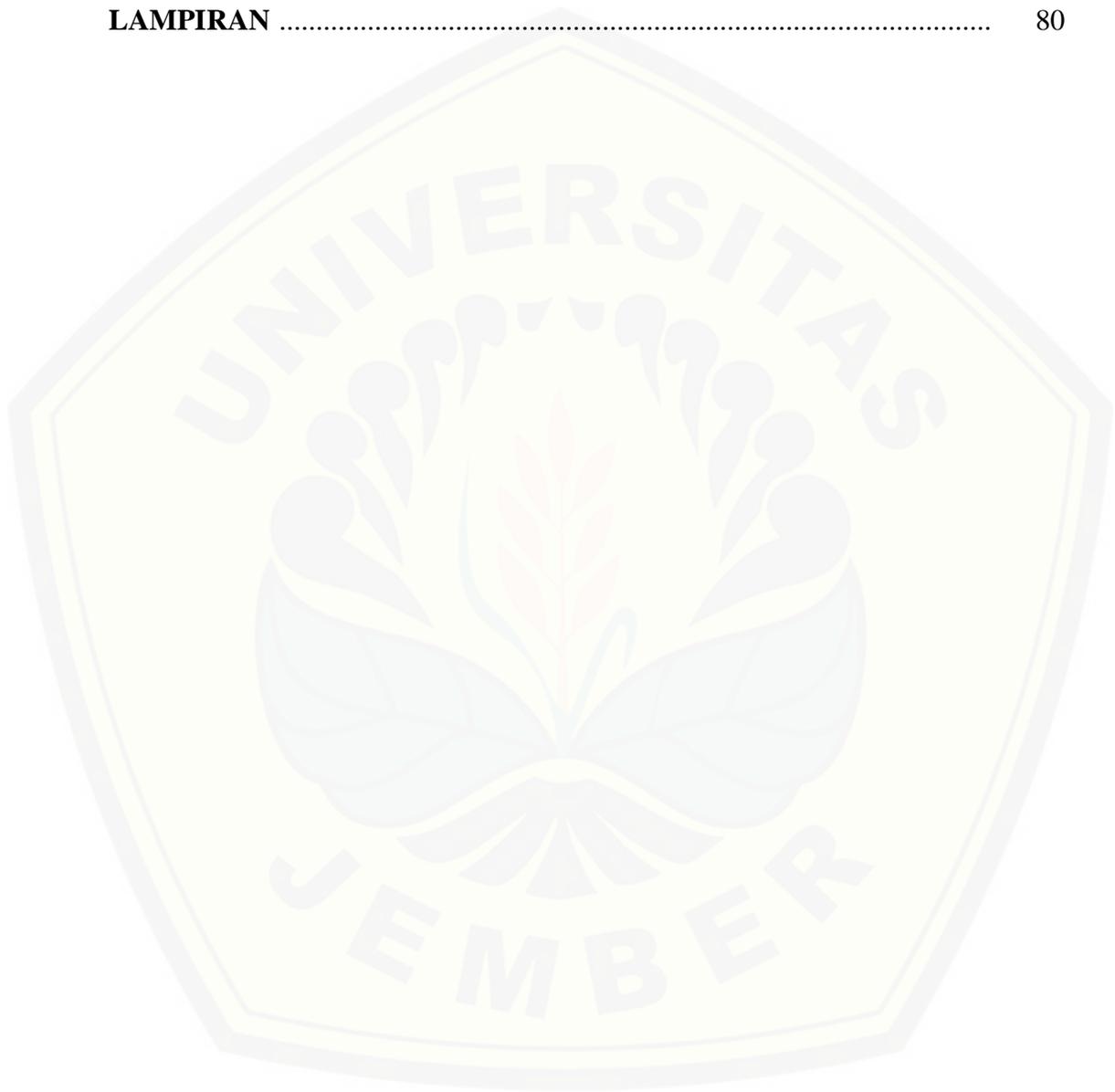
Penulis

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERSEMBAHAN	ii
HALAMAN MOTTO	iii
HALAMAN PERNYATAAN	iv
HALAMAN PEMBIMBINGAN	v
HALAMAN PERSETUJUAN	vi
HALAMAN PENGESAHAN	vii
RINGKASAN	viii
PRAKATA	x
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB 1. PENDAHULUAN	1
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Rumusan Masalah	4
1.3 Tujuan Penelitian	4
1.4 Manfaat Penelitian	4
BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA	5
2.1 Kurikulum 2013	5
2.2 Hakikat Pendidikan Karakter	7
2.2.1 Pendidikan	8
2.2.2 Nilai	8
2.2.3 Karakter	9
2.2.4 Pendidikan Karakter	10
2.2.5 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter	11
2.3 Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru	12
2.4 Sub nilai dari Nilai Karakter PPK	16

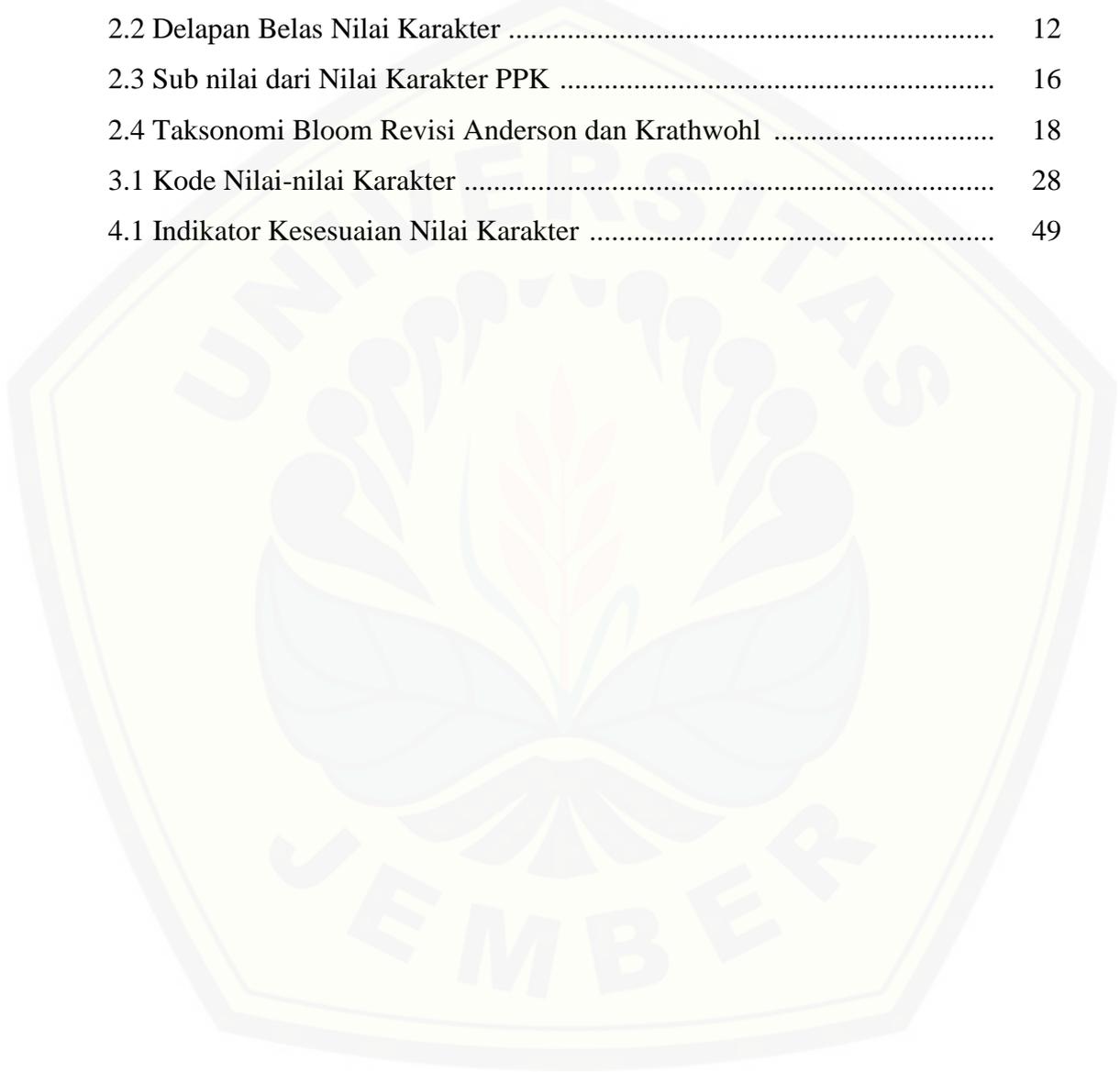
2.5 Tingkat Ranah Afektif	17
2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan	20
2.7 Kerangka Berpikir Penelitian	22
BAB 3. METODE PENELITIAN	23
3.1 Jenis Penelitian	23
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	24
3.3 Data dan Sumber Data	24
3.4 Instrumen Penelitian	24
3.5 Metode Pengumpulan Data	25
3.6 Teknik Analisis Data	25
BAB 4. HASIL DAN PEMBAHASAN	31
4.1 Karakteristik Buku Guru Kurikulum 2013 Edisi 2017	31
4.2 Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru	
Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Giat Berusaha	
Meraih Cita-cita	32
4.2.1 Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran 1	32
4.2.2 Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran 2	35
4.2.3 Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran 3	38
4.2.4 Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran 4	41
4.2.5 Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran 5	43
4.2.6 Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Pembelajaran 6	44
4.3 Indikator Kesesuaian Nilai Karakter	49
4.4 Temuan Penelitian	49
4.5 Rencana Pelaksanaan Pembelajaran	51
4.5.1 RPP Pembelajaran 1	52
4.5.2 RPP Pembelajaran 2	56
4.5.3 RPP Pembelajaran 3	60
4.5.4 RPP Pembelajaran 4	64
4.5.5 RPP Pembelajaran 5	66
4.5.6 RPP Pembelajaran 6	72

BAB 5. PENUTUP	75
5.1 Kesimpulan	75
5.2 Saran	76
DAFTAR PUSTAKA	77
LAMPIRAN	80



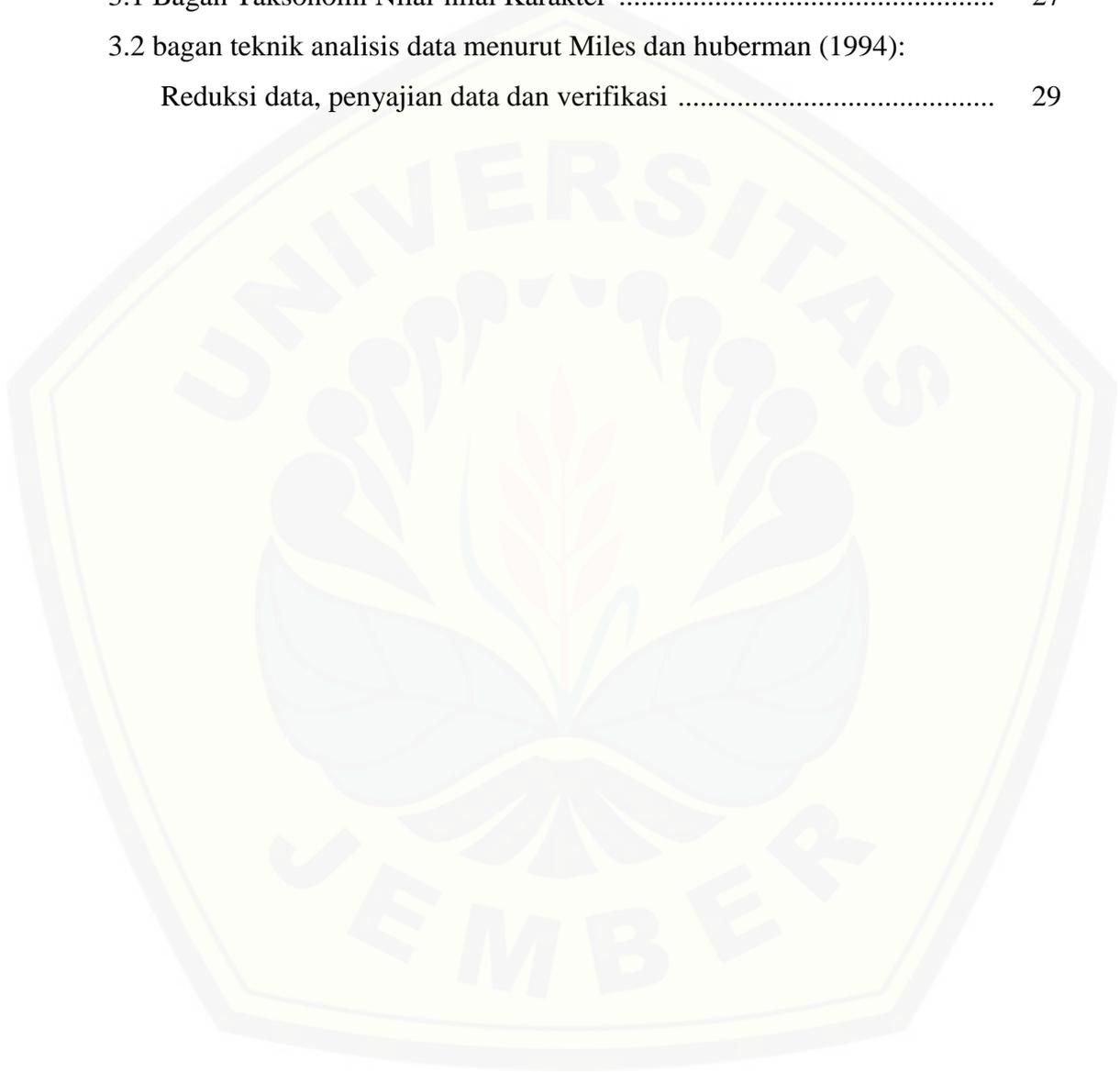
DAFTAR TABEL

	Halaman
2.1 Uraian Kompetensi Inti untuk Tingkat Pendidikan	
Dasar Kelas IV SD/MI/SDLB/Paket A	6
2.2 Delapan Belas Nilai Karakter	12
2.3 Sub nilai dari Nilai Karakter PPK	16
2.4 Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl	18
3.1 Kode Nilai-nilai Karakter	28
4.1 Indikator Kesesuaian Nilai Karakter	49



DAFTAR GAMBAR

	Halaman
2.1 Kerangka Berpikir Penelitian	22
3.1 Bagan Taksonomi Nilai-nilai Karakter	27
3.2 bagan teknik analisis data menurut Miles dan huberman (1994):	
Reduksi data, penyajian data dan verifikasi	29



DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
1. Matrik Penelitian	80
2. Silabus Pembelajaran	81
3. Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data (Wawancara)	87
4. Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data Dokumen	89
5. Tabel Kesimpulan Data	120
6. Buku Guru Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita revisi Tahun 2017	121
7. Surat Izin Penelitian	162
8. Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian	163
9. Biodata Peneliti	164

BAB 1. PENDAHULUAN

Bab ini menjelaskan tentang (1) latar belakang; (2) rumusan masalah; (3) tujuan penelitian; dan (4) manfaat penelitian.

1.1 Latar Belakang

Undang-Undang Nomor 20 tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 3 menjelaskan fungsi Pendidikan nasional adalah mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan nasional bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara demokratis serta bertanggung jawab. Sesuai Undang-undang tersebut, dapat diketahui bahwa secara garis besar dari tujuan pendidikan nasional tidak hanya mencerdaskan peserta didik, namun juga terciptanya karakter peserta didik yang beriman, mandiri, dan berakhlak mulia.

Pendidikan formal sebagai wahana pendidikan karakter masih belum optimal dalam pembentukan karakter peserta didik. Hal tersebut dapat dibuktikan dengan adanya sikap yang tidak terpuji dari generasi penerus bangsa, misalnya kurangnya sikap sopan santun anak pada orang dewasa, menyontek dijadikan hal yang lazim ketika ujian, mengucilkan temannya (*bullying*), dan beberapa sikap tidak terpuji lainnya di kalangan siswa. Kejadian tersebut dapat terjadi pada peserta didik saat ini karena diduga pendidikan di Indonesia cenderung mementingkan kompetensi akademik daripada pencapaian kompetensi karakter (Setiawan, 2013:55). Bahkan, pembelajaran di berbagai sekolah saat ini lebih menekankan pada perolehan nilai hasil ulangan atau ujian yang mana berorientasi pada aspek kognitifnya saja. Hal tersebut dapat dibuktikan bahwa Ujian Nasional (UN) di sekolah dijadikan acuan dalam keberhasilan peserta didik.

Penanaman nilai-nilai karakter melalui pengintegrasian buku ajar masih belum berjalan sesuai harapan. Hasil penelitian Marzuki (2012:41)

menyatakan bahwa buku ajar yang beredar di kalangan siswa telah memenuhi kriteria kelayakan isi, penyajian, kaidah bahasa, dan grafika, namun muatan nilai-nilai karakter di dalamnya masih belum memadai.

Sehubungan dengan nilai-nilai karakter yang ada pada buku guru, peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Romi Maulidah selaku guru kelas IV di SDN Kepatihan 07 tentang nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru. Hasil wawancara menunjukkan bahwa proses pembelajaran telah sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada pada buku guru. Menanamkan nilai-nilai karakter pada siswa dapat disampaikan melalui pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dengan nilai-nilai karakter dan melalui pembiasaan setiap hari. Dari 18 nilai karakter menurut Kemendiknas, terdapat 4 nilai karakter yang perlu dikembangkan, di antaranya yaitu nilai kreatif, demokratis, komunikatif, dan tanggung jawab karena nilai-nilai tersebut dianggap masih kurang dimiliki siswa di SDN Kepatihan 07. Kendala yang dihadapi dalam penerapan nilai karakter yaitu daya dukung dari siswa itu sendiri dan lingkungan, terutama lingkungan keluarga.

Keberhasilan pendidikan nasional dalam mencerdaskan anak bangsa masih belum cukup tanpa adanya keberhasilan dalam menanamkan dan mengembangkan sikap dan karakternya. Oleh karena itu, untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional tersebut maka ditetapkan Standar Kompetensi Lulusan yang mencakup tiga ranah yaitu, sikap, pengetahuan, dan keterampilan peserta didik yang harus dicapai atau dipenuhi dari suatu satuan pendidikan pada jenjang pendidikan Sekolah Dasar dan Sekolah Menengah. Ranah sikap dipilah menjadi sikap spiritual dan sikap sosial, sehingga Kompetensi Inti (KI) terdiri dari empat dimensi, yaitu sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan dan keterampilan.

Salah satu upaya untuk meningkatkan Sumber Daya Manusia (SDM) siap berkompetisi di era global adalah pendidikan nilai-nilai karakter bangsa. Pada saat ini, bangsa Indonesia sedang mengalami krisis nilai-nilai karakter bangsa yang ditandai dengan semakin meningkatnya kejahatan dan tindakan-tindakan menyimpang yang tidak mencerminkan nilai-nilai karakter bangsa, sehingga peran guru sangat dibutuhkan dalam mendidik siswa. Guru berperan penting

dalam membangun hubungan yang hangat, mengayomi, dan mempercayai siswa (Pianta, 1999).

Menanamkan nilai-nilai karakter pada generasi penerus bangsa dapat dilakukan dengan mengintegrasikan nilai-nilai karakter dalam kurikulum sekolah (Chabibah, dkk., 2016). Nilai-nilai karakter tersebut akan diintegrasikan ke dalam kegiatan pembelajaran pada setiap mata pelajaran yang tertera di kurikulum sekolah. Sesuai Kurikulum 2013, menanamkan nilai-nilai karakter dapat melalui pengintegrasian nilai-nilai karakter pada bahan ajar berupa buku guru dan buku siswa yang diterbitkan oleh pemerintah pusat sebagai buku ajar utama.

Berdasarkan Peraturan Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 (dalam Suyadi, 2013) mengemukakan bahwa terdapat 18 nilai karakter bangsa, di antaranya yaitu: religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, kreatif, mandiri, demokratis, rasa ingin tahu, semangat kebangsaan atau nasionalisme, cinta tanah air, menghargai prestasi, komunikatif, cinta damai, gemar membaca, peduli lingkungan, peduli sosial, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut merupakan perwujudan dari 5 (lima) nilai yang saling berkaitan, yaitu religiusitas, nasionalisme, kemandirian, gotong royong, dan integritas yang terintegrasi dalam kurikulum (Permendikbud nomor 20 tahun 2018).

Buku guru dan buku siswa merupakan salah satu sarana implementasi Kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran. Buku guru merupakan pedoman bagi guru dalam melaksanakan proses pembelajaran yang meliputi persiapan, pelaksanaan, dan penilaian serta pedoman penggunaan buku siswa. Oleh karena itu, buku guru dapat digunakan sebagai pedoman guru dalam proses pembelajaran dan mengembangkan karakter siswa.

Analisis penanaman nilai-nilai karakter dilakukan pada buku guru kurikulum 2013 kelas IV semester 2 Sekolah Dasar (SD) dengan tema Cita-citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita. Tema tersebut membelajarkan tentang tingkah laku yang mencerminkan beberapa nilai-nilai karakter. Isi yang terdapat pada buku guru dapat berpengaruh terhadap nilai-nilai karakter peserta didik, sehingga untuk mengetahui hal tersebut peneliti akan melakukan penelitian dengan judul “Analisis Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru Kelas IV

Tema Cita-Citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita di SDN Kepatihan 07 Jember”.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan rumusan masalah penelitian, yaitu: “bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru kelas IV tema Cita-Citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita di SDN Kepatihan 07 Jember?”

1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru kelas IV tema Cita-Citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita di SDN Kepatihan 07 Jember.

1.4 Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian ini sebagai berikut:

- a. Bagi guru, hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan informasi tentang nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru kelas IV, sehingga dapat meningkatkan kreatifitas guru dalam proses pembelajaran.
- b. Bagi kepala sekolah, hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan dalam pembuatan kebijakan tentang penanaman nilai-nilai karakter di sekolah dan meningkatkan profesionalisme guru.
- c. Bagi peneliti lain, hasil penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai bahan acuan dalam penelitian berikutnya.
- d. Bagi penulis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Cita-Citaku Kelas IV untuk SD/MI edisi revisi 2017, hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara merata pada buku guru, agar nilai-nilai karakter tersebut dapat disampaikan secara lebih maksimal pada siswa.

BAB 2. TINJAUAN PUSTAKA

Bab ini menjelaskan tentang: (1) kurikulum 2013; (2) hakikat pendidikan nilai karakter; (3) nilai-nilai karakter pada buku guru; (4) sub nilai dari nilai karakter PPK; (5) tingkat ranah afektif; (6) penelitian terdahulu yang relevan; dan (7) kerangka berpikir penelitian

2.1 Kurikulum 2013

Kurikulum di Indonesia telah mengalami beberapa perubahan, beberapa di antaranya yaitu, Kurikulum Berbasis Kompetensi (KBK) tahun 2004, Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) tahun 2006, dan mulai tahun 2013 hingga sekarang disebut dengan Kurikulum 2013. Kurikulum 2013 dilakukan secara bertahap mulai tahun ajaran 2013/2014.

Kurikulum adalah seperangkat rencana dan peraturan mengenai tujuan, isi, dan bahan pelajaran yang menjadi pedoman dalam proses pembelajaran untuk mencapai tujuan pendidikan. Menurut Kunandar (2014:16) bahwa Kurikulum 2013 bertujuan untuk mempersiapkan manusia Indonesia menjadi pribadi dan warga negara yang beriman, produktif, kreatif, inovatif, dan afektif serta mampu berkontribusi dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, bernegara, dan peradaban dunia.

Berdasarkan Kurikulum 2013, kompetensi yang harus dicapai pada tiap akhir jenjang kelas disebut kompetensi inti. Pada Kurikulum 2013 terdapat empat aspek penilaian. Aspek penilaian yang dikembangkan tersebut terdapat dalam Kompetensi Inti (KI), di antaranya yaitu aspek sikap spiritual (KI 1), aspek sikap sosial (KI 2), aspek pengetahuan (KI 3), dan aspek keterampilan (KI 4).

Setiap Tingkat Kompetensi mempunyai keterlibatan dengan tuntutan proses pembelajaran dan penilaian. Penjabaran Tingkat Kompetensi lebih lanjut pada setiap jenjang pendidikan sesuai pencapaiannya pada tiap kelas akan dilakukan oleh pihak Pengembang Kurikulum. Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar yang sesuai dengan Kurikulum 2013 telah dijelaskan dalam Permendikbud Nomor 24 Tahun 2016.

Tabel 2.1 Uraian Kompetensi Inti untuk Tingkat Pendidikan Dasar Kelas IV SD/MI/SDLB/PAKET A

Kompetensi Inti	Deskripsi Kompetensi
Sikap Spiritual (KI-1)	1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
Sikap Sosial (KI-2)	2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangganya.
Pengetahuan (KI-3)	3. Memahami pengetahuan faktual, dengan cara mengamati dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah, di sekolah, dan di tempat bermain.
Keterampilan (KI-4)	4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Proses pembelajaran pada kurikulum 2013 mengalami perubahan dibandingkan dengan kurikulum sebelumnya. Pada kurikulum 2013 telah menggunakan teori belajar konstruktivisme yang mana proses pembelajaran tidak lagi berpusat pada guru (*teacher center*), melainkan berpusat pada siswa (*student center*). Pendekatan yang digunakan kurikulum 2013 dalam proses pembelajaran adalah pendekatan saintifik. Pendekatan saintifik merupakan kerangka ilmiah pembelajaran yang menggunakan kaidah-kaidah ilmiah. Langkah-langkah pembelajaran dengan pendekatan saintifik, yaitu mengamati, menanya, mengumpulkan informasi/eksperimen, megasosiasi/mengolah informasi, dan mengkomunikasikan.

Penilaian dalam Kurikulum 2013 mengacu pada Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 tentang Standar Penilaian Pendidikan. Menurut Permendikbud

Nomor 23 tahun 2016, standar penilaian pendidikan adalah kriteria mengenai mekanisme, prosedur, dan instrumen penilaian hasil belajar peserta didik.

Berikut mekanisme penilaian hasil belajar oleh pendidik dalam kurikulum 2013 menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016 pasal 9.

- a. Perancangan strategi penilaian oleh pendidik dilakukan pada saat penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) berdasarkan silabus.
- b. Penilaian aspek sikap dilakukan melalui observasi/pengamatan dan teknik penilaian lain yang relevan, dan pelaporannya menjadi tanggung jawab wali kelas atau guru kelas.
- c. Penilaian aspek pengetahuan dilakukan melalui tes tertulis, tes lisan, dan penugasan sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
- d. Penilaian keterampilan dilakukan melalui praktik, produk, proyek, portofolio, dan/ atau teknik lain sesuai dengan kompetensi yang dinilai.
- e. Peserta didik yang belum mencapai KKM satuan pendidikan harus mengikuti pembelajaran remedi.
- f. Hasil penilaian pencapaian pengetahuan dan keterampilan peserta didik disampaikan dalam bentuk angka dan/atau deskripsi.

Berdasarkan penjelasan di atas, dapat disimpulkan bahwa terdapat empat aspek penilaian dalam kurikulum 2013 menurut Permendikbud Nomor 23 Tahun 2016, yaitu aspek sikap spiritual, sikap sosial, pengetahuan, dan keterampilan.

2.2 Hakikat Pendidikan Karakter

Pendidikan karakter menurut Lickona (dalam Salahudin dan Alkrienciehie, 2013:45) yaitu pendidikan budi pekerti yang melibatkan aspek pengetahuan (*cognitif*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Hal ini diperlukan agar anak mampu memahami, merasakan dan melakukan nilai-nilai kebajikan. Lickona (1991) menambahkan, jika pendidikan karakter diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan dengan ketiga aspek tersebut, maka akan membuat anak cerdas dalam emosinya.

2.2.1 Pendidikan

Pengertian pendidikan menurut Undang-Undang Sistem Pendidikan Nasional No. 20 tahun 2003 Pasal 1 butir 1 menyatakan bahwa:

Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan negara.

Pada dasarnya, hakikat pendidikan adalah untuk membentuk karakter suatu bangsa. Pendidikan adalah segala situasi hidup yang memengaruhi pertumbuhan individu sebagai pengalaman belajar yang berlangsung dalam setiap lingkungan dan sepanjang hidup (Salahudin dan Alkrienciehie, 2013:79).

Menurut Marzuki (2012) bahwa pendidikan adalah sebuah usaha yang ditempuh oleh manusia untuk memperoleh ilmu yang dijadikan sebagai dasar untuk bersikap dan berperilaku. Oleh karena itu, pendidikan merupakan salah satu proses pembentukan manusia.

Menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013), pengertian hakikat pendidikan menurut orang Yunani adalah sebagai usaha membantu manusia menjadi manusia. Adapun tujuan pendidikan sesungguhnya adalah “memanusiakan” manusia. Menurut M. Jamin (dalam Salahudin dan Alkrienciehie, 2013 : 49) Maksud “memanusiakan” manusia adalah menjadikan manusia sebagai manusia seutuhnya, yaitu:

1. memiliki kemampuan mengendalikan diri;
2. berpengetahuan;
3. cinta tanah air.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan oleh manusia untuk memperoleh ilmu yang dijadikan dasar dalam bersikap dan berperilaku.

2.2.2 Nilai

Menurut Mardiaty (2012) bahwa nilai-nilai (*values*) dapat diartikan secara konkrit dan abstrak. Pengertian nilai secara konkrit merupakan harga atau nilai

barang atau hal-hal penting yang berguna bagi manusia. Sedangkan pengertian nilai secara abstrak merupakan keyakinan, kepercayaan, norma, atau ketaatan yang dianut seseorang atau sekelompok orang.

Nilai merupakan suatu keyakinan tentang perbuatan, tindakan, atau perilaku yang dianggap baik dan buruk (Kunandar, 2014:114). Selanjutnya, Kunandar menambahkan bahwa sikap mengacu pada objek spesifik atau situasi, sedangkan nilai mengacu pada keyakinan.

Pendapat lain menurut Tyler (dalam Kunandar, 2014:114), bahwa nilai adalah suatu objek, aktivitas, atau ide yang dinyatakan oleh individu dalam mengarahkan minat, sikap, dan kepuasan.

Berdasarkan pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa nilai merupakan acuan baik atau buruknya sikap dan perilaku seseorang dalam kehidupan bermasyarakat.

2.2.3 Karakter

Kata *character* berasal dari bahasa Yunani *charassein*, yang berarti *to engrave* (melukis, menggambar), seperti orang yang melukis kertas, memahat batu atau metal. Menurut Sudrajat (2012) bahwa karakter adalah pola perilaku yang bersifat individual atau keadaan moral seseorang. Sedangkan dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) kata “karakter” diartikan dengan tabiat, sifat-sifat kejiwaan, akhlak atau budi pekerti yang membedakan seseorang dengan yang lain, dan watak.

Menurut Mardiaty (2012) bahwa karakter (*character*) adalah watak, akhlak, tingkah laku, atau kepribadian seseorang yang terbentuk dari nilai kebajikan (*virtues*) yang diyakini dan digunakan sebagai dasar dalam cara pandang, berpikir, bersikap, dan bertindak.

Menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013:42) bahwa karakter adalah nilai-nilai yang khas baik (tahu nilai kebaikan, mau berbuat baik, nyata berkehidupan baik, dan berdampak baik terhadap lingkungan) yang terpatrit dalam diri dan terwujud dalam perilaku. Karakter berhubungan dengan olah pikir, olah hati, olah raga, serta olah rasa dan karsa seseorang atau sekelompok orang.

Sikap dan karakter merupakan suatu hal yang tidak kalah penting dari kecerdasan bagi anak-anak. Menurut Ghufron (2010:14), bahwa karakter merupakan jati diri, kepribadian, dan watak yang melekat pada diri seseorang. Karakter berkaitan dengan fisik dan psikis individu.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa karakter merupakan watak, sifat, atau kepribadian yang membedakan individu satu dengan individu lainnya.

2.2.4 Pendidikan Karakter

Secara sederhana, pendidikan karakter merupakan segala usaha yang dapat dilakukan untuk mempengaruhi karakter siswa. Namun, menurut Lickona (dalam Sudrajat, 2012) bahwa pendidikan karakter adalah usaha sadar untuk membantu seseorang sehingga dapat memahami, memperhatikan, dan melakukan nilai-nilai etika yang inti, serta melibatkan aspek pengetahuan (*cognitive*), perasaan (*feeling*), dan tindakan (*action*). Lickona menambahkan, dengan ketiga aspek tersebut akan membuat anak menjadi cerdas dalam emosinya jika pendidikan karakter diterapkan secara sistematis dan berkelanjutan.

Berdasarkan hubungannya dengan pendidikan, pendidikan karakter merupakan pendidikan nilai, pendidikan budi pekerti, pendidikan moral, pendidikan watak, yang bertujuan mengembangkan kemampuan siswa untuk memberikan keputusan baik-buruk, memelihara kebaikan, mewujudkan dan menebar kebaikan dalam kehidupan sehari-hari (Salahudin dan Alkrienciehie, 2013:42).

Pendapat lain menurut Suyadi (2013) bahwa pendidikan karakter dapat diartikan sebagai upaya sadar dan terencana dalam mengetahui kebaikan atau kebenaran dan melakukannya dalam kehidupan sehari-hari.

Sekolah merupakan tempat yang tidak kalah penting perannya dalam pembentukan karakter. Salahudin dan Alkrienciehie (2013:45) mengatakan, “Pendidikan karakter adalah usaha sekolah yang dilakukan secara bersama oleh guru, pimpinan sekolah (dan seluruh warga sekolah) melalui semua kegiatan

sekolah untuk membentuk akhlak, watak atau kepribadian peserta didik melalui berbagai kebaikan (virtues) yang terdapat dalam ajaran agama.”

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan pendidikan karakter merupakan usaha sadar dan terencana yang dilakukan manusia untuk membentuk akhlak, watak, sifat, atau kepribadian sesuai dengan nilai-nilai yang hidup dalam masyarakat.

2.2.5 Fungsi dan Tujuan Pendidikan Karakter

Menurut Hasan, dkk (dalam Mardiaty 2012) fungsi pendidikan nilai-nilai karakter adalah sebagai berikut:

1. sebagai pengembangan, yaitu pengembangan potensi peserta didik untuk menjadi pribadi yang bersikap dan berperilaku yang baik, artinya bagi peserta didik yang telah memiliki sikap dan perilaku yang mencerminkan nilai-nilai karakter bangsa,
2. sebagai perbaikan, yaitu memperkuat usaha pendidikan nasional yang bertanggung jawab dalam pengembangan potensi peserta didik yang lebih bermartabat. Maksudnya, melalui pendidikan nasional pemerintah memberikan peluang bagi peserta didik untuk mengembangkan potensi yang dimilikinya agar dapat berkompetisi di ajang internasional sehingga dapat menjunjung tinggi martabat bangsa,
3. sebagai penyaring, yaitu untuk menyaring budaya-budaya yang masuk, baik budaya bangsa sendiri maupun budaya dari bangsa lain yang dianggap tidak sesuai dengan nilai-nilai karakter bangsa yang bermartabat. Maksudnya, peserta didik dibiasakan untuk memilih dan memilah hal-hal yang baik dalam kegiatan akademik atau non-akademik.

Kemudian, menurut Salahudin dan Alkrienciehie (2013) bahwa ruang lingkup atau sasaran dari pendidikan karakter adalah:

1. satuan pendidikan;
2. keluarga;
3. masyarakat.

Selanjutnya, Salahudin dan Alkrienciehie menambahkan bahwa tujuan pendidikan karakter yang sesungguhnya jika dihubungkan dengan falsafah Negara Republik Indonesia adalah mengembangkan karakter peserta didik agar mampu mewujudkan nilai-nilai luhur Pancasila. Seperti yang telah diketahui bahwa Pancasila merupakan ideologi atau pandangan hidup bangsa Indonesia.

Menurut Pradana (2016) menyatakan bahwa tujuan pendidikan karakter sebagai berikut:

1. membentuk manusia tidak hanya unggul dalam intelektual, dan juga mempunyai karakter yang positif,
2. tidak hanya membentuk manusia yang bermoral, beretika, dan berakhlak, melainkan juga membentuk manusia yang cerdas dan rasional.

Berdasarkan beberapa pendapat di atas, dapat disimpulkan bahwa fungsi pendidikan karakter adalah menumbuhkan dan mengembangkan potensi dasar seorang anak agar memiliki akhlak, sikap, dan perilaku yang lebih baik, sedangkan tujuan pendidikan karakter adalah membentuk bangsa agar menjadi pribadi yang memiliki nilai dan moral sesuai yang ada di masyarakat, serta cerdas secara rasional dan emosional.

2.3 Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru

Kompetensi sikap yang perlu dikembangkan pada buku guru tema Cita-citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita kelas IV kurikulum 2013 yaitu percaya diri, kreativitas, rasa ingin tahu, ketelitian, kemandirian, dan tanggung jawab. Nilai karakter tersebut merupakan 6 dari 18 nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional. Berikut 18 nilai-nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan Nasional tahun 2010 (dalam Suyadi, 2013:8).

Tabel 2.2 Delapan Belas Nilai Karakter

No.	Nilai	Deskripsi
1.	Religius	Ketaatan dan kepatuhan dalam memahami dan melaksanakan ajaran agama (aliran kepercayaan) yang dianut, misalnya sikap toleran terhadap pelaksanaan ibadah agama lain, serta hidup rukun dan berdampingan.

No.	Nilai	Deskripsi
2.	Jujur	Sikap dan perilaku yang mencerminkan kesatuan antara pengetahuan, perkataan, dan perbuatan (mengetahui yang benar, mengatakan yang benar, dan melakukan yang benar), sehingga menjadikan orang yang bersangkutan sebagai pribadi yang dapat dipercaya.
3.	Toleransi	Sikap dan perilaku yang mencerminkan penghargaan terhadap perbedaan agama, aliran kepercayaan, suku, adat, bahasa, ras, etnis, pendapat, dan hal-hal lain yang berbedadengan dirinya secara sadar dan terbuka, serta dapat hidup tenang di tengah perbedaan tersebut.
4.	Disiplin	Kebiasaan dan tindakanyang konsisten terhadap segala bentuk peraturan atau tata tertib yang berlaku.
5.	Kerja Keras	Perilaku yang menunjukkan upaya secara sungguh-sungguh dalam menyelesaikan berbagai tugas, permasalahan, pekerjaan, dan hal-hal lain dengan sebaik-baiknya.
6.	Kreatif	Sikap dan perilaku yang mencerminkan inovasi dalam berbagai segi untuk memecahkan masalah, sehingga selalu menemukan cara dan hasil baru yang lebih baik dari sebelumnya.
7.	Mandiri	Sikap dan perilaku yang tidak tergantung dengan orang lain dalam menyelesaikan berbagai tugas atau persoalan. Namun hal ini bukan berarti tidak boleh bekerja sama, melainkan tidak boleh melemparkan tugas dan tanggung jawab kepada orang lain.
8.	Demokratis	Sikap dan cara berpikir yang mencerminkan persamaan hak dan kewajiban secara adil dan merata antara dirinya dengan orang lain.
9.	Rasa Ingin Tahu	Cara berpikir, sikap, dan perilaku yang mencerminkan penasaran dan keingintahuan terhadap segala hal yang dilihat, didengar, dan dipelajari secara lebih mendalam
10.	Semangat Kebangsaan atau Nasionalisme	Sikap dan tindakan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan pribadi, individu, atau golongan.
11.	Cinta Tanah Air	Sikap dan perilaku yang mencerminkan rasa bangga, setia, peduli dan penghargaan yang tinggi terhadap bahasa, budaya, ekonomi, politik, dan sebagainya, sehingga tidak mudah menerima tawaran bangsa lain yang dapat merugikan bangsa sendiri.

No.	Nilai	Deskripsi
12.	Menghargai Prestasi	Sikap terbuka terhadap prestasi orang lain dan mengakui kekurangan diri sendiri tanpa mengurangi semangat berprestasi yang lebih tinggi.
13.	Komunikatif	Senang bersahabat atau proaktif, yaitu sikap dan tindakan yang terbuka terhadap orang lain melalui komunikasi yang santun sehingga tercipta kerja sama secara kolaboratif dengan baik.
14.	Cinta Damai	Sikap dan perilaku yang mencerminkan suasana damai, aman, tenang dan nyaman atas kehadiran dirinya dalam komunitas atau masyarakat.
15.	Gemar Membaca	Kebiasaan dengan tanpa paksaan untuk menyediakan waktu khusus untuk membaca berbagai informasi, baik buku, jurnal, majalah, koran, dan sebagainya, sehingga menimbulkan kebijakan bagi dirinya.
16.	Peduli Lingkungan	Sikap dan tindakan yang selalu berupaya menjaga dan melestarikan lingkungan sekitar.
17.	Peduli Sosial	Sikap dan perbuatan yang mencerminkan kepedulian terhadap orang lain atau masyarakat yang membutuhkannya.
18.	Tanggung Jawab	Sikap dan perilaku seseorang dalam melaksanakan tugas dan kewajibannya, baik yang berkaitan dengan diri sendiri, sosial, masyarakat, bangsa, negara maupun agama.

Berdasarkan 18 nilai-nilai karakter yang telah dijelaskan, terdapat nilai-nilai yang telah mencakup keseluruhan nilai-nilai tersebut, yaitu nilai utama dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK). Perwujudan dari 5 nilai utama dalam Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) yang saling berkaitan, yaitu religius, nasionalisme, integritas, mandiri, dan gotong royong. Hal tersebut telah dijelaskan dalam Permendikbud nomor 20 tahun 2018, bahwa PPK dilaksanakan dengan menerapkan nilai-nilai Pancasila dalam pendidikan karakter yang meliputi 18 nilai-nilai karakter.

Berikut nilai-nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 20 Tahun 2018.

1. Religius. Nilai religius mencerminkan keberimanan terhadap Tuhan Yang Maha Esa yang diwujudkan dalam sikap dan perilaku yang taat dalam

melaksanakan ajaran agama yang dianutnya, bersikap toleran dan hidup rukun dengan pemeluk agama lain. Nilai religius dapat ditunjukkan dalam sikap cinta damai, toleransi, menghargai perbedaan agama dan kepercayaan, anti kekerasan, persahabatan, tidak memaksakan kehendak, peduli sesama dan lingkungan.

2. Nasionalisme. Nilai nasionalisme atau semangat kebangsaan merupakan cara berpikir, bertindak, dan berwawasan yang menempatkan kepentingan bangsa dan negara di atas kepentingan diri dan kelompoknya. Nilai nasionalisme dapat ditunjukkan dengan menjaga dan melestarikan budaya sendiri, rela berkorban, berprestasi, cinta tanah air, disiplin, menjaga lingkungan, mentaati aturan yang berlaku, menghormati suku, agama, ras, dan adat istiadat.
3. Integritas. Menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan (2017) nilai integritas merupakan nilai yang mendasari perilaku yang didasarkan pada upaya menjadikan dirinya sebagai orang yang selalu dapat dipercaya dalam perkataan, tindakan, dan pekerjaan, memiliki komitmen dan kesetiaan pada nilai-nilai kemanusiaan dan moral. Nilai integritas dapat ditunjukkan dengan sikap tanggung jawab, peduli sosial, berkata dan berperilaku berdasarkan kebenaran, menghargai sesama, mampu menunjukkan keteladanan.
4. Mandiri. Nilai mandiri merupakan sikap dan perilaku yang tidak mudah bergantung pada orang lain dalam menggunakan tenaga, pikiran, waktu, untuk merealisasikan harapan dan cita-cita. Nilai mandiri dapat ditunjukkan dengan sikap kreatif, berani, profesional, dan semangat kerja.
5. Gotong royong. Nilai gotong royong merupakan sikap yang mencerminkan tindakan menghargai semangat kerja sama dan bahu membahu dalam menyelesaikan persoalan bersama. Nilai gotong royong dapat ditunjukkan dengan sikap kerja sama, menghargai sesama, musyawarah mufakat, memiliki komitmen atas keputusan bersama, tolong menolong, memiliki empati dan rasa solidaritas, anti diskriminasi, anti kekerasan, memiliki sikap kerelawanan.

Berdasarkan nilai-nilai karakter yang telah dikemukakan di atas, peneliti menggunakan nilai-nilai utama yang sesuai dengan Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) sebagai acuan penelitiannya yang berjudul analisis penanaman

nilai-nilai karakter pada buku guru tema Cita-citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita kelas IV kurikulum 2013.

2.4 Sub nilai dari Nilai Karakter PPK

Nilai-nilai utama Penguatan Pendidikan Karakter (PPK) menurut Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan (Permendikbud) Nomor 20 Tahun 2018 telah mencakup 18 nilai-nilai karakter. Berikut sub nilai karakter menurut Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan.

Tabel 2.3 Sub nilai dari Nilai Karakter PPK

Sub nilai dari Nilai Karakter PPK	
1.	<p>Religius</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Toleransi b. Cinta damai c. Persahabatan d. Teguh pendirian e. Ketulusan f. Percaya diri g. Anti perundungan dan kekerasan h. Tidak memaksakan kehendak i. Mencintai lingkungan j. Kerja sama antar pemeluk agama dan kepercayaan k. Menghargai perbedaan agama dan kepercayaan l. Melindungi yang kecil dan tersisih
2.	<p>Nasionalisme</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Taat hukum b. Disiplin c. Cinta tanah air d. Menghormati keragaman budaya, suku, dan agama e. Apresiasi budaya sendiri f. Menjaga kekayaan budaya bangsa g. Rela berkorban h. Unggul dan berprestasi i. Menjaga lingkungan
3.	<p>Integritas</p> <ul style="list-style-type: none"> a. Kejujuran b. Keadilan c. Keteladanan d. Kesetiaan e. Menghargai martabat individu (terutama penyandang disabilitas) f. Anti korupsi g. Komitmen moral

Sub nilai dari Nilai Karakter PPK

- h. Tanggung jawab
 - i. Cinta pada kebenaran
-
4. Mandiri
- a. Etos kerja (kerja keras)
 - b. Tangguh tahan banting
 - c. Daya juang
 - d. Profesional
 - e. Kreatif
 - f. Keberanian
 - g. Menjadi pembelajar sepanjang hayat
-
5. Gotong royong
- a. Menghargai
 - b. Inklusif
 - c. Kerja sama
 - d. Solidaritas
 - e. Empati
 - f. Komitmen atas keputusan bersama
 - g. Musyawarah mufakat
 - h. Tolong menolong
 - i. Anti diskriminasi
 - j. Anti kekerasan
 - k. Sikap kerelawanan
-

2.5 Tingkat Ranah Afektif

Menurut taksonomi Bloom versi Anderson dan Krathwohl (dalam Utari, 2013) tujuan pendidikan dibagi menjadi tiga ranah kemampuan intelektual (*intellectual behaviors*), yaitu kognitif, afektif, dan psikomotorik. Ranah afektif meliputi segala sesuatu yang berkaitan dengan emosi, misalnya perasaan, nilai, penghargaan, semangat, minat, motivasi, dan sikap. Nilai-nilai karakter dalam penelitian ini masuk dalam ranah afektif. Penjelasan kategori ranah afektif mulai dari perilaku yang sederhana hingga yang kompleks terdapat pada Tabel 2.4 Taksonomi Bloom menurut Anderson dan Krathwohl (dalam Utari, 2013) sebagai berikut.

Tabel 2.4 Taksonomi Bloom Revisi Anderson dan Krathwohl

RANAH AFEKTIF – SIKAP (ATTITUDE)			
No.	Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
1.	Penerimaan	Kemampuan untuk menunjukkan atensi dan penghargaan terhadap orang lain. Contoh: mendengar pendapat orang lain, mengingat nama seseorang.	Menanya, mengikuti, memberi, menahan/mengendalikan diri, mengidentifikasi, memperhatikan, menjawab.
2.	Responsif	Kemampuan berpartisipasi aktif dalam pembelajaran dan selalu termotivasi untuk segera bereaksi dan mengambil tindakan atas suatu kejadian. Contoh: berpartisipasi dalam diskusi kelas.	Menjawab, membantu, mentaati, memenuhi, menyetujui, mendiskusikan, melakukan, memilih, menyajikan, mempresentasikan, melaporkan, menceritakan, menulis, menginterpretasikan, menyelesaikan, mempraktekkan.
3.	Nilai yang dianut (nilai diri)	Kemampuan menunjukkan nilai yang dianut untuk membedakan mana yang baik dan kurang baik terhadap suatu kejadian atau objek, dan nilai tersebut diekspresikan dalam perilaku. Contoh: mengusulkan kegiatan Corporate Social Responsibility sesuai dengan nilai yang berlaku dan komitmen perusahaan.	Menunjukkan, mendemonstrasikan, memilih, membedakan, mengikuti, meminta, memenuhi, menjelaskan, membentuk, berinisiatif, melaksanakan, memprakarsai, menjustifikasi, mengusulkan, melaporkan, menginterpretasikan, membenarkan, menolak, menyatakan / mempertahankan pendapat.
4.	Organisasi	Kemampuan membentuk sistem nilai dan budaya organisasi dengan mengharmonisasikan	Mentaati, mematuhi, merancang, mengatur, mengidentifikasikan, mengkombinasikan,

RANAH AFEKTIF – SIKAP (ATTITUDE)			
No.	Kategori	Penjelasan	Kata Kerja Kunci
		perbedaan nilai. Contoh: menyepakati dan mentaati etika profesi, mengakui perlunya keseimbangan antara kebebasan dan tanggung jawab.	mengorganisir, merumuskan, menyamakan, mempertahankan, menghubungkan, mengintegrasikan, menjelaskan, mengaitkan, menggabungkan, memperbaiki, menyepakati, menyusun, menyempurnakan, menyatukan pendapat, menyesuaikan, melengkapi, membandingkan, memodifikasi.
5.	Karakterisasi	Kemampuan mengendalikan perilaku berdasarkan nilai yang dianut dan memperbaiki hubungan intrapersonal, interpersonal dan sosial. Contoh: menunjukkan rasa percaya diri ketika bekerja sendiri, kooperatif dalam aktivitas kelompok.	Melakukan, melaksanakan, memperlihatkan, membedakan, memisahkan, menunjukkan, mempengaruhi, mendengarkan, memodifikasi, mempraktekkan, mengusulkan, merevisi, memperbaiki, membatasi, mempertanyakan, mempersoalkan, menyatakan, bertindak, membuktikan, mempertimbangkan.

Sumber: (Utari, 2013)

2.6 Penelitian Terdahulu yang Relevan

Penelitian Adi (2017), hasil penelitiannya berjudul Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Kelas III Semester 1. Jenis penelitian ini adalah *content analysis* dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Subjek pada penelitian ini adalah buku teks kelas III semester 1, sedangkan objek penelitiannya adalah muatan nilai-nilai pendidikan karakter. Pengumpulan data dilakukan dengan pembacaan dan pencatatan unit analisis. Instrumen yang digunakan adalah lembar analisis isi. Hasil analisis menunjukkan bahwa di dalam buku siswa kelas III semester 1 kurikulum 2013 telah memuat nilai-nilai karakter. Nilai-nilai karakter pada penelitian ini mengacu pada nilai religius, jujur, toleransi, disiplin, kerja keras, mandiri, kreatif, demokratis, dan rasa ingin tahu. Berdasarkan temuan pada penelitian ini, indikator pada setiap aspek nilai karakter masih kurang lengkap, sehingga penanaman pada setiap nilai menjadi kurang utuh.

Penelitian Mardikarini dan Suwarjo (2016), hasil penelitiannya yang berjudul Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa. Jenis penelitian ini adalah analisis konten dengan menggunakan pendekatan kualitatif. Penelitian ini mendeskripsikan nilai-nilai karakter pada buku pegangan guru, nilai-nilai karakter pada buku pegangan siswa, dan kesesuaian nilai-nilai karakter pada buku teks Kurikulum 2013 pegangan guru dan buku pegangan siswa. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pegangan guru mengembangkan semua nilai karakter yang dianalisis, buku pegangan siswa pada tema diriku dan keluargaku tidak mengembangkan nilai kejujuran, pada tema “Kegemaranku” dan “Kegiatanku” tidak mengembangkan nilai tanggung jawab, nilai karakter pada buku pegangan guru dan pegangan siswa tema “Diriku” dan “Kegemaranku” telah sesuai, sedangkan pada tema “Kegiatanku” dan “Keluargaku” masih terdapat nilai karakter yang belum sesuai.

Penelitian Mulyaningsih (2015), hasil penelitiannya yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri Prembulan Galur Kulon Progo. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif. Subjek penelitian yang digunakan

adalah guru kelas IV SD Negeri Prembulan Kecamatan Galur, sedangkan objek penelitiannya adalah nilai-nilai karakter, implementasi pendidikan karakter, dan hambatan yang dialami guru dalam mengimplementasikan pendidikan karakter dalam pembelajaran tematik di kelas IV. Hasil penelitian menunjukkan pengintegrasian pendidikan karakter. Hambatan yang dihadapi guru dalam pengintegrasian pendidikan karakter adalah keterbatasan sarana dan prasarana berupa media pembelajaran, metode pembelajaran, penilaian sikap, dan faktor keluarga.

Penelitian Mumpuni dan Masruri (2016), hasil penelitiannya yang berjudul Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa Kelas II. Pada penelitian ini menggunakan penelitian konten analisis. Sumber data pada penelitian ini adalah Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru dan Pegangan Siswa Kelas II semester 1. Pada penelitian ini mendeskripsikan nilai-nilai karakter, kesesuaian nilai karakter terhadap indikator KI 1 dan KI 2, serta teknik penyajian nilai karakter pada buku teks Kurikulum 2013 pegangan guru dan pegangan siswa kelas II SD semester 1. Hasil penelitian menunjukkan bahwa buku pegangan guru dan pegangan siswa mengandung muatan nilai-nilai karakter, namun kurang merata, dan nilai karakter yang disajikan sebagian besar telah sesuai dengan KI 1 dan KI 2.

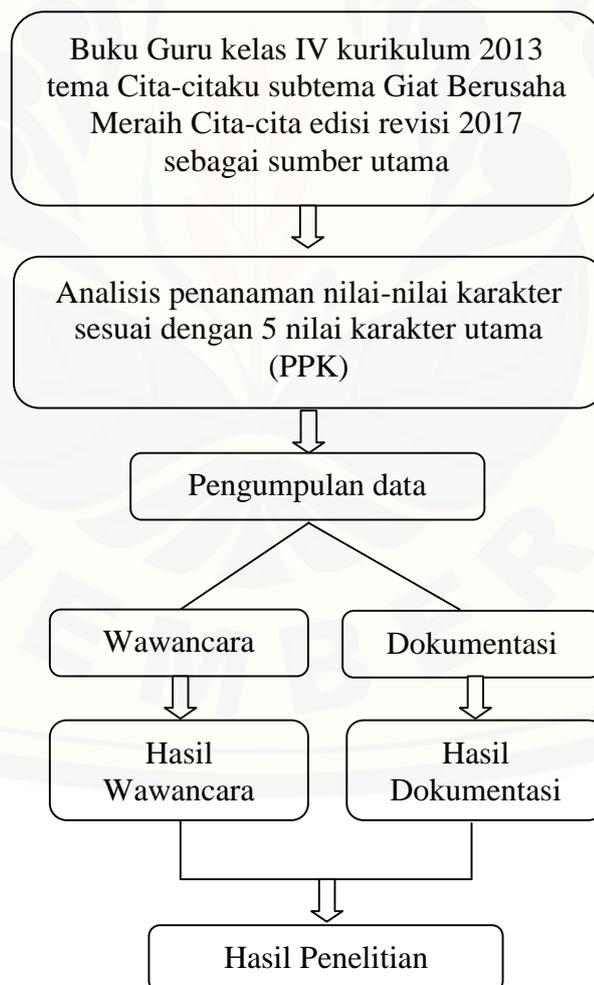
Penelitian Setiawati (2016), hasil penelitiannya yang berjudul Implementasi Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di SD Negeri Sinduadi 2. Jenis penelitian ini adalah penelitian deskriptif dan pendekatan penelitian kualitatif. Subjek penelitian ini adalah kepala sekolah, guru, dan peserta didik di SD Negeri Sinduadi. Penelitian mendeskripsikan implementasi pendidikan karakter pada peserta didik beserta faktor pendukung dan faktor penghambatnya di SD Negeri Sinduadi 2. Hasil penelitian menunjukkan bahwa: (1) implementasi pendidikan karakter di SD Negeri Sinduadi 2 dilakukan melalui integrasi dalam proses pembelajaran dan pengembangan budaya sekolah. (2) Faktor yang mendukung yaitu adanya keinginan peserta didik untuk berubah, kerjasama antar guru dalam mendidik, dan dilaksanakannya program sekolah yang mendukung karakter. (3) faktor penghambatnya yaitu kegiatan buruk peserta didik,

keterbatasan pengawasan guru, kurangnya perhatian orang tua, dan kondisi lingkungan masyarakat yang kurang mendukung.

Berdasarkan penelitian yang relevan di atas, maka dapat disimpulkan bahwa nilai-nilai karakter penting untuk dianalisis dan perlu dikembangkan, khususnya di Sekolah Dasar. Oleh karena itu peneliti melakukan penelitian penanaman nilai-nilai karakter pada buku guru kelas IV tema Cita-citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita di SDN Kapatihan 07 Jember.

2.7 Kerangka Berpikir Penelitian

Berdasarkan penelitian analisis penanaman nilai-nilai karakter pada buku guru kelas IV tema Cita-citaku terdapat kerangka berpikir sebagai berikut.



Gambar 2.1 Kerangka Berpikir Penelitian

BAB 3. METODE PENELITIAN

Bab ini menjelaskan tentang (1) jenis penelitian; (2) tempat dan waktu penelitian; (3) data dan sumber data; (4) instrumen penelitian; (5) metode pengumpulan data; dan (6) teknik analisis data.

3.1 Jenis Penelitian

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif dengan pendekatan penelitian kualitatif. Menurut Masyhud (2016:104), penelitian deskriptif merupakan penelitian dengan menggunakan variabel tunggal tanpa menghubungkan dengan variabel lainnya. Masyhud menambahkan, bahwa dalam penelitian deskriptif tugas peneliti adalah mendeskripsikan peristiwa secara objektif dan apa adanya. Menurut Prastowo (2016:203), penelitian deskriptif merupakan metode penelitian yang mengungkap fakta suatu kejadian, objek, aktivitas, dan manusia secara apa adanya. Berdasarkan uraian tersebut, dapat disimpulkan bahwa penelitian deskriptif merupakan suatu jenis penelitian yang mendeskripsikan suatu kejadian dengan jelas, objektif, dan apa adanya.

Penelitian kualitatif merupakan penelitian yang lebih menekankan pada aspek pemahaman secara mendalam terhadap suatu masalah (Masyhud, 2016:27). Menurut Sugiyono (2017:9), penelitian kualitatif merupakan penelitian yang digunakan untuk meneliti objek yang alamiah, peneliti sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan dari observasi/pengamatan, wawancara, kuesioner/angket, dan dokumentasi), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitiannya lebih menekankan makna daripada generalisasi. Jadi penelitian kualitatif merupakan penelitian yang mendeskripsikan fenomena tertentu yang diuraikan dalam bentuk kata-kata atau kalimat secara mendalam dan alamiah

Berdasarkan pengertian tersebut, penelitian ini menganalisis penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru kelas IV tema Cita-Citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita di SDN Kepatihan 07 Jember.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

Tempat penelitian dilaksanakan di SDN Kepatihan 07 Jember. Waktu penelitian dilaksanakan pada semester genap tahun pelajaran 2018/2019.

3.3 Data dan Sumber Data

Data pada penelitian ini berupa penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru. Sumber data yang digunakan dalam penelitian ini adalah guru kelas IV SDN Kepatihan 07 dan buku guru tematik terpadu kurikulum 2013 tema Cita-citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita edisi revisi 2017 kelas IV SD/MI. Penelitian ini meneliti semua mata pelajaran yang terdapat pada buku guru tematik terpadu kurikulum 2013 tema Cita-citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita edisi revisi 2017 kelas IV SD/MI.

3.4 Instrumen Penelitian

Kata instrumen memiliki arti sebuah alat atau alat bantu. Menurut Masyhud (2016:264), instrumen penelitian merupakan suatu alat untuk membimbing, mengarahkan, dan memudahkan peneliti dalam mengumpulkan data penelitian, sehingga peneliti dapat memperoleh data yang valid, sesuai dengan tujuan yang diharapkan, efektif, dan efisien.

Menurut Sugiyono (2017:222), pada penelitian kualitatif, yang menjadi instrumen atau alat penelitian adalah peneliti itu sendiri. Selanjutnya, Sugiyono menambahkan, peneliti kualitatif sebagai *human instrument* yang berfungsi untuk menetapkan fokus penelitian, memilih informan sebagai sumber data, melakukan pengumpulan data, menilai kualitas data, analisis data, menafsirkan data dan membuat kesimpulan.

Berdasarkan pengertian tersebut, instrumen utama dalam penelitian ini adalah peneliti sendiri, sedangkan, instrumen pendukungnya adalah instrumen pengumpulan data. Peneliti menjadi instrumen utama karena seluruh proses penelitian dilakukan oleh peneliti sendiri. Selain itu, instrumen pengumpulan data digunakan untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dalam proses penelitian. Pada penelitian ini, instrumen pengumpulan data yang digunakan adalah tabel pengumpulan dan analisis data.

3.5 Metode Pengumpulan Data

Menurut Sugiyono (2017:224-225) metode pengumpulan data merupakan langkah yang paling strategis dalam penelitian, karena tujuan utama dari sebuah penelitian adalah data. Macam-macam metode pengumpulan data secara umum di antaranya yaitu, observasi (pengamatan), *interview* (wawancara), kuesioner/angket, dokumentasi, dan gabungan/ triangulasi. Namun, metode pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah metode pengumpulan data wawancara dan dokumentasi.

Esterberg, 2002 (dalam Sugiyono, 2017:233) mengemukakan beberapa macam wawancara, yaitu wawancara terstruktur (*Structured Interview*), wawancara semi-struktur (*Semistruktur Interview*), dan wawancara tidak berstruktur (*Unstructured Interview*). Pada penelitian ini menggunakan wawancara semi-struktur (*Semistruktur Interview*) karena peneliti meminta narasumber untuk mengungkapkan pendapat dan ide-idenya dengan tujuan untuk mengemukakan permasalahan secara lebih terbuka. Pada penelitian ini peneliti melakukan wawancara dengan Ibu Romi Maulidah selaku guru wali kelas IV di SDN Kepatihan 07.

Dokumentasi berasal dari kata dokumen yang berarti catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen dapat berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seseorang (Sugiyono, 2017:240). Data dokumentasi pada penelitian ini berupa nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku tematik terpadu kurikulum 2013 tema Cita-Citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita edisi revisi 2017 untuk siswa kelas IV SD/MI.

3.6 Teknik Analisis Data

Analisis data merupakan proses mencari dan menyusun data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi secara sistematis. Menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:246-252) analisis data kualitatif terdiri atas tiga tahap, di antaranya yaitu tahap reduksi data (*data reduction*), penyajian data (*data display*), dan penarikan kesimpulan (*conclusion drawing/verification*).

a. Reduksi Data (*Data Reduction*)

Mereduksi data berarti merangkum, memilih hal-hal pokok, memfokuskan pada hal-hal yang penting, mencari tema dan pola. Kegiatan mereduksi data pada penelitian ini memilih dan memfokuskan data berupa kata-kata atau kalimat-kalimat yang dianggap penting. Kegiatan mereduksi data pada penelitian ini bertujuan untuk memberikan gambaran yang lebih jelas dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data. Data yang dimaksud adalah penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat dalam buku guru. Tahap ini dilakukan dengan pemilihan hal-hal penting yang sesuai dengan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru.

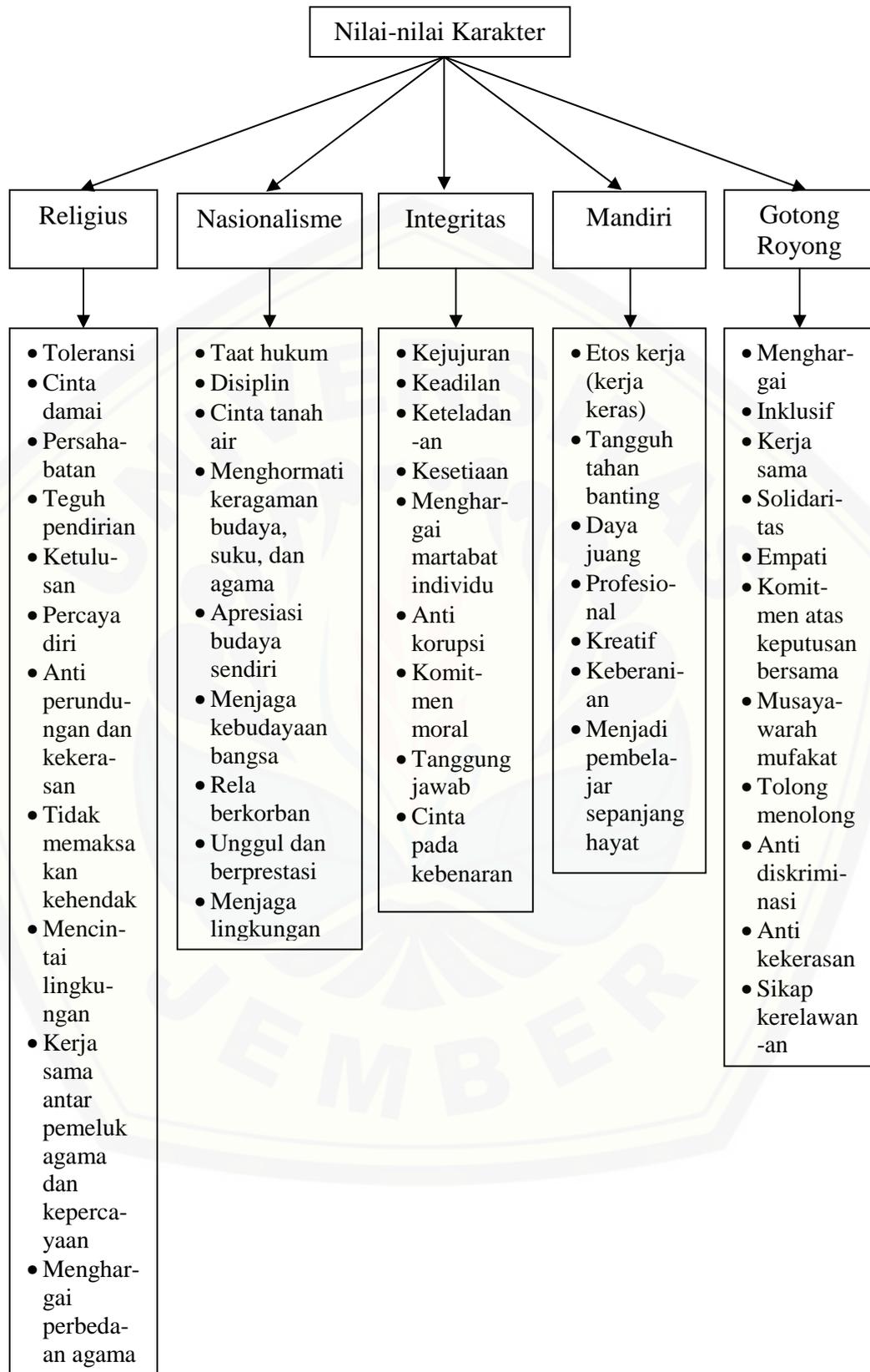
b. Penyajian Data (*Data Display*)

Kegiatan menyajikan data dilakukan dengan tujuan untuk mengorganisasikan data dan menyusun dalam pola hubungan, sehingga menjadi lebih mudah dipahami. Pada penelitian kualitatif, penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, *flowchart* dan sejenisnya (Sugiyono, 2017:249). Tahap ini dilakukan dengan pemilihan data atau hal-hal yang diklasifikasikan dalam kode. Pada penelitian ini penyajian data dibagi menjadi dua tahap, yaitu pengklasifikasian data dan pendeskripsian data.

1) Pengklasifikasian Data

Tahap ini dilakukan dengan cara mengklasifikasikan atau mengelompokkan data berupa kata, kalimat, atau paragraf dalam buku guru kelas IV tema Cita-Citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita yang dikhususkan pada tiap-tiap pembelajaran. Setelah melengkapi sumber-sumber informasi yang dibutuhkan, maka langkah selanjutnya adalah membuat taksonomi sementara dari domain tersebut.

Suatu taksonomi dapat disajikan dengan beberapa cara, misalnya menggunakan diagram kotak, rangkaian garis dan titik, atau suatu garis besar (Spradley, 2007). Pada penelitian ini pembuatan taksonomi sementara menggunakan nilai-nilai karakter sebagai domain dan langkah selanjutnya adalah menganalisis struktur internal dari domain yang terpilih.



3.1 Bagan Taksonomi Nilai-nilai Karakter

Tahap selanjutnya yaitu dengan pemberian kode. Dengan pemberian kode, maka data yang telah direduksi akan memberikan gambaran yang lebih jelas dan memudahkan peneliti dalam melakukan pengumpulan data (Sugiyono, 2017:247). Oleh karena itu, peneliti menggunakan kode pada nilai-nilai karakter sebagai berikut.

Tabel 3.1 Kode Nilai-nilai Karakter

No.	Kode	Keterangan
1.	NRG	Nilai Religius
2.	NNS	Nilai Nasionalisme
3.	NIG	Nilai Integritas
4.	NMD	Nilai Mandiri
5.	NGR	Nilai Gotong Royong

Jika menemukan data yang dicari nilai-nilai karakter pada buku guru, maka langkah selanjutnya yaitu menggaris bawahi kata atau kalimat tersebut dan memberikannya kode. Misalnya, jika ditemukan muatan nilai karakter religius, maka data tersebut digaris bawahi dan diberi kode NRG, begitu juga seterusnya. Pemberian kode pada penelitian ini bertujuan untuk memudahkan pengklasifikasian data berdasarkan kategori yang telah ditentukan sesuai dengan nilai-nilai karakter yang dianalisis, yaitu Nilai Religius (NRG), Nilai Nasionalisme (NNS), Nilai Integritas (NIG), Nilai Mandiri (NMD), dan Nilai Gotong Royong (NGR). Setelah melakukan penyajian data dengan memberikan kode, data dimasukkan ke dalam tabel pengumpulan data.

2) Pendeskripsian dan Interpretasi Data

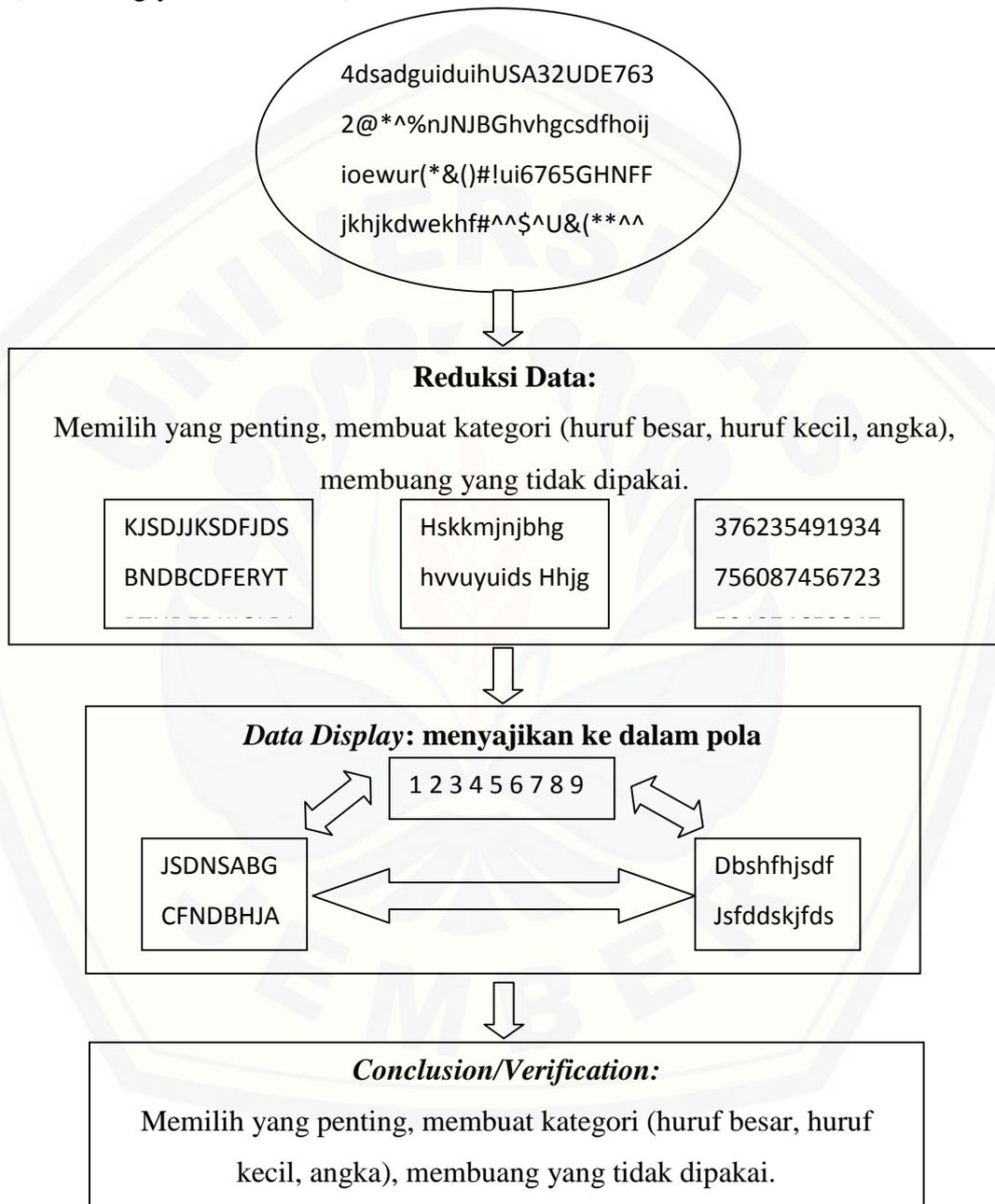
Pendeskripsian data dilakukan terhadap data-data yang telah dikategorikan sesuai dengan nilai-nilai karakter dalam buku guru yang menjadi objek penelitian. Interpretasi data dilakukan terhadap data-data yang memerlukan keterangan, penguraian, atau penafsiran berdasarkan nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru kelas IV tema Cita-citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita.

c. Penarikan Kesimpulan (*Conclusion Drawing/Verification*)

Berdasarkan data yang telah dikumpulkan, direduksi, diklasifikasikan atau dikelompokkan, dideskripsikan, diinterpretasikan dan dianalisis, langkah

berikutnya menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:252), yaitu penarikan kesimpulan dan verifikasi.

Berikut gambaran mengenai analisis data menurut Miles dan Huberman (dalam Sugiyono, 2017:248).



3.2 Bagan Teknik Analisis Data menurut Miles dan Huberman (1994): reduksi data, penyajian data dan verifikasi

Berdasarkan gambar 3.1 diilustrasikan bagaimana mereduksi hasil catatan lapangan yang kompleks, rumit, dan belum bermakna. Catatan lapangan berupa huruf besar, huruf kecil, angka dan simbol-simbol yang sulit untuk dipahami. Oleh karena itu, peneliti merangkum dengan mengambil data yang pokok dan penting, membuat kategorisasi, berdasarkan huruf besar, huruf kecil, dan angka. Data yang tidak penting diilustrasikan dalam bentuk simbol-simbol seperti #,%,@,*, dan sebagainya, dihilangkan karena tidak digunakan dalam proses analisis data.



BAB 5. PENUTUP

Bab penutup merupakan bab akhir dalam skripsi. Pada bab ini dipaparkan hal-hal yang berkaitan dengan penutup skripsi, di antaranya yaitu, (1) kesimpulan dan (2) saran.

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis penanaman nilai-nilai karakter pada buku guru kelas IV tema Cita-citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita di SDN Kepatihan 07, dapat disimpulkan bahwa penanaman nilai-nilai karakter melalui buku guru tersebut masih belum merata dan seimbang. Hal itu ditunjukkan melalui jumlah nilai-nilai karakter yang ditemukan, bahwa ada nilai yang terlalu dominan dan terlalu rendah. Oleh karena itu, dapat dijadikan kebijakan bahwa penanaman nilai-nilai karakter pada buku guru seharusnya lebih merata dan seimbang. Sehubungan dengan itu, nilai-nilai karakter yang masih perlu dikembangkan di SDN Kepatihan 07 adalah nilai kreatif, demokratis, komunikatif, dan tanggung jawab. Nilai-nilai tersebut dapat disampaikan melalui kegiatan pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dengan nilai-nilai karakter, dan melalui pembiasaan setiap hari.

Pada buku guru tersebut terdapat nilai-nilai karakter yang sesuai dengan nilai utama PPK yang meliputi, nilai religius, nasionalisme, integritas, mandiri, dan gotong royong. Hal tersebut dapat diketahui melalui hasil penelitian yang menunjukkan bahwa terdapat penanaman nilai-nilai karakter pada setiap pembelajaran yang ada pada buku guru yang dianalisis. Kelima nilai karakter tersebut telah mencakup sikap yang perlu dikembangkan pada KI 1 dan KI 2 kelas IV SD, di antaranya yaitu nilai religius, jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri.

5.2 Saran

Berdasarkan pembahasan dan kesimpulan yang diperoleh, maka peneliti dapat memberikan saran sebagai berikut.

- a. Bagi guru, melalui hasil penelitian ini guru dapat menanamkan nilai karakter yang paling sedikit ditemukan, yakni nilai gotong royong melalui kegiatan pembelajaran atau pembiasaan pada siswa.
- b. Bagi kepala sekolah, melalui hasil penelitian ini dapat dijadikan kebijakan tentang penanaman nilai karakter pada siswa, hal itu dapat dilakukan melalui pengelolaan aktivitas atau kegiatan yang berlandaskan nilai-nilai karakter.
- c. Bagi peneliti lain, melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan menganalisis nilai-nilai karakter pada buku guru atau buku siswa, sehingga nilai-nilai karakter yang dikembangkan dapat teridentifikasi dengan jelas.
- d. Bagi penulis Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Cita-Citaku Kelas IV untuk SD/MI edisi revisi 2017, melalui hasil penelitian ini dapat digunakan sebagai acuan untuk menanamkan nilai-nilai karakter secara merata pada buku guru, agar nilai-nilai karakter tersebut dapat disampaikan secara lebih maksimal pada siswa.

DAFTAR PUSTAKA

- Adi, Y.K. 2017. Analisis Muatan Pendidikan Karakter dalam Buku Teks Kurikulum 2013 Kelas III SD Semester 1. *Profesi Pendidikan Dasar*. 4 (1): 27-41.
- Bafirman. 2016. *Pembentukan Karakter Siswa Melalui Pembelajaran PENJASORKES*. Jakarta: Kencana.
- Chabibah, dkk. 2016. Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Siswa Kelas IV Semester 2 Sekolah Dasar. Semester 2 Sekolah Dasar. <https://karya-ilmiah.um.ac.id/index.php/TAKSDP/article/view/47108>. [Diakses pada 22 Agustus 2018].
- Eriyanto. 2011. *Analisis Isi: Pengantar Metodologi untuk Penelitian Ilmu*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Ghufron, A. 2010. Integrasi Nilai-nilai Karakter Bangsa Pada Kegiatan Pembelajaran. <https://journal.uny.ac.id/index.php/cp/article/view/230>. [Diakses pada 22 Agustus 2018].
- Hidayati, A. 2016. *Desain Kurikulum Pendidikan Karakter*. Jakarta: Kencana Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan. 2017. Penguatan Pendidikan Karakter Jadi Pintu Masuk Pembinaan Pendidikan Nasional. <https://bit.ly/2Llpjdi>. [Diakses pada 09 November 2018].
- Kamelta, E. 2013. Pemanfaatan Internet Untuk Mahasis Wajurusan Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Negeri Padang. *Journal of Civil Engineering & Vocational Education*. 1 (2): 142-146.
- Kunandar. 2013. *Penilaian Autentik (Penilaian Hasil Belajar Peserta Didik Berdasarkan Kurikulum 2013)*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Majid, A. 2013. *Perencanaan Pembelajaran*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Mardiati, Y. 2012. Peran Guru dalam Implementasi Nilai-nilai Karakter Bangsa. *Prosiding Seminar Nasional*. 3-4.
- Mardikarini dan Suwarjo. 2016. Analisis Muatan Nilai-nilai Karakter pada Buku Teks Kurikulum 2013 Pegangan Guru Dan Pegangan Siswa. *Jurnal Pendidikan Karakter*. (2): 261-274.
- Marzuki. 2012. Pengintegrasian Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran di Sekolah. <https://bit.ly/2UidL89>. [Diakses 12 September 2018].

- Masyhud, S. 2016. *Metode Penelitian Pendidikan*. Jember: Lembaga Pengembangan Manajemen dan Profesi Kependidikan (LPMPK).
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2016 Tentang Standar Kompetensi Lulusan*. Jakarta.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2018 Tentang Penguatan Pendidikan Karakter Pada Satuan Pendidikan Formal*. Jakarta.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 21 Tahun 2016 Tentang Standar Isi*. Jakarta.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 22 Tahun 2016 Tentang Standar Proses*. Jakarta.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 23 Tahun 2016 Tentang Standar Penilaian Pendidikan*. Jakarta.
- Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia. *Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Nomor 24 Tahun 2016 Tentang Kompetensi Inti dan Kompetensi Dasar Pelajaran Pada Kurikulum 2013 Pada Pendidikan Dasar dan Pendidikan Menengah*. Jakarta.
- Mulyaningsih, I. (2015). Implementasi Pendidikan Karakter pada Pembelajaran Tematik di Kelas IV SD Negeri Prembulan Galur Kulon Progo. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 4(11): 1-10.
- Mustari, M. 2014. *Nilai Karakter untuk Refleksi Pendidikan*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- Nucci, L. P. dan Narvaez, D. 2015. *Handbook Pendidikan Moral dan Karakter*. Bandung: Nusa Media.
- Pianta, R. C. 1999. *Enhancing relationship between children and teachers*. Washington, D.C.: American Psychological Association.
- Pradana, P.H. 2016. Penerapan Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran Matematika. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Karakter Berbasis Kearifan Lokal dalam Era MEA*. Vol.1 (ISSN : 2549-3728): 94

- Prastowo, A. 2016. Memahami Metode-Metode Penelitian. Depok: AR-RUZZ MEDIA Prosiding Seminar Nasional. 3-4.
- Salahudin, A. Dan Alkrienciehie, I. 2013. *Pendidikan Karakter*. Bandung: Pustaka Setia.
- Setiawan, D. 2013. Peran Pendidikan Karakter dalam Mengembangkan Kecerdasan Moral. *Jurnal Pendidikan Karakter*. 3 (1): 54-55.
- Setiawati, D. A. 2016. Implementasi Pendidikan Karakter pada Peserta Didik di SD Negeri Sinduadi 2. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar*. 5(8): 756-766.
- Spradley, J. P. 2007. *Metode Etnografi*. Cetakan 2. Tiara Wacana: Yogyakarta.
- Sudrajat. 2012. Pendidikan Karakter. Mengapa Pendidikan Karakter. <https://journal.uny.ac.id/index.php/jpka/article/view/1316>. [Diakses pada 17 Oktober 2018].
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: ALFABETA.
- Suyadi. 2013. *Strategi Pembelajaran Pendidikan Karakter*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya.
- Utari, R. 2013. Taksonomi Bloom: Apa dan Bagaimana Menggunakannya? Pusklat KNKP. <https://bit.ly/2PzndXL>. [Diakses pada 25 Oktober 2018].
- Wedan, M. 2016. Silabus Kurikulum 2013Revisi 2016 Tematik SD/MI Kelas <https://silabus.org/silabus-pembelajaran-kurikulum-2013-revisi-2016-tematik-sd-mi-kelas-4/>. [Diakses 01 November 2018]

Lampiran 1. Matrik Penilaian

MATRIK PENILAIAN

Judul	Rumusan Masalah	Fokus Penelitian	Indikator	Sumber Data	Metode Penelitian
Analisis Penanaman Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru Kelas IV Tema Cita-Citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita di SDN Kepatihan 07 Jember	Bagaimanakah penanaman nilai-nilai karakter yang terdapat pada buku guru kelas IV tema Cita-Citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita di SDN Kepatihan 07 Jember?	Penanaman nilai-nilai Karakter yang Terdapat pada Buku Guru Kelas IV Tema Cita-Citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita di SDN Kepatihan 07 Jember	Nilai-nilai utama sesuai Penguatan Pendidikan Karakter (PPK): 1. nilai religius 2. nilai nasionalisme 3. nilai integritas 4. nilai mandiri 5. nilai gotong royong	1. Buku guru kelas IV tema Cita-Citaku revisi tahun 2017 2. Wawancara 3. Dokumentasi	1. Jenis penelitian deskriptif kualitatif 2. Metode pengumpulan data: wawancara dan dokumentasi 3. Subjek penelitian: buku guru kelas IV tema Cita-citaku subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita revisi tahun 2017 4. Metode analisis data: a. Pereduksian data b. Penyajian data 1) Pengklasifikasian data 2) Pendeskripsian dan interpretasi data c. Penarikan kesimpulan

Lampiran 2. Silabus Pembelajaran**SILABUS PEMBELAJARAN**

Satuan Pendidikan : Sekolah Dasar (SD)/ Madrasah Ibtidaiyah (MI)/ SDLB/ Paket A

Mata Pelajaran : Tematik (PPKn, Bahasa Indonesia, IPA, IPS, SBdP)

Kelas/Semester : IV/II

Tema/Sub tema : Cita-Citaku/Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

Alokasi Waktu : (2 x 35) x 6

Kompetensi Inti :

1. Menerima, menjalankan, dan menghargai ajaran agama yang dianutnya.
2. Menunjukkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, santun, peduli, dan percaya diri dalam berinteraksi dengan keluarga, teman, guru, dan tetangga.
3. Memahami pengetahuan faktual dengan cara mengamati (mendengar, melihat, membaca) dan menanya berdasarkan rasa ingin tahu tentang dirinya, makhluk ciptaan Tuhan dan kegiatannya, dan benda-benda yang dijumpainya di rumah dan di sekolah.
4. Menyajikan pengetahuan faktual dalam bahasa yang jelas, sistematis dan logis, dalam karya yang estetis, dalam gerakan yang mencerminkan anak sehat, dan dalam tindakan yang mencerminkan perilaku anak beriman dan berakhlak mulia.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan (PPKn)</p> <p>1.3 Mensyukuri keberagaman umat beragama di masyarakat sebagai anugerah Tuhan Yang Maha Esa dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>2.3 Bersikap toleran dalam keberagaman umat beragama di masyarakat dalam konteks Bhinneka Tunggal Ika.</p> <p>3.3 Menjelaskan manfaat keberagaman karakteristik</p>	<p>1.3.1 Melakukan sikap atau perilaku bersyukur atas keberagaman umat beragama di Indonesia</p> <p>2.3.1 Melakukan sikap toleransi dengan menghargai dan menghormati umat beragama yang beraneka ragam</p> <p>3.3.1 Mengidentifikasi manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p>	Keberagaman dalam masyarakat di Indonesia	<ul style="list-style-type: none"> Berlatih membaca puisi, dan mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar. Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar. Dengan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar. Dengan membuat kolase mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar 	(2 x 35) x 6 atau 12 jam pembelajaran	<p>Teknik Penilaian</p> <p>a. Penilaian Sikap: Lembar Observasi</p> <p>b. Penilaian pengetahuan: Tes</p> <p>c. Penilaian Keterampilan: Unjuk Kerja</p>	<ul style="list-style-type: none"> Buku Tematik Terpadu Kurikulum 2013 Tema Cita-Citaku Kelas IV untuk SD/MI edisi revisi 2017. Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan daerah. 2017.

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
<p>individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>4.3 Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.</p> <p>Bahasa Indonesia</p> <p>3.6 Menggali isi dan amanat puisi yang disajikan secara lisan dan tulis dengan tujuan untuk kesenangan.</p> <p>4.6 Melisankan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat sebagai bentuk ungkapan diri.</p>	<p>4.3.1 Melakukan sikap atau perilaku toleran yang menunjukkan manfaat dari keberagaman karakteristik individu.</p> <p>3.6.1 Menjelaskan unsur intrinsik puisi dengan baik dan benar.</p> <p>4.6.1 Melaksanakan instruksi membacakan puisi hasil karya pribadi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang tepat</p>	Teks Puisi	<p>sesuai contoh.</p> <ul style="list-style-type: none"> Dengan mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswamampu menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar. Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya. Mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) 3.2 Membandingkan siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup serta mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2 Membuat skema siklus hidup beberapa jenis makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitarnya, dan slogan upaya pelestariannya.	dengan penuh percaya diri.	Siklus makhluk hidup	sekitarnya.			
	3.2.1 Menganalisa jenis makhluk hidup berdasarkan siklus hidupnya dan mengaitkan dengan upaya pelestariannya. 4.2.1 Menggunakan peralatan menulis dan menggambar dengan baik dalam membuat skema siklus makhluk hidup dan slogan upaya pelestariannya.		<ul style="list-style-type: none"> Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, dan mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya. Menulis kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya. Menuliskan makna sebuah puisi. Mengidentifikasi 			

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
Ilmu Pengetahuan Sosial (IPS) 3.1 Mengidentifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. 4.1 Menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	3.1.1 Menjelaskan karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi.	Karakteristik ruang dan sumber daya alam	sumber daya alam yang terdapat di daerahnya. <ul style="list-style-type: none"> • Mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia. • Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya. • Mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar. • Mengemukakan manfaat keberagaman 			
	3.1.2 Memberikan contoh pemanfaatan sumber daya alam dalam kehidupan sehari-hari 4.1.1 Menanggapi hasil identifikasi karakteristik					

Kompetensi Dasar	Indikator	Materi Pokok	Kegiatan Pembelajaran	Alokasi Waktu	Penilaian	Sumber Belajar/Media
Seni Budaya dan Prakarya (SBdP) 3.2 Mengetahui tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2 Menyajikan lagu dengan memperhatikan tempo dan tinggi rendah nada.	ruang dan pemanfaatan sumber daya alam	Lagu anak	karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari.			
	3.2.1 Menjelaskan tanda tempo dan tinggi rendah nada. 4.2.1 Memperlihatkan kemampuan menyanyikan lagu dengan tempo dan tinggi rendah nada yang baik dan benar.		<ul style="list-style-type: none"> Membuat montase, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh. Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat. Membuat karya seni mozaik, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh. 			

Sumber: (Wedan, 2016)

Lampiran 3. Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data *Interview* (Wawancara)**Lembar Analisis Data *Interview* (Wawancara)****Narasumber : Romi Maulidah, S.Pd.****Pewawancara : Sifa Masruroh****Tempat Wawancara : SDN Kepatihan 07****Waktu Wawancara : Semester 2 Tahun Ajaran 2018/2019**

No.	Pertanyaan	Narasumber
1.	“Bagaimanakan penanaman nilai karakter pada siswa kelas IV di SDN Kepatihan 07?”	“Kalau saya pribadi, menanamkan nilai-nilai karakter di SDN Kepatihan 07 kepada siswa saya sampaikan melalui pembelajaran, mengaitkan pembelajaran dengan nilai-nilai karakter dan melalui pembiasaan setiap hari, misalkan nilai kreatifitas dikembangkan ketika siswa mengerjakan tugas-tugas mereka, kedua adalah nilai religius dengan membiasakan berdoa setiap hari dan berperilaku jujur, lalu nilai toleransi dapat ditanamkan dengan menjenguk temannya yang sedang sakit.”
2.	“Apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada pada buku guru dan buku siswa?”	“Kalau sampai saat ini saya rasa pembelajaran yang saya laksanakan di kelas IV di Kepatihan 07 ini sudah sesuai meskipun tidak seratus persen, tetapi sudah diusahakan sesuai dengan nilai-nilai karakter yang ada di buku guru dan buku siswa.”

3.	“Apa sajakah nilai karakter yang perlu dikembangkan pada siswa kelas IV di SDN Kepatihan 07?”	“Nilai yang perlu dikembangkan di antaranya, nilai kreatifitas, demokratis, komunikatif, dan tanggung jawab.”
4.	“Mengapa nilai nilai kreatifitas, demokratis, komunikatif, dan tanggung jawab yang perlu dikembangkan?”	“Karena di SDN Kepatihan 07 ini rata-rata nilai-nilai yang lain sudah terpenuhi, namun kalau nilai kreatifitas, demokratis, komunikatif, dan tanggung jawabnya masih kurang, jadi supaya semua nilai-nilai karakter itu bisa dipenuhi. Karena siswa di sini kurang kreatif, demokratisnya kurang, sangat kurang komunikatif dan tanggung jawabnya.”
5.	“Apa sajakah kendala dalam penanaman/penerapan nilai-nilai karakter pada siswa kelas IV di SDN Kepatihan 07 ini?”	“Kalau selama ini yang saya hadapi untuk menanamkan karakter-karakter yang harus saya kembangkan tadi itu, pertama adalah daya dukung dari siswa itu sendiri, kedua dari lingkungan, yang saya maksud adalah lingkungan keluarga karena di sini orang tuanya kurang memperhatikan anak-anak mereka ketika belajar. Jadi hanya pembelajaran dan pengembangannya itu diserahkan kepada sekolah saja, jadi yang perlu ditingkatkan untuk mendukung adalah daya dukung siswa dan lingkungannya.”

Jember, 06 Januari 2019

Sifa Masruroh
NIM. 150210204044

Lampiran 4. Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data Dokumen

Instrumen Pengumpulan Data dan Analisis Data Dokumen

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
1.	<p>Pembelajaran 1 Ayo Mengamati. Siswa mengamati gambar yang disajikan di Buku Siswa, gambar tersebut menunjukkan kondisi sungai di Jakarta.</p>						87	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme. Nilai nasionalisme dapat dilihat dari gambar yang menunjukkan perbedaan kondisi sungai di Jakarta dahulu dan sekarang. Kondisi sungai yang dahulu terlihat kotor dan tidak terurus, sedangkan kondisi sungai yang sekarang terlihat bersih dan menjadi lahan produktif. Hal itu terjadi karena kepedulian terhadap lingkungan dan kerja keras seorang tokoh yang ada dalam teks bacaan.</p>

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
2.	Ayo Berdiskusi. Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia dapatkan dari bacaan “Si Pendekar Kali Pesangrahan”, informasi penting bisa berupa informasi yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, kepedulian seseorang dalam melestarikan lingkungan atau upaya-upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mewujudkan impian dan cita-citanya.						87	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme. Nilai nasionalisme ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan pelestarian lingkungan dan kepedulian seseorang dalam melestarikan lingkungan. Hal itu dapat mendorong kesadaran siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai kerja keras. Nilai kerja keras ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan upaya seseorang untuk mewujudkan impian dan cita-citanya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai kerja keras merupakan salah satu sub nilai dari nilai mandiri.</p>

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
								Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai keteladanan. Nilai keteladanan ditunjukkan melalui kalimat dalam bacaan yang menunjukkan bahwa tokoh Bang Idin dalam bacaan bahwa ia melakukan kegiatannya membersihkan kali atas keinginan sendiri dan tanpa meminta imbalan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai keteladanan merupakan salah satu sub nilai dari nilai integritas.
3.	Ayo Berdiskusi. Guru menggunakan teks bacaan “Si Pendekar Kali Pesanggrahan” untuk menginspirasi siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan gigihnya usaha seseorang dalam mewujudkan keinginan dan cita-citanya.						88	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme. Nilai nasionalisme ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan pentingnya pelestarian lingkungan. Hal itu dapat mendorong kesadaran siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan.

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
							Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai kerja keras. Nilai kerja keras ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan usaha seseorang dalam mewujudkan keinginan dan cita-citanya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai kerja keras merupakan salah satu sub nilai dari nilai mandiri.	
4.	Ayo Berdiskusi. Siswa mempelajari diagram yang diisi dan memetik pelajaran dari diagram tersebut terutama tentang upaya Pak Idin dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ditemukan untuk mewujudkan keinginan dan cita-citanya.					88	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai kerja keras. Nilai kerja keras ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan upaya dalam mengatasi rintangan yang ditemukan untuk mewujudkan keinginan dan cita-cita. Hal itu menanamkan nilai kerja keras karena membelajarkan siswa untuk tidak berputus asa. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai kerja keras merupakan salah satu sub nilai dari nilai mandiri.	
							Data tersebut menunjukkan	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
								<p>bahwa terdapat nilai teguh pendirian. Hal itu dapat ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan rintangan-rintangan yang ditemukan. Pada bacaan tersebut, tokoh Pak Idin tetap berusaha melakukan berbagai cara untuk menyadarkan masyarakat untuk merawat sungai, meskipun banyak anggota masyarakat yang menentangnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai teguh pendirian merupakan salah satu sub nilai dari nilai religius.</p>
5.	<p>Ayo Berdiskusi. Siswa mengaitkan isi puisi dengan kehidupan dan tema dengan menjawab pertanyaan kedua dan ketiga, yaitu tentang usaha yang harus dilakukan untuk menjaga alam dan memberikan penjelasan mengapa penulis puisi menyebut alam sebagai</p>						88	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai peduli lingkungan. Nilai peduli lingkungan ditunjukkan melalui puisi tentang usaha yang dilakukan untuk menjaga alam dan menyebut alam sebagai ibu. Ibu yang dimaksud merupakan ibu pertiwi karena alam menyediakan segala sesuatu</p>

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
	ibu.							yang dibutuhkan oleh manusia. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai peduli lingkungan merupakan sub nilai dari nilai nasionalisme.
6.	Ayo Mencoba. Siswa mendeklamasikan puisi di depan kelas.						88	Data tersebut menunjukkan nilai percaya diri. Nilai percaya diri ditunjukkan melalui kegiatan pembelajaran yang meminta siswa untuk mendeklamasikan puisi di depan kelas yang mana dapat menanamkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai percaya diri merupakan sub nilai dari nilai religius. Data tersebut menunjukkan nilai keberanian. Nilai keberanian ditunjukkan melalui kegiatan pembelajaran yang meminta siswa untuk mendeklamasikan puisi di depan kelas yang mana dapat menanamkan keberanian

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
							siswa untuk berani tampil di depan kelas. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai keberanian merupakan sub nilai dari nilai mandiri.	
7.	Ayo Membaca. Siswa membaca teks bacaan yang berisi informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia. Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang didapatkan dari bacaan.					89	Data tersebut menunjukkan nilai gemar membaca dan rasa ingin tahu. Hal itu dapat dilihat melalui kegiatan pembelajaran yang membelajarkan siswa untuk gemar membaca dan mendorong rasa ingin tahunya. Melalui gemar membaca dan rasa ingin tahu, maka siswa dapat terus memperbaharui pengetahuannya di era global saat ini. Berdasarkan hasil analisis tersebut, gemar membaca dan rasa ingin tahu merupakan sub nilai dari nilai mandiri.	
8.	Ayo Membaca. Guru memberikan penjelasan tentang sumber daya alam					89	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalisme. Nilai nasionalisme ditunjukkan	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
	hayati dan sumber daya alam mineral . Guru memberikan penekanan bahwa Alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari.							melalui kalimat yang menyebutkan pentingnya menjaga alam dan sumber daya alam. Hal itu dapat mendorong kesadaran siswa untuk menjaga alam dan sumber daya alam, selain itu menjaga alam merupakan kewajiban masyarakat bernegara.
9.	Pembelajaran 2 Ayo Membaca. Siswa membaca teks bacaan tentang Aku Sarjana Pemulung, bacaan tersebut ditujukan untuk memberikan inspirasi kepada siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup.						93	Data tersebut menunjukkan nilai nasionalisme. Nilai nasionalisme ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan pentingnya pelestarian lingkungan hidup yang ada dalam teks bacaan. Hal itu dapat mendorong kesadaran siswa untuk menjaga kelestarian lingkungan hidup. Data tersebut menunjukkan nilai kerja keras. Nilai kerja keras ditunjukkan melalui teks bacaan Aku Sarjana Pemulung yang membelajarkan pada siswa untuk memiliki daya juang dan kerja keras seperti tokoh dalam

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
							<p>teks bacaan tersebut. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai kerja keras merupakan sub nilai dari nilai mandiri.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai keteladanan. Nilai keteladanan dapat dilihat melalui kalimat dalam bacaan yang menunjukkan bahwa tokoh Wahyu dalam bacaan bahwa tetap dapat melanjutkan pendidikannya dengan prestasi yang diraihnya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai keteladanan merupakan salah satu sub nilai dari nilai integritas.</p>	
10.	Ayo Berdiskusi. Siswa mencari informasi yang terkait dengan poin-poin yang harus ia isi pada diagram, tentang halangan yang dihadapi oleh tokoh cerita, sikap yang ditunjukkan					93	Data tersebut menunjukkan nilai gemar membaca dan rasa ingin tahu. Hal itu dapat dilihat melalui kegiatan pembelajaran yang membelajarkan siswa untuk gemar membaca dan mendorong rasa ingin tahunya.	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
	oleh tokoh cerita dan usaha yang dilakukan oleh tokoh cerita.						<p>Melalui gemar membaca dan rasa ingin tahu, maka siswa dapat terus menambah wawasan dan pengetahuannya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, gemar membaca dan rasa ingin tahu merupakan sub nilai dari nilai mandiri.</p> <p>Data tersebut menunjukkan nilai keteladanan. Hal itu dapat ditunjukkan dari kalimat yang menyebutkan sikap yang ditunjukkan dan usaha yang dilakukan oleh tokoh cerita. Sikap dan usaha yang dilakukan tokoh dalam cerita menunjukkan bahwa ia tetap semangat bersekolah dengan menjalani berbagai macam pekerjaan untuk membantu membiayai sekolahnya. Hal itu dapat menanamkan nilai keteladanan pada siswa untuk tetap semangat mengenyam pendidikan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai keteladanan</p>	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
							merupakan sub nilai dari nilai integritas.	
11.	Ayo Berdiskusi. Siswa menyimpulkan isi bacaan dan mencari makna dari bacaan tersebut.						94	Data tersebut menunjukkan nilai kerja keras dan rasa ingin tahu. Nilai kerja keras ditunjukkan melalui kerja keras tokoh dalam teks bacaan tersebut dalam meraih cita-citanya. Hal itu dapat menanamkan nilai kerja keras karena membelajarkan siswa untuk tidak berputus asa. Selain itu, rasa ingin tahu yang dimiliki siswa ditunjukkan dari kegiatan pembelajaran yang meminta siswa untuk menyimpulkan dan mencari makna dari teks bacaan. Hal itu dapat menambah wawasan dan pengetahuannya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai kerja keras dan rasa ingin tahu merupakan sub nilai dari nilai mandiri.
12.	Ayo Membaca. Diskusikan pendapat kalian. Lakukan secara bergantian.						95	Data tersebut menunjukkan nilai percaya diri. Nilai percaya diri ditunjukkan melalui kegiatan

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
	Bacakanlah puisi tersebut di depan kelas dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai.						<p>pembelajaran yang meminta siswa untuk membaca puisi di depan kelas dengan lafal dan jeda yang sesuai. Hal itu dapat menanamkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai percaya diri merupakan sub nilai dari nilai religius.</p> <p>Data tersebut menunjukkan nilai keadilan. Nilai keadilan ditunjukkan melalui kalimat yang meminta siswa untuk mendiskusikan pendapat secara bergantian. Secara bergantian artinya, siswa tidak dibedakan, disama ratakan hak dan kewajibannya, sehingga tidak menimbulkan kesan ketidakadilan atau berat sebelah. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai keadilan merupakan sub nilai dari nilai integritas dan</p>	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
13.	Ayo Berkreasi. Guru memberikan penjelasan tentang usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan, salah satunya adalah membuat karya seni dari bahan-bahan daur ulang.						95	<p>Data tersebut menunjukkan nilai nasionalisme. Nilai nasionalisme ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan. Pada kegiatan pembelajaran tersebut, siswa diajarkan salah satu upaya melestarikan lingkungan dengan membuat karya seni dari bahan-bahan daur ulang.</p> <p>Data tersebut menunjukkan nilai kreativitas. Nilai kreativitas dapat ditunjukkan melalui kegiatan siswa dalam membuat karya seni dari bahan daur ulang. Membuat karya seni dapat mengembangkan kreativitas siswa. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai kreativitas merupakan sub nilai dari nilai mandiri.</p>
14.	Ayo Membaca. Siswa membaca teks informasi tentang upaya-						95	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai peduli lingkungan. Nilai peduli

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
	upaya pelestarian hewan dan tumbuhan, siswa mencermati teks informasi tersebut dan menggarisbawahi informasi-informasi penting yang berkaitan dengan topik upaya pelestarian lingkungan.							lingkungan ditunjukkan melalui teks informasi tentang upaya-upaya pelestarian hewan dan tumbuhan yang dapat menanamkan pada siswa untuk selalu menjaga dan melestarikan lingkungan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai peduli lingkungan merupakan sub nilai dari nilai nasionalisme.
								Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai rasa ingin tahu. Rasa ingin tahu yang dimiliki siswa ditunjukkan dari kegiatan pembelajaran yang meminta siswa untuk menggarisbawahi informasi-informasi penting pada teks bacaan. Berdasarkan hasil analisis tersebut, rasa ingin tahu merupakan sub nilai dari nilai mandiri.
15.	Ayo Berlatih. Siswa bersama dengan kelompoknya mengikuti petunjuk kegiatan untuk						96	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai gotong royong. Hal itu dapat dilihat melalui kegiatan yang meminta

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
	menyelesaikan penugasan membuat poster yang diberikan.							siswa untuk membuat poster secara berkelompok. Oleh karena itu, kegiatan tersebut dapat mengajarkan siswa untuk bekerja sama.
16.	Pembelajaran 3 Ayo Membaca. Siswa membaca dengan cermat sebuah bacaan tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar.						101	Data tersebut menunjukkan nilai kerja keras. Hal itu ditunjukkan melalui teks bacaan yang berjudul Sang Arsitek. Teks bacaan tersebut menceritakan seorang tokoh yang bernama Frederich Silaban. Ia adalah seorang arsitek yang telah memiliki karya-karya terkenal di seluruh Indonesia, contoh bangunan hasil rancangannya yaitu masjid Istiqlal dan gereja Katedral. Butuh waktu yang cukup lama untuk menyelesaikan bangunan-bangunan hasil rancangannya, namun dengan usaha yang gigih dan pantang menyerah, ia dapat menyelesaikannya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai kerja keras merupakan sub nilai dari

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
								nilai mandiri.
17.	Ayo Mengamati. Siswa mengamati lima buah gambar bangunan tempat beribadah yang terdapat di Indonesia. Siswa kemudian secara berkelompok melakukan pengamatan di daerah sekitarnya apakah terdapat bangunan-bangunan ibadah tersebut.						101	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius. Nilai religius ditunjukkan melalui kegiatan tersebut siswa untuk mengamati lima buah gambar bangunan tempat beribadah yang terdapat di Indonesia. Melalui kegiatan tersebut, siswa menjadi tahu bahwa masyarakat Indonesia menganut agama yang berbeda-beda. Hal itu dapat menanamkan sikap toleransi beragama pada siswa karena membelajarkan siswa untuk menghormati keragaman agama di Indonesia.
								Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai gotong royong. Nilai gotong royong ditunjukkan melalui kegiatan siswa untuk melakukan pengamatan tempat beribadah di daerah sekitarnya secara berkelompok. Melalui kegiatan

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
							tersebut, siswa akan belajar untuk bekerja sama dengan orang lain dalam menyelesaikan tugasnya.	
18.	Ayo Mengamati. Siswa menuangkan hasil pencarian informasi tentang 2 buah rumah ibadah dan menuangkannya ke dalam bentuk kesimpulan yang dilengkapi gambar serta penjelasannya. Siswa lalu mempresentasikannya di depan kelas.					101	Data tersebut menunjukkan nilai percaya diri. Nilai percaya diri ditunjukkan melalui kegiatan pembelajaran mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Hal itu dapat menanamkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai percaya diri merupakan sub nilai dari nilai religius. Data tersebut menunjukkan nilai keberanian. Hal itu ditunjukkan melalui kegiatan pembelajaran yang meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas. Kegiatan tersebut dapat menanamkan keberanian siswa untuk tampil di depan kelas. Berdasarkan hasil analisis	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
							tersebut, nilai keberanian merupakan sub nilai dari nilai mandiri.	
19.	Ayo Mengamati. Siswa secara kelompok kemudian bekerja sama dalam membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.						103	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai gotong royong. Hal itu ditunjukkan melalui kegiatan siswa membuat peta persebaran sumber daya hewan dan tumbuhan yang dilakukan secara berkelompok. Melalui kegiatan tersebut, maka dapat membelajarkan pada siswa untuk dapat bekerja sama.
20.	Ayo Mengamati. Siswa menyajikan hasil pencarian informasinya dari berbagai sumber ke dalam sebuah kesimpulan tentang manfaat sumber daya tumbuhan atau hewan terhadap masyarakat yang tinggal di daerahnya.						103	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme karena kegiatan tersebut memberikan pemahaman pada siswa tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. Hal itu dapat menanamkan sikap peduli lingkungan pada siswa.

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
21.	<p>Ayo Membaca.</p> <p>Siswa menceritakan bagaimana mereka bekerja sama dengan temannya untuk menyelesaikan tugasnya hari ini. Siswa lalu menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini:</p> <ul style="list-style-type: none"> - Nilai dan sikap apakah yang kamu kembangkan untuk bekerja sama? - Apa saja yang kamu lakukan di tempat ibadahmu selain berdoa? - Apa yang kamu rasakan ketika kamu menjalankan kegiatan ibadahmu? 						104	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai gotong royong. Nilai religius ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan tempat ibadah dan yang dirasakan ketika menjalankan ibadah. Melalui pertanyaan tersebut, siswa dapat mengungkapkan pendapat dan pengetahuannya bahwa kegiatan yang dapat dilakukan di tempat ibadah selain berdoa di antaranya yaitu, mengikuti kegiatan keagamaan. Selain itu, siswa dapat mengungkapkan pendapat atau perasaan yang dirasakannya ketika menjalankan kegiatan ibadah, misalnya perasaan menjadi lebih tenang dan merasa lebih dekat dengan Tuhan Yang Maha Esa.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai gotong royong. Nilai gotong royong ditunjukkan melalui kalimat</p>

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
							kerja sama yang dapat membelajarkan pada siswa untuk dapat mengetahui nilai dan sikap dalam bekerja sama.	
22.	<p>Pembelajaran 4 Ayo Membaca. Siswa membaca sebuah teks bacaan tentang kesuksesan Andrea Hirata yang merupakan seorang penulis novel Indonesia yang terkenal dengan judul novel Laskar Pelangi.</p>					108	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai keteladanan. Hal itu dapat ditunjukkan melalui teks bacaan yang berjudul “Mimpi Seorang Laskar Pelangi”. Teks bacaan tersebut menceritakan tentang seorang tokoh yang bernama Andrea Hirata yang memiliki motivasi besar untuk belajar dengan kondisi sekolah yang cukup memprihatinkan. Motivasi dan semangat yang besar dapat menanamkan nilai keteladanan yang patut ditiru oleh siswa. Melalui teks bacaan tersebut, dapat menanamkan nilai keteladanan dan kerja keras pada siswa. Berdasarkan hasil analisis, nilai keteladanan merupakan sub nilai dari nilai integritas.</p>	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
							<p>Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai kerja keras. Melalui teks bacaan yang menceritakan tentang seorang tokoh yang bernama Andrea Hirata, dapat membelajarkan pada siswa bahwa mimpi besar bermodalkan kerja keras mampu mewujudkan sebuah impian. Andrea Hirata kini adalah seorang penulis novel Indonesia. salah satu novelnya yang terkenal berjudul “Laskar Pelangi”. Berdasarkan teks bacaan yang berjudul “Mimpi Seorang Laskar Pelangi”, dapat menanamkan nilai kerja keras pada siswa. Nilai kerja keras merupakan sub nilai dari nilai mandiri.</p>	
23.	<p>Ayo Membaca. Pada halaman ini siswa membaca puisi dalam hati dengan saksama. Siswa mencoba memahami arti dan maknanya.</p>					109	<p>Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai rasa ingin tahu. Hal itu ditunjukkan melalui kegiatan pembelajaran yang meminta siswa untuk memahami arti dan makna puisi</p>	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
								yang telah disajikan dalam buku siswa. Oleh karena itu, kegiatan tersebut dapat mendorong rasa ingin tahu siswa makna dari sebuah puisi. Berdasarkan hasil analisis, nilai rasa ingin tahu merupakan sub nilai dari nilai mandiri.
24.	Siswa menyajikan hasil pemahamannya dengan menuliskan makna puisi tersebut. Siswa juga membacakan puisi tersebut dengan memperhatikan intonasi dan pemenggalannya.							Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai percaya diri. Nilai percaya diri ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan bahwa siswa diminta untuk membaca puisi dengan memperhatikan intonasi dan pemenggalannya. Hal itu dapat menanamkan nilai percaya diri pada siswa bahwa ia dapat melaksanakan kegiatan pembelajaran tersebut dengan baik. Nilai percaya diri merupakan sub nilai dari nilai religius. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai keberanian. Nilai keberanian ditunjukkan

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
							melalui kalimat yang menyebutkan bahwa siswa diminta untuk membacakan puisi. Melalui kegiatan pembelajaran tersebut, dapat menanamkan nilai keberanian siswa untuk tampil berani tampil membacakan puisi di depan guru dan siswa-siswa lainnya. Nilai keberanian merupakan sub nilai dari nilai mandiri.	
25.	Ayo Mengamati. Dengan bimbingan guru, siswa mengamati peta daerah persebaran sumber daya bahan tambang daerah Belitung. Siswa menyajikan hasil pengamatannya dengan mengisi tabel dengan menuliskan nama-nama barang tambang dan manfaatnya.					110	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme karena pada kegiatan tersebut siswa dapat mengetahui persebaran sumber daya bahan tambang dan manfaatnya untuk kesejahteraan masyarakat. Hal itu dapat mendorong siswa untuk memiliki kepedulian dalam menjaga lingkungan dengan memanfaatkan sumber daya alam dengan sebaik-baiknya.	
26.	Ayo Berlatih. Siswa secara berpasangan					111	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius.	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
	menjelaskan tujuan perayaan keagamaan dan bagaimana masyarakat di daerahnya merayakannya.							<p>Nilai religius ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan perayaan keagamaan di masyarakat.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai gotong royong. Nilai gotong royong ditunjukkan melalui kegiatan pembelajaran yang meminta siswa untuk menjelaskan tujuan perayaan keagamaan secara berpasangan. Kegiatan yang dilakukan secara berpasangan dapat mendorong siswa untuk bekerja sama.</p>
27.	<p>Pembelajaran 5 Ayo Membaca. Siswa membaca teks bacaan yang berjudul “Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa”.</p> <p>Bacaan ini memberikan inspirasi kepada siswa tentang usaha keras dalam mencapai cita-cita. Guru menggunakan bacaan ini sebagai kegiatan pembuka.</p>					115	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai kerja keras. Hal itu dapat ditunjukkan melalui teks bacaan yang berjudul “Meraih Cita Walau Nyaris Putus Asa”. Teks bacaan tersebut menceritakan tentang seorang tokoh yang bernama Bayu Gatra Sanggiawan yang memiliki semangat meraih cita-citanya meskipun hampir putus	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
	Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan cita cita dan isi bacaan.							asa. Namun, doa dan dukungan dari keluarga membuatnya tetap bersemangat. Melalui teks bacaan tersebut, dapat menanamkan nilai kerja keras pada siswa. Berdasarkan hasil analisis, nilai kerja keras merupakan sub nilai dari nilai mandiri.
28.	Ayo Berlatih. Siswa memilih salah satu puisi yang paling disukainya dan mendeklamasikan puisi tersebut dengan pelafalan dan intonasi yang tepat.						116	Data tersebut menunjukkan nilai percaya diri. Nilai percaya diri ditunjukkan melalui kegiatan pembelajaran mendeklamasikan puisi. Hal itu dapat menanamkan rasa percaya diri siswa akan kemampuan yang dimilikinya. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai percaya diri merupakan sub nilai dari nilai religius. Data tersebut menunjukkan nilai keberanian. Hal itu ditunjukkan melalui kegiatan pembelajaran yang meminta siswa untuk mempresentasikan hasil pekerjaannya di depan kelas.

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
								Kegiatan tersebut dapat menanamkan keberanian siswa untuk tampil di depan kelas. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai keberanian merupakan sub nilai dari nilai mandiri.
29.	Ayo Mengamati. Siswa mengidentifikasi kekhasan dan keunikan pada tempat-tempat ibadah yang mereka temukan di daerah sekitarnya. Siswa mengaitkan keunikan yang mereka temukan dengan fungsi dan budaya dari daerah sekitar.						116	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai religius. Nilai religius ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan siswa untuk mengidentifikasi kekhasan dan keunikan tempat-tempat ibadah yang ada di sekitarnya. Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai nasionalisme. Nilai nasionalisme ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan siswa mengaitkan keunikan dengan fungsi dan budaya dari daerah sekitar. Hal itu mendorong siswa untuk mengapresiasi budaya sendiri melalui kegiatan

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
							mengidentifikasi tempat-tempat ibadah yang ada di daerah sekitarnya dan mengaitkannya dengan fungsi dan budaya dari daerah sekitar.	
30.	Ayo Berkreasi. Siswa membuat montase yang merupakan karya seni yang dibuat dari berbagai gambar yang digabungkan. Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan (kertas gambar, gambar, lem kertas). Siswa mengikuti langkah-langkah pembuatan montase seperti yang disajikan pada Buku Siswa.					116	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai kreativitas. Nilai kreativitas dapat ditunjukkan melalui kegiatan siswa dalam membuat karya montase. Membuat karya seni montase tersebut dapat mengembangkan kreativitas siswa. Berdasarkan hasil analisis tersebut, nilai kreativitas merupakan sub nilai dari nilai mandiri.	
31.	Pembelajaran 6 Pembukaan. Kegiatan pembelajaran dibuka dengan membaca teks “Canho Pasirua, Kisah Pianis Indonesia untuk Ajang Internasional”. Bacaan ini					120	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai keteladanan. Nilai keteladanan ditunjukkan melalui teks bacaan yang menceritakan seorang tokoh bernama Canho Pasirua, pianis cilik asal Indonesia.	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
	memberikan inspirasi kepada siswa tentang kisah anak yang memiliki cita-cita yang sangat luar biasa dan mampu mengharumkan nama bangsanya.						<p>Seorang anak yang memiliki nama lengkap Yohanes De Capestrano Jambro Pasirua merupakan pianis cilik yang mewakili Indonesia di ajang kompetisi internasional di Amerika Serikat. Di usia yang masih muda, ia telah mengharumkan nama bangsa dengan prestasinya. Meraih cita-cita di usia muda seperti ini dapat dijadikan teladan bagi siswa. Berdasarkan hasil analisis, nilai keteladanan merupakan sub nilai dari nilai integritas.</p> <p>Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai kerja keras. Nilai kerja keras ditunjukkan melalui teks bacaan yang menceritakan Canho Pasirua harus berjuang keras di masa mudanya demi meraih cita-cita. Usia muda yang biasanya lebih banyak dihabiskan untuk bermain, namun tidak dengan</p>	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
							Canho Pasirua yang mengejar prestasi di usianya yang masih muda. Hal itu dapat mendorong siswa untuk terus berusaha dan bekerja keras dalam meraih mimpi dan cita-citanya. Berdasarkan hasil analisis, nilai kerja keras merupakan sub nilai dari nilai mandiri.	
32.	Siswa menunjukkan pemahamannya tentang isi bacaan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan bacaan.					120	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai mandiri. Hal itu ditunjukkan melalui karena kegiatan pembelajaran yang membelajarkan siswa untuk tidak bergantung pada orang lain dalam menyelesaikan tugasnya.	
33.	Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa sebagai pertanyaan untuk menginspirasi siswa agar terus berusaha mencapai cita-cita.					120	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai kerja keras. Hal itu ditunjukkan melalui kalimat yang menyebutkan pertanyaan yang ada pada Buku Siswa untuk menginspirasi siswa agar terus berusaha mencapai cita-cita. Nilai kerja keras ditunjukkan melalui	

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
								kalimat yang menyebutkan terus berusaha mencapai cita-cita. Melalui pertanyaan-pertanyaan tersebut dapat mendorong siswa untuk terus berusaha dalam mencapai cita-citanya. Berdasarkan hasil analisis, nilai kerja keras merupakan sub nilai dari nilai mandiri.
34.	Ayo Membaca. Siswa memilih salah satu puisi yang ia dapatkan dari berbagai sumber, siswa memastikan bahwa puisi tersebut terdiri dari dua bait. Siswa membaca puisi tersebut dan mencoba mengidentifikasi makna puisi dengan menuliskan kembali puisi tersebut dalam bentuk paragraf.						120	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai rasa ingin tahu. Hal itu ditunjukkan melalui kegiatan pembelajaran yang meminta siswa untuk mengidentifikasi makna puisi dengan menuliskan kembali puisi tersebut dalam bentuk paragraf. Berdasarkan hasil analisis, nilai rasa ingin tahu merupakan sub nilai dari nilai mandiri.
35.	Ayo Berkreasi. Guru menggunakan teks yang disajikan di Buku Siswa untuk menyambungkan kegiatan mendeklamasikan						121	Data tersebut menunjukkan bahwa terdapat nilai kreativitas. Hal itu dapat ditunjukkan melalui kegiatan pembelajaran yang meminta siswa untuk

No.	Data	Nilai-nilai Karakter					Halaman	Interpretasi Data
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR		
	puisi dengan kegiatan seni rupa. Guru memberikan penjelasan bahwa berkesenian bisa dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan menghasilkan karya seni mozaik. Guru memberikan penjelasan apa itu mozaik dan bagaimana cara membuatnya.							membuat karya seni mozaik. Kegiatan membuat karya seni mozaik tersebut juga dapat menumbuhkan dan mengembangkan kreativitas siswa. Berdasarkan hasil analisis, nilai kreativitas merupakan sub nilai dari nilai mandiri.

Keterangan kode:

NRG : Nilai Religius

NNS : Nilai Nasionalisme

NIG : Nilai Integritas

NMD : Nilai Mandiri

NGR : Nilai Gotong Royong

Jember, 11 Maret 2019

Sifa Masruroh
NIM. 150210204044

Lampiran 5. Tabel Kesimpulan Data

Tabel Kesimpulan Data

No.	Pembelajaran ke-	Kode					Jumlah
		NRG	NNS	NIG	NMD	NGR	
1.	1	2	5	1	5	-	13
2.	2	1	3	3	5	1	13
3.	3	3	1	-	2	3	9
4.	4	2	1	1	3	1	8
5.	5	2	1	-	3	-	6
6.	6	-	-	1	5	-	6
Jumlah Nilai Karakter		10	11	6	23	5	55

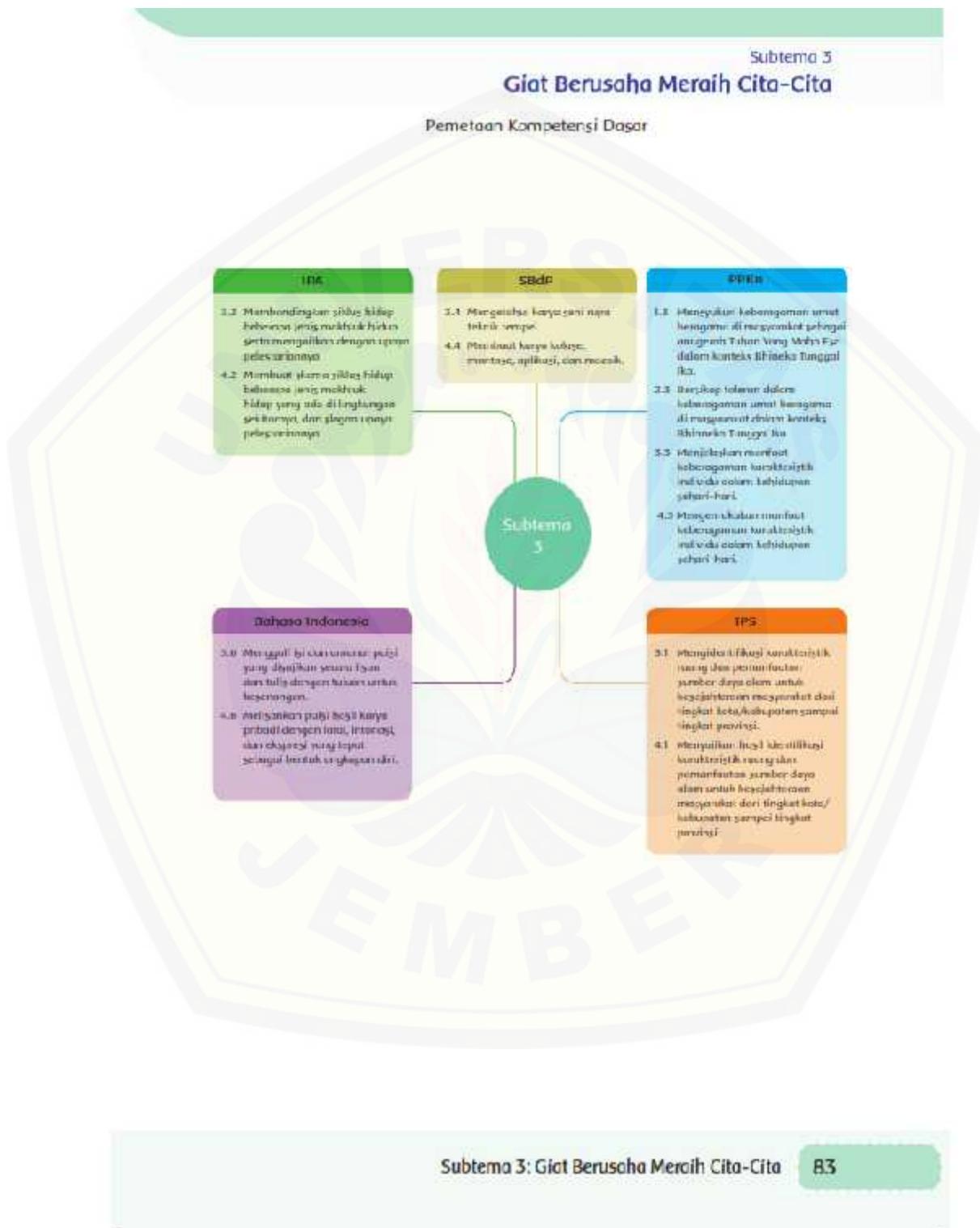
Keterangan kode:

- NRG : Nilai Religius
 NNS : Nilai Nasionalisme
 NIG : Nilai Integritas
 NMD : Nilai Mandiri
 NGR : Nilai Gotong Royong

Jember, 11 Maret 2019

Sifa Masruroh
 NIM. 15021020404

Lampiran 6. Buku Guru Kelas IV Tema Cita-citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita revisi Tahun 2017



Subtema 3

Giat Berusaha Meraih Cita-Cita

KECIATAN PEMBELAJARAN	KOMPETENSI YANG DIKEMBANGKAN
<p>Pembelajaran 1</p> <ul style="list-style-type: none"> Berkali-kali membaca puisi, dan mendebatiskan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup yang langka di sekitar 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri dan kreativitas <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membaca puisi Pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Mendebatiskan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar Membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar
<p>Pembelajaran 2</p> <ul style="list-style-type: none"> Denjar membaca puisi, siswa mampu mendebatiskan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar Denjar membuat karya atau seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh Denjar mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Percaya diri, kreatifitas <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> membaca puisi kalase cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> mendebatiskan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar membuat karya atau seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh mencari dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar
<p>Pembelajaran 3</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat satu perayaan keagamaan yang paling dikenalnya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya Mengidentifikasi keagamaan keagamaan yang terdapat di sekitarnya Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya dan mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya Membuat kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya 	<p>Sikap:</p> <ul style="list-style-type: none"> Bisa ingin tahu, ketelitian <p>Pengetahuan:</p> <ul style="list-style-type: none"> perayaan keagamaan keagamaan keagamaan yang terdapat di sekitarnya peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya <p>Keterampilan:</p> <ul style="list-style-type: none"> Membuat satu perayaan keagamaan yang paling dikenalnya Mengidentifikasi keagamaan keagamaan yang terdapat di sekitarnya Membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya membuat kesimpulan sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya

Pembelajaran 4

- Menuliskan makna sebuah puisi.
- Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya.
- Mengidentifikasi banyang-bayang lambang yang terdapat di wilayah Indonesia.
- Menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukakan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.

- Sikap:**
- Rasa ingin tahu dan kemandirian
- Pengetahuan:**
- makna sebuah puisi
 - sumber daya alam
 - perayaan keagamaan
- Keterampilan:**
- Menuliskan makna sebuah puisi
 - Mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya
 - Menuliskan satu perayaan keagamaan

Pembelajaran 5

- Mendeklamasikan puisi dengan lafa, intonasi, dan ekspresi yang benar
- Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
- Membuat montase, dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

- Sikap:**
- Beriman di dalam tanggung jawab
- Pengetahuan:**
- Deklamasi puisi
 - manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
 - montase
- Keterampilan:**
- Mendeklamasikan puisi dengan lafa, intonasi, dan ekspresi yang benar
 - Mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari
 - membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

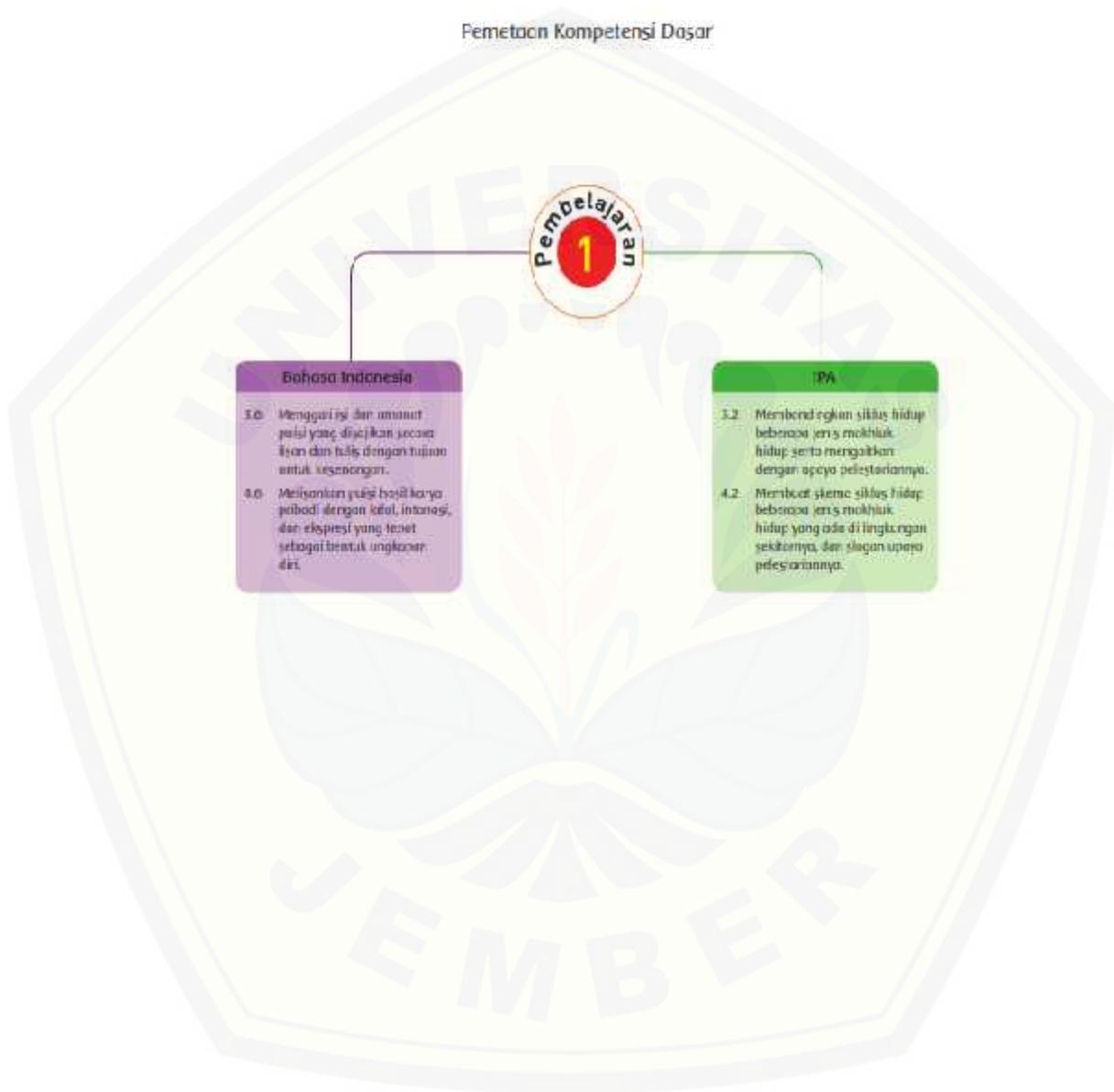
Pembelajaran 6

- Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat
- Membuat karya seni muzik dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

- Sikap:**
- percaya diri dan kreatifitas
- Pengetahuan:**
- Deklamasi puisi
 - Muzik
- Keterampilan:**
- Mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat
 - membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Pembelajaran 1

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan IPA

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan berlatih membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lalat, intonasi, dan ekspresi yang benar.
2. Melalui kegiatan membuat poster siswa mengetahui pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar dengan tepat.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar:

Buku Teks, gambar-gambar contoh poster, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar

Kegiatan Pembelajaran:

Kegiatan Pembuka

Ayo Mengamati

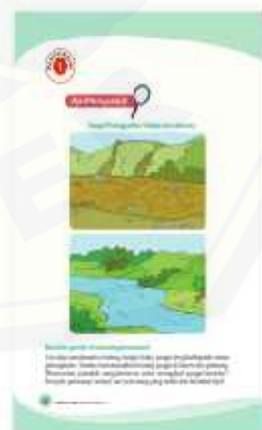


- Siswa mengamati gambar yang disajikan di Buku Siswa. Gambar tersebut menunjukkan kondisi sungai di Jakarta. Guru memberikan beberapa pertanyaan pemancingan : Apa yang kamu lihat pada gambar tersebut? Dapatkah kamu menemukan persamaan dari kedua gambar tersebut? Apa persamaan yang kamu temukan? Bagaimana dengan perbedaannya? Apakah kamu bisa menemukan perbedaannya? Mana kondisi sungai yang lebih kamu sukai? Mengapa?
- Berdiskusilah dengan teman sebangkumu dan jelaskan pendapatmu kepada teman

Ayo Berdiskusi



- Siswa membaca dan mencermati teks bacaan yang berjudul "Si Pendekar Kali Pesangrahan". Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang ia dapatkan dari bacaan, informasi penting bisa berupa informasi yang berkaitan dengan pelestarian lingkungan, kepedulian seseorang



dalam melestarikan lingkungan atau upaya-upaya yang dilakukan oleh seseorang untuk mewujudkan impian dan cita-citanya.

- Guru menggunakan teks bacaan ini untuk menginspirasi siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan dan gigihnya usaha seseorang dalam mewujudkan keinginan dan cita-citanya.
- Siswa mencoba memahami pesan-pesan moral yang ia dapatkan melalui bacaan tersebut dengan mengisi diagram yang disediakan di Buku Siswa. Siswa mempelajari diagram yang diisi dan memetik pelajaran dari diagram tersebut terutama tentang upaya Pak Idin dalam mengatasi rintangan-rintangan yang ditemukan untuk mewujudkan keinginan dan cita-citanya
- Siswa membaca teks puisi "Penjaga Alamku"
- Siswa mencoba memahami isi puisi dengan menjawab pertanyaan pertama tentang makna puisi. Siswa mengaitkan isi puisi dengan kehidupan dan tema dengan menjawab pertanyaan kedua dan ketiga, yaitu tentang usaha yang harus dilakukan untuk menjaga alam dan memberikan penjelasan mengapa penulis puisi menyebut alam sebagai ibu.



Ayo Mencoba



Siswa membaca kembali puisi "Penjaga Alamku", siswa member tanda jeda pada bagian-bagian yang diperlukan. Siswa melatih cara membaca puisi dengan menggunakan tanda jeda yang telah dibuat, apabila siswa menemukan penempatan tanda jeda yang kurang tepat maka siswa memindahkan tanda tersebut ke tempat yang lebih tepat.

- Siswa diminta untuk menghafalkan puisi yang ia baca dan melatih raut muka dan ekspresi ketika mendeklamasikan puisi.
- Siswa mendeklamasikan puisi di depan kelas. (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks bacaan yang berisi informasi tentang kekayaan sumber daya alam yang dimiliki oleh Bangsa Indonesia. Siswa menggaris bawahi informasi-informasi penting yang didapatkan dari bacaan.
- Guru memberikan penjelasan tentang sumber daya alam hayati dan sumber daya alam mineral. Guru memberikan penekanan bahwa Alam dan sumber daya alam memang harus dijaga agar lestari. Semua orang dapat melakukan sesuatu untuk menjaga dan memeliharanya. Jika alam rusak, manusia dan makhluk hidup lainnya akan kehilangan tempat tinggal dan sumber kehidupan. Oleh karenanya manusia harus berusaha menjaganya.



Jenis Penilaian

1. Menjelaskan Penting Pelestarian Makhluk Hidup yang Ada di Sekitar Kita

Bentuk penilaian: Tertulis

Instrumen Penilaian: Kunci Jawaban

KD IPA 3.2

Tujuan Kegiatan Penilaian : Mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan pentingnya pelestarian alam.

Jawaban siswa bisa bervariasi, hal-hal pokok yang digunakan untuk menilai jawaban siswa adalah :

- Kejelasan jawaban yang diberikan oleh siswa
- Siswa menyebutkan lebih dari dua usaha yang harus dilakukan
- Jawaban siswa masuk akal dan mungkin untuk dilakukan

2. Mendeklamasikan Puisi

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur kemampuan dan keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi



Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Mimik Muka	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang sangat ekspresif dari awal sampai akhir	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang ekspresif	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang ekspresif, namun tidak konsisten	Siswa membacakan puisi dengan mimik muka yang kurang ekspresif, dari awal sampai akhir
Intonasi	Siswa menggunakan intonasi suara yang sangat tepat dan mampu memberikan penekanan pada bagian-bagian tertentu	Siswa menggunakan intonasi suara yang tepat dan mampu memberikan penekanan pada bagian-bagian tertentu	Siswa menggunakan intonasi suara yang beragam namun kadang kurang tepat	Siswa membacakan puisi dengan suara yang datar tanpa membedakan intonasi
Penguasaan Materi Puisi	Siswa hafal semua kalimat dalam puisi dan mampu menyampaikannya dengan lancar	Siswa hafal sebagian besar kalimat dalam puisi dan mampu menyampaikannya dengan lancar	Siswa hafal sebagian besar kalimat dalam puisi namun kurang lancar dalam menyampaikannya	Siswa tidak hafal seluruh kalimat dalam puisi

3. Membuat Poster Tentang Pentingnya Pelestarian Makhluk Hidup Bagi Lingkungan Sekitar

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur kemampuan dan keterampilan siswa membuat poster tentang pentingnya pelestarian makhluk hidup bagi lingkungan sekitar.



Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Isi Poster	Isi poster sangat sesuai dengan tema poster (semua kalimat dan gambar menyampaikan pesan tema poster dengan konsisten.)	Isi poster sesuai dengan tema (sebagian besar kalimat dan gambar menyampaikan pesan poster)	Isi poster sesuai dengan tema namun ada beberapa kalimat/gambar yang tidak sesuai dengan tema.	Isi poster tidak sesuai dengan tema.
Keterbacaan Poster	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sangat proporsional, kata kunci pada poster mudah terlihat	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sama proporsional, namun kata kunci kurang terlihat	Komposisi dan ukuran tulisan dan gambar sebagian besar proporsional dan kata kunci kurang terlihat	Komposisi dan ukuran tulisan tidak proporsional dan kata kunci tidak terlihat jelas
Kelengkapan Informasi Poster	Poster yang dibuat menyampaikan informasi yang lengkap dan mudah dipahami	Poster berisi informasi yang cukup lengkap	Poster berisi informasi yang cukup lengkap namun ada beberapa hal yang sulit untuk dipahami	Poster hanya berisi gambar tanpa kalimat atau sebaliknya

Pembelajaran 2

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, IPA dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal dan intonasi yang benar.
2. Melalui kegiatan membuat kolase, siswa mampu menjelaskan dan membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.
3. Melalui kegiatan mencari informasi dan berdiskusi dengan kelompoknya, siswa mampu menjelaskan dan mempresentasikan cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar dengan benar.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar lingkungan dan makhluk hidup, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar, gambar-gambar untuk kolase, contoh kolase

Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



Siswa membaca teks bacaan tentang Aku Sarjana Pemulung, bacaan tersebut ditujukan untuk memberikan inspirasi kepada siswa tentang pentingnya pelestarian lingkungan hidup. Bacaan ini merupakan penghubung antara judul tema dengan topik pelestarian lingkungan hidup.

Ayo Berdiskusi



- Dari bacaan yang berjudul " Aku Sarjana Pemulung"
- Siswa menuangkan pemahamannya dengan mengisi diagram yang disediakan di Buku Siswa.
- Siswa mencari informasi yang terkait dengan poin-poin yang harus diisi pada diagram, tentang halangan yang dihadapi oleh tokoh cerita, sikap yang ditunjukkan oleh tokoh cerita dan usaha yang dilakukan oleh tokoh cerita.



- Siswa menyimpulkan isi bacaan dan mencari makna dari bacaan tersebut. Guru membantu dengan meminta siswa dengan mengaitkannya dengan tema Cita-Cita dan usaha apa yang akan siswa lakukan untuk menggapai cita-cita tersebut.

Ayo Berdiskusi



- Dari bacaan yang berjudul "Aku Sarjana Pemulung"
- Siswa menuangkan pemahamannya dengan mengisi diagram yang disediakan di Buku Siswa.
- Siswa mencari informasi yang terkait dengan poin-poin yang harus ia isi pada diagram, tentang halangan yang dihadapi oleh tokoh cerita, sikap yang ditunjukkan oleh tokoh cerita dan usaha yang dilakukan oleh tokoh cerita.
- Siswa menyimpulkan isi bacaan dan mencari makna dari bacaan tersebut. Guru membantu dengan meminta siswa dengan mengaitkannya dengan tema Cita-Cita dan usaha apa yang akan siswa lakukan untuk menggapai cita-cita tersebut.



Ayo Membaca



- Topik tentang pelestarian lingkungan hidup digunakan sebagai tema puisi yang akan dideklamasikan oleh siswa, untuk membuat puisi lebih kontekstual dengan topik yang akan dibahas pada kegiatan pembelajaran berikutnya.
- Setelah membaca puisi siswa mengikuti petunjuk kegiatan seperti yang disajikan pada Buku Siswa.
 1. Baca lagi puisi di atas di dalam hati
 2. Tentukan tanda jeda untuk menentukan waktu berhenti lama dan berhenti sejenak
 3. Bacakanlah puisimu kepada teman sebangkumu. Minta temanmu untuk



menyimak cara membacamu dengan peletakan tanda jeda yang sesuai.

4. Diskusikan pendapat kalian. Lakukan secara bergantian.
- Bacakanlah puisi tersebut di depan kelas dengan lafal yang jelas dan jeda yang sesuai.
 - Kegiatan ini digunakan untuk mengukur kemampuan siswa dalam mencapai kompetensi Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6

Ayo Berkreas!



- Guru memberikan penjelasan tentang usaha-usaha yang dapat dilakukan untuk melestarikan lingkungan, salah satunya adalah membuat karya seni dari bahan-bahan daur ulang.
- Siswa dikenalkan dengan karya seni yang disebut dengan kolase, guru menjelaskan apa itu kolase dan memberikan contoh karya-karya kolase.
- Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase (lembar kertas karton atau kertas gambar, lem, gunting, koran bekas dan gambar)

Siswa mengikuti langkah-langkah membuat kolase:

1. Siapkan gambar pola pada selembar kertas
2. Potong bahan-bahan (koran bekas) menjadi potongan-potongan kecil
3. Tempelkan potongan-potongan kecil tersebut ke permukaan gambar yang telah disediakan.

- Kegiatan ini digunakan untuk mencapai kompetensi SBdP KD 3.4 dan 4.4

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks informasi tentang upaya-upaya pelestarian hewan dan tumbuhan, siswa mencermati teks informasi tersebut dan menggarisbawahi informasi-informasi penting yang berkaitan dengan topik upaya pelestarian lingkungan.



- Bacaan ini digunakan untuk memberikan pemahaman kepada siswa tentang cara pelestarian makhluk hidup yang ada di lingkungan sekitar kita.

Ayo Berlatih



- Siswa bersama dengan kelompoknya mengikuti petunjuk kegiatan untuk menyelesaikan penugasan membuat poster yang diberikan.
- Siswa mencari informasi tentang upaya pelestarian hewan ataupun tumbuhan yang ada di lingkungan sekitarnya, siswa merincikan informasi tentang kegiatan yang telah dilakukan, jenis hewan atau tumbuhan yang dilestarikan, cara melestarikannya dan kapan kegiatan tersebut dimulai atau didirikan (IPA 3.2 dan 4.2)



Jenis Penilaian

1. Mendeklamasikan Puisi

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: mengukur keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

Kriteria yang digunakan sebagai acuan dalam penilaian: Pelafalan puisi, intonasi suara, mimik muka, dan ekspresi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata per kata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan tepat sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi
Penempatan Jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda yang tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	Tidak menunjukkan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

2. Berkreasi Membuat Kolase

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBDP 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kolase lengkap (5 bahan dasar)	Menyiapkan 3 sampai 4 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan kolase	Mengikuti tiga langkah dasar dalam membuat kolase secara urut	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat kolase namun tidak urut	Mengikuti kurang dari tiga langkah dasar dalam membuat kolase	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat kolase

Estetika	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan rapih	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapih	Kolase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Kolase yang dibuat hanya menampilkan potongan-potongan kertas tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapihan
----------	---	--	---	---

3. Mempresentasikan Informasi tentang Cara-Cara Pelestarian Makhluk Hidup

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPA 3.2 dan 4.2

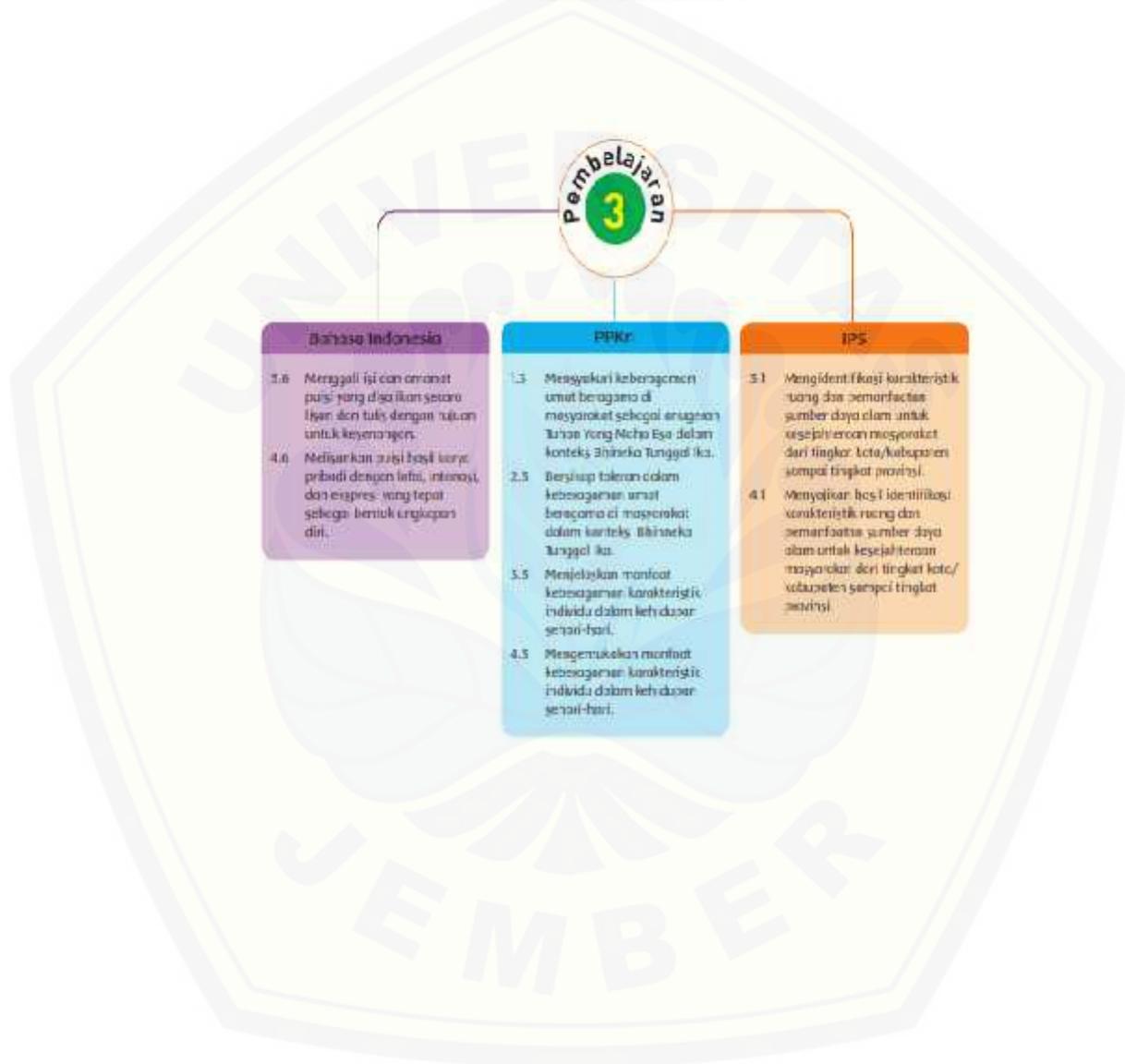
Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur pemahaman siswa tentang upaya pelestarian hewan dan tumbuhan, mengukur keterampilan siswa dalam mempresentasikan cara pelestarian

Hewan dan tumbuhan di lingkungan sekitarnya.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan Informasi	Informasi yang dikumpulkan mencakup jenis upaya pelestarian hewan dan tumbuhan, jenis hewan/tumbuhan yang dilestarikan, cara melestarikan, kapan dimulai atau didirikan (4 informasi)	Mengumpulkan 3 informasi dari yang ditargetkan	Mengumpulkan 2 informasi dari yang ditargetkan	Mengumpulkan 1 informasi dari yang ditargetkan
Penyajian Informasi	Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk poster yang sesuai, menarik dan mudah dipahami baik kalimatnya ataupun gambarnya	Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk poster yang sesuai, menarik namun kurang mudah untuk dipahami baik kalimatnya ataupun gambarnya	Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk poster yang sesuai, namun kurang menarik dan kurang mudah dipahami baik kalimatnya ataupun gambarnya	Informasi yang diperoleh disajikan dalam bentuk poster yang kurang sesuai dengan informasi yang didapat
Keterampilan Presentasi	Presentasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, suara yang lantang dan percaya diri tanpa bantuan guru	Presentasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, suara yang lantang dan percaya diri dengan sedikit bantuan guru	Presentasi menggunakan bahasa Indonesia yang baik dan benar, namun suara yang kurang lantang dan percaya diri	Presentasi menggunakan bahasa Indonesia yang kurang baik, suara kurang lantang dan percaya diri

Pembelajaran 3

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu mengidentifikasi keragaman keagamaan yang terdapat di sekitarnya.
2. Melalui kegiatan membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya, siswa mampu mencari informasi tentang karakteristik lingkungan di provinsi tempat tinggal dan sumber daya.
3. Melalui kegiatan membuat kesimpulan, siswa mampu menjelaskan persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.
4. Melalui kegiatan membaca puisi kembali, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar peta dan rumah ibadah, teks informasi seorang arsitek, lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Siswa mengamati gambar dan teks yang terdapat pada halaman satu tentang cita-cita tak mengenal suku, agama, atau kebangsaan. Semua orang dapat menempatkan cita-citanya setinggi langit. Tetapi setiap orang harus berusaha keras untuk mencapainya.
- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-Cita.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku pertanyaan :
 - Apakah semua orang berhak mempunyai cita-cita?
 - Apa yang bisa kamu lakukan untuk menggapai cita-citamu?



Ayo Membaca



- Siswa membaca dengan cermat sebuah bacaan tentang usaha keras seseorang yang bercita-cita besar. Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang seorang arsitek ternama Indonesia. Siswa juga membahas tentang kegigihan tokoh tersebut dalam meraih cita-citanya.
- Setelah memahami isi bacaan, siswa lalu melengkapi diagram yang terdapat pada buku siswa tentang apa yang dialami oleh tokoh tersebut. Siswa juga menjawab beberapa pertanyaan yang berkaitan dengan bacaan tersebut.



Ayo Mengamati



- Siswa mengamati lima buah gambar bangunan tempat beribadah yang terdapat di Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu persatu tentang bangunan ibadah tersebut.
- Guru dapat memberikan pertanyaan: Apakah kelima tempat ibadah itu ada di daerahmu? Siswa kemudian secara berkelompok melakukan pengamatan di daerah sekitarnya apakah terdapat bangunan-bangunan ibadah tersebut.
 - Siswa dengan masing-masing kelompoknya mengikuti langkah-langkah berikut:
 1. Kamu akan dibagi menjadi beberapa kelompok. Setiap kelompok akan mencari informasi tentang dua tempat ibadah keagamaan.



2. Carilah informasi tentang rumah ibadah dari dua agama yang berbeda di Indonesia. Tentukan satu tempat ibadah yang paling terkenal di Indonesia. Catatlah informasi tentang nama, tahun berdiri, dan sejarah singkat tentang tempat ibadah tersebut.
3. Carilah gambar tentang rumah ibadah tersebut. Cari tahu makna setiap bagian bangunan ibadah tersebut.
4. Dengan menggunakan sebuah kertas karton ukuran A3, tempelkan gambar rumah ibadah tersebut berikut keterangan di bawahnya.
5. Tuliskanlah juga fungsi dan kegunaan tempat ibadah tersebut selain untuk beribadah umatnya.
6. Aturlah sedemikian rupa pada kertas tersebut sehingga memudahkan bagi temanmu untuk memahaminya. (Gunakan contoh di bawah).
7. Jelaskanlah kesimpulanmu tentang kedua rumah ibadah tersebut.
8. Presentasikanlah hasil karyamu di depan kelas.
9. Catatlah informasi penting yang kamu dapatkan dari kelompok lain yang membandingkan rumah ibadah yang lain.

2. Dengan menggunakan gambar dan tulisan, jelaskanlah perbedaan dan persamaan antara rumah ibadah Islam dan rumah ibadah Kristen.

3. Tuliskanlah nama, tahun berdiri, dan sejarah singkat tentang tempat ibadah tersebut.

4. Carilah gambar tentang rumah ibadah tersebut. Cari tahu makna setiap bagian bangunan ibadah tersebut.

5. Dengan menggunakan sebuah kertas karton ukuran A3, tempelkan gambar rumah ibadah tersebut berikut keterangan di bawahnya.

6. Tuliskanlah juga fungsi dan kegunaan tempat ibadah tersebut selain untuk beribadah umatnya.

7. Aturlah sedemikian rupa pada kertas tersebut sehingga memudahkan bagi temanmu untuk memahaminya. (Gunakan contoh di bawah).

8. Jelaskanlah kesimpulanmu tentang kedua rumah ibadah tersebut.

9. Presentasikanlah hasil karyamu di depan kelas.

10. Catatlah informasi penting yang kamu dapatkan dari kelompok lain yang membandingkan rumah ibadah yang lain.

Rumah 1	Rumah 2
Nama: _____ Tahun berdiri: _____ Sejarah singkat: _____ Fungsi dan kegunaan: _____	Nama: _____ Tahun berdiri: _____ Sejarah singkat: _____ Fungsi dan kegunaan: _____
Kesimpulan:	Kesimpulan:

- Siswa menuangkan hasil pencarian informasi tentang 2 buah rumah ibadah dan menuangkannya ke dalam bentuk kesimpulan yang dilengkapi gambar serta penjelasannya. Siswa lalu mempresentasikannya di depan kelas.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahamkan kepada siswa tentang manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. (IPS KD 3.1 dan 4.1)

Ayo Mengamati

- Siswa mengamati dua buah gambar peta persebaran sumber daya alam hayati yang terdiri atas tumbuhan dan hewan di Indonesia. Dengan bimbingan guru, siswa membahas satu-persatu informasi khusus yang terdapat pada peta tersebut.

- Siswa secara kelompok kemudian bekerja sama dalam membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.
- Siswa mengikuti langkah-langkah berikut:
 1. Bekerjalah bersama kelompok yang terdiri atas tiga orang.
 2. Kamu dan kelompokmu akan membuat sebuah peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahmu.
 3. Mintalah kepada gurumu peta buta wilayah kabupaten di daerah tempat tinggalmu.
 4. Carilah informasi dari berbagai sumber tentang daerah-daerah di wilayahmu yang menjadi penghasil sumber daya alam hewan atau tumbuhan
 5. Tandai daerah itu dengan memberikan gambar yang mewakili hewan atau tumbuhan yang dimaksud.
 6. Lakukanlah hal yang sama untuk daerah penghasil sumber daya alam tumbuhan atau hewan lainnya.
 7. Jelaskanlah manfaat setiap sumber daya alam tumbuhan atau hewan yang kamu tahu terhadap masyarakat yang tinggal di wilayahmu.
 8. Buatlah kesimpulan tentang sumber daya tumbuhan atau hewan apakah yang paling banyak dihasilkan di daerahmu.
 9. Presentasikanlah hasil pekerjaanmu di depan kelas.
- Siswa menyajikan hasil pencarian informasinya dari berbagai sumber ke dalam sebuah kesimpulan tentang manfaat sumber daya tumbuhan atau hewan terhadap masyarakat yang tinggal di daerahnya.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahami kepada siswa tentang karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi. (IPS KD 3.1 dan 4.1)



Ayo Membaca



- Siswa membaca teks informasi tentang mendeklamasikan puisi yang baik.
- Dengan bimbingan guru, siswa lalu membahas tentang cara memahami makna sebuah puisi yaitu salah satunya dengan cara memberikan penekanan pada saat mendeklamasikannya. Siswa lalu melihat kembali puisi tentang "Penjaga Alam" pada pembelajaran pertama. Siswa memberikan tanda V untuk memberikan tekanan-tekanan pada baris-baris kalimatnya. Siswa juga melatih kembali cara mendeklamasikannya dengan mengikuti tanda jeda yang telah dibuat sebelumnya dan tanda untuk memberikan penekanan.
- Siswa menceritakan bagaimana mereka bekerja sama dengan temannya untuk menyelesaikan tugasnya hari ini. Siswa lalu menjawab beberapa pertanyaan di bawah ini: Nilai dan sikap apakah yang kamu kembangkan untuk bekerja sama?
 - Apa saja yang kamu lakukan di tempat ibadahmu selain berdoa?
 - Apa yang kamu rasakan ketika kamu menjalankan kegiatan ibadahmu?



Kerja Sama dengan Orang Tua



- Siswa bekerja sama dengan orang tua dengan menceritakan salah satu tempat ibadah yang pernah mereka kunjungi. Siswa menanyakan kepada orang tuanya mengapa orang tuanya pergi ke sana.



Jenis Penilaian

1. Membuat Informasi Tentang Rumah Ibadah

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD PPKN 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa dalam mengidentifikasi rumah ibadah yang terdapat di sekitarnya
- Mengukur keterampilan siswa dalam membuat kesimpulan dari hasil pencarian

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mencari informasi tentang 2 rumah ibadah yang terdapat di sekitar	Terdapat 2 rumah ibadah berbeda, semua informasi sangat lengkap, jelas, dan rinci.	Terdapat 2 rumah ibadah, sebagian besar informasi cukup lengkap, jelas, dan cukup rinci.	Hanya terdapat 1 rumah ibadah dengan beberapa informasi yang cukup lengkap, namun kurang jelas, dan kurang rinci.	Siswa harus berlatih lagi dalam mencari informasi yang lengkap, jelas, dan rinci.
Keterampilan menulis kesimpulan: Terdapat informasi tentang 2 rumah ibadah mengenai fungsi dan kegunaannya selain untuk beribadah umatnya.	Kesimpulan ditulis dengan sangat lengkap, jelas, dan rinci.	Kesimpulan ditulis dengan cukup lengkap, jelas, dan cukup rinci.	Kesimpulan ditulis dengan cukup lengkap, namun kurang jelas, dan kurang rinci.	Siswa perlu berlatih lagi dalam membuat kesimpulan yang lengkap, jelas, dan rinci.

2. Membuat Peta Persebaran Sumber Daya Alam

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian : daftar periksa/rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

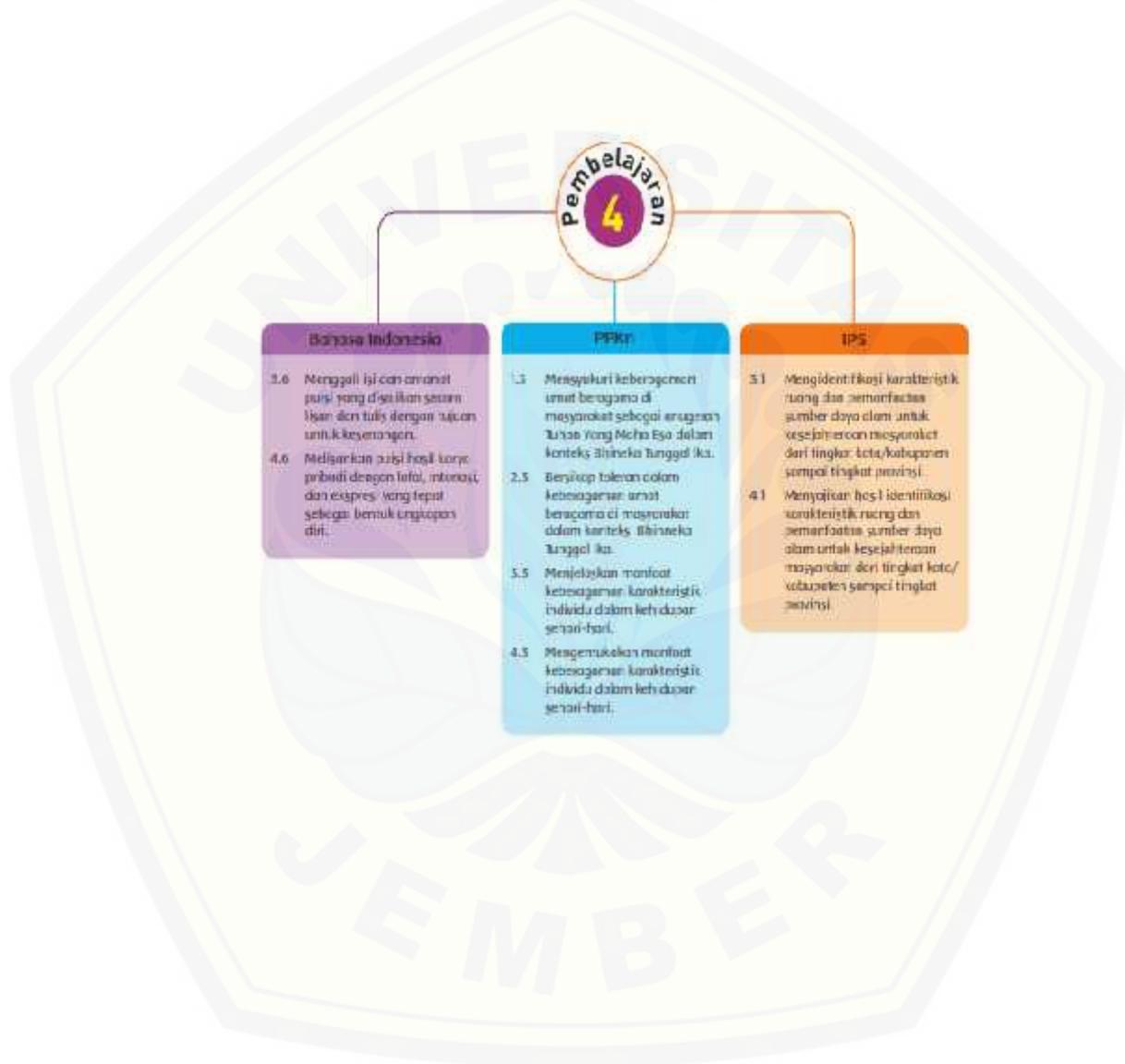
Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa dalam membuat peta persebaran sumber daya hewan atau tumbuhan yang ada di daerahnya.
- Mengukur pengetahuan siswa tentang sumber daya tumbuhan atau hewan yang paling banyak dihasilkan di daerahnya.
- Mengukur keterampilan siswa dalam membuat peta.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang sumber daya tumbuhan atau hewan yang paling banyak dihasilkan di daerahnya serta manfaatnya bagi masyarakat.	Semua informasi dituangkan secara lengkap, jelas, dan sangat rinci.	Hampir semua informasi dituangkan secara lengkap, jelas, dan rinci.	Beberapa informasi dituangkan secara lengkap, namun kurang jelas, dan kurang rinci.	Informasi tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.
Keterampilan menulis kesimpulan. Terdapat manfaat setiap sumber daya alam tumbuhan atau hewan terhadap masyarakat yang tinggal di wilayahnya.	Seluruh isi kesimpulan lengkap, jelas, dan sangat rinci.	Hampir seluruh isi kesimpulan lengkap, cukup jelas dan cukup rinci.	Sebagian isi kesimpulan cukup lengkap, namun kurang jelas, dan tidak rinci.	Seluruh isi kesimpulan tidak lengkap, tidak jelas, dan tidak rinci.

Pembelajaran 4

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn dan IPS

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu menuliskan makna sebuah puisi dengan benar.
2. Melalui kegiatan mengamati siswa mampu mengidentifikasi sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan rinci.
3. Melalui kegiatan mengamati peta, siswa mampu mengidentifikasi barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia dengan rinci.
4. Melalui kegiatan mengamati, siswa mampu menuliskan satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya dengan tepat.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks dan gambar.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Dengan bimbingan guru, siswa membahas tentang cita-cita yang juga dapat disamakan dengan mimpi yang ingin diraih.
- Guru mengaitkan kegiatan ini dengan judul tema Cita-Citaku dan judul Subtema Giat berusaha Meraih Cita-Cita.
- Guru dapat memberikan beberapa pertanyaan untuk menstimulus ketertarikan siswa tentang topik Cita-Citaku pertanyaan :
 - Apakah mimpi besarmu?
 - Apakah yang sudah kamu lakukan untuk menggapai cita-citamu tersebut?



Ayo Membaca



- Siswa membaca sebuah teks bacaan tentang kesuksesan Andrea Hirata yang merupakan seorang penulis novel Indonesia yang terkenal dengan

judul novel *Lasjar Pelangi*. Karyanya tiba-tiba menjadi pembicaraan di mana-mana, terlebih dunia sastra. Dengan bimbingan guru, siswa membahas hasil karya Andrea Hirata yang dianggap sangat mewakili kehidupan anak-anak di Indonesia, karena novel ini diangkat dari kisah nyata sang penulis.

- Setelah memahami informasi pada teks bacaan tersebut, siswa lalu melengkapi sebuah diagram pada halaman berikutnya berdasarkan teks bacaan tersebut.
- Pada halaman ini siswa membaca puisi dalam hati dengan saksama. Siswa mencoba memahami arti dan maknanya.
- Setelah membaca puisi tersebut, siswa lalu menulis makna puisi tersebut dengan mengikuti langkah-langkah berikut ini:
 1. Tuliskanlah makna puisi di atas di dalam buku catatamu.
 2. Tandai kalimat-kalimat dalam baris puisi di atas dengan meletakkan tanda jeda dan tekanan yang telah kamu pelajari sebelumnya.
 3. Baca kembali beberapa kali hingga kamu mantap dengan intonasi dan pemenggalannya.
 4. Hafalkan puisi tersebut termasuk kapan kamu berhenti dan memberikan tekanan sesuai tanda yang telah kamu buat.
 5. Bacakanlah puisi tersebut dengan percaya diri di depan kelas.
- Siswa menyajikan hasil pemahamannya dengan menuliskan makna puisi tersebut. Siswa juga membacakan puisi tersebut dengan memperhatikan intonasi dan pemenggalannya.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahami kepada siswa tentang menggali makna dan cara mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)



Ayo Mengamati



Dengan bimbingan guru, siswa mengamati peta daerah persebaran sumber daya bahan tambang daerah Belitung. Berdasarkan peta sumber daya alam barang tambang tersebut, siswa mengamati berbagai barang tambang yang tersebar di seluruh wilayah Indonesia. Barang-barang tambang yang terdapat di wilayah Indonesia antara lain berupa minyak bumi, batubara, tembaga, besi, timah, kapur, yodium, asbestos, mangan, dan belerang.

- Siswa kemudian mengisi tabel yang terdapat pada buku siswa dengan menuliskan nama-nama barang tambang dan manfaatnya.
- Kemudian berdasarkan tabel dan peta sumber daya alam tersebut, siswa menjawab beberapa pertanyaan berikut ini.
 1. Barang tambang apa saja yang terdapat di provinsi tempat kamu tinggal?
 2. Barang tambang apa saja yang tidak dimiliki oleh daerah provinsi tempat kamu tinggal?
 3. Digunakan untuk apa sajakah barang tambang yang ada di daerahmu?
- Siswa menyajikan hasil pengamatannya dengan mengisi tabel dengan menuliskan nama-nama barang tambang dan manfaatnya.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahami kepada siswa tentang menyajikan hasil identifikasi karakteristik ruang dan pemanfaatan sumber daya alam untuk kesejahteraan masyarakat dari tingkat kota/kabupaten sampai tingkat provinsi (IPS KD 3.1 dan 4.1)



Ayo Mengamati



Siswa mengamati kembali peta persebaran sumber daya alam yang ada di Indonesia, dengan bimbingan guru, siswa mencoba memberikan kesimpulan. Siswa lalu membahas tentang daerah-daerah di Indonesia yang menghasilkan sumber daya alam yang berbeda-beda.

Ayo Berlatih



- Siswa melengkapi tabel pada halaman ini dengan menggunakan berbagai sumber informasi. Siswa menjelaskan tujuan perayaan keagamaan dan bagaimana masyarakat di daerahnya merayakannya. Siswa melakukan kegiatan ini secara berpasangan. Siswa menggunakan kalender tahun ini untuk mengetahui hari raya keagamaan. Siswa menukarkan hasil pekerjaannya dengan kelompok yang lain. Siswa mendiskusikan beberapa perbedaan yang ditemui. Siswa mencari informasi yang tepat untuk memperbaikinya.
- Siswa memilih satu perayaan keagamaan yang paling diketahuinya yang dilakukan masyarakat di daerah tempat tinggalnya.
- Siswa menuliskan penjelasannya ke dalam sebuah paragraf pada kolom yang terdapat pada halaman ini.
- Siswa menyajikan pengetahuan informasi yang diketahuinya dengan menjelaskannya ke dalam bentuk sebuah paragraf.
- Kegiatan ini digunakan sebagai kegiatan untuk memahami kepada siswa tentang manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari. (PPKN 3.3 dan 4.3)

No.	Kepercayaan	Waktu

Sebelumnya kita telah tahu bahwa setiap agama memiliki perayaan keagamaan. Apa?

1. Bagaimana perayaan itu dilakukan?

2. Bagaimana perayaan itu berbeda-beda?

3. Bagaimana perayaan itu penting bagi umatnya?

Pengetahuan

Sebelumnya kita telah tahu bahwa setiap agama memiliki perayaan keagamaan. Apa? Bagaimana perayaan itu dilakukan? Bagaimana perayaan itu berbeda-beda? Bagaimana perayaan itu penting bagi umatnya?

Ayo Berlatih

No.	Kepercayaan	Waktu

Ayo Renungkan



- Siswa melakukan merenungkan kembali pembelajaran hari ini dengan menjawab beberapa pertanyaan berikut:
- Adakah kesamaan kisah antara kamu dan kisah Andrea Hirata dalam mencapai cita-citanya?
 - Nilai-nilai apa yang diperlukan pada saat merayakan kegiatan keagamaanmu?

No.	Kepercayaan	Waktu

Sebelumnya kita telah tahu bahwa setiap agama memiliki perayaan keagamaan. Apa? Bagaimana perayaan itu dilakukan? Bagaimana perayaan itu berbeda-beda? Bagaimana perayaan itu penting bagi umatnya?

Refleksi Diri

1. Bagaimana perayaan itu dilakukan?

2. Bagaimana perayaan itu berbeda-beda?

3. Bagaimana perayaan itu penting bagi umatnya?

- Sikap apakah yang perlu dikembangkan pada saat ada perayaan keagamaan dari umat beragama yang berbeda denganmu?
- Keterampilan apa sajakah yang kamu kembangkan pada hari ini?

KERJA SAMA DENGAN ORANG TUA



Siswa bekerja sama dengan orang tua dalam menceritakan pengalamannya dalam melakukan kegiatan keagamaan bersama keluarga.



Jenis Penilaian

1. Menuliskan Makna Sebuah Puisi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian:

- Mengukur pemahaman siswa dalam mengidentifikasi makna sebuah puisi.
- Menumbuhkan keterampilan siswa dalam menandai baris puisi dengan meletakkan tanda jeda dan tekanan.
- Mengukur keterampilan siswa dalam membacakan puisi dengan dengan intonasi dan pemenggalan yang tepat.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kemampuan mengamin-kasikan	Seluruh puisi dibacakan dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, dengan suara lantang dan sangat jelas.	Hampir seluruh puisi dibacakan dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, dengan suara lantang dan cukup jelas.	Hanya beberapa bagian puisi yang dibacakan dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, namun suara kurang lantang dan kurang jelas.	Siswa harus berlatih lagi dalam membacakan puisi yang sesuai dengan intonasi dan pemenggalan yang benar, dengan suara lantang dan sangat jelas.

Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Keterampilan menulis kesimpulan makna puisi	Siswa mampu menuliskan makna puisi dengan lengkap, jelas dan rinci.	Siswa cukup mampu menuliskan makna puisi dengan lengkap, cukup jelas dan rinci.	Siswa kurang mampu menuliskan makna puisi dengan lengkap, jelas dan rinci.	Siswa harus berlatih lagi untuk dapat menuliskan makna puisi dengan lengkap, jelas dan rinci.

2. Melengkapi Tabel Informasi

Bentuk penilaian: Penugasan

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD IPS 3.1 dan 4.1

Tujuan Kegiatan Penilaian:

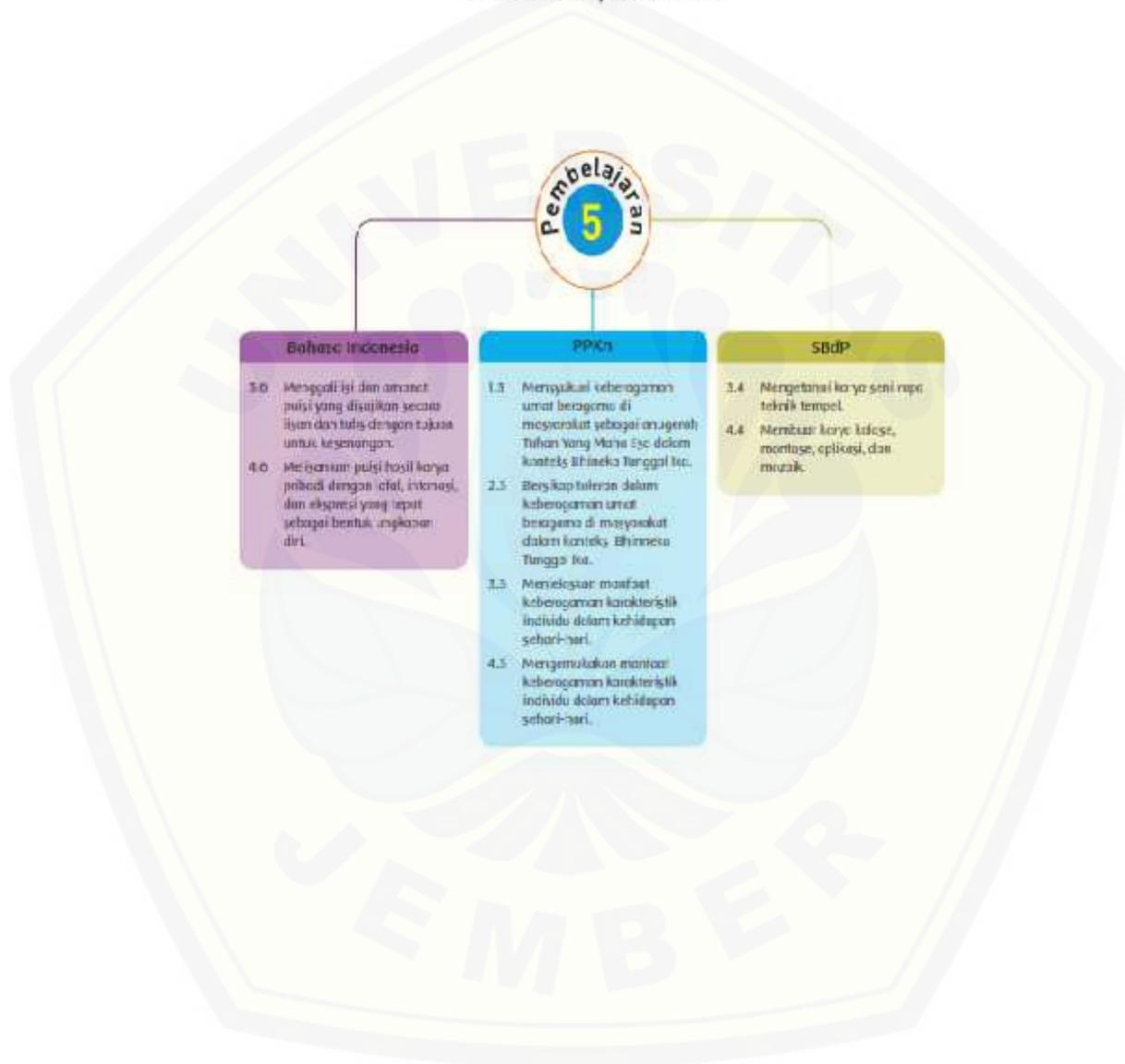
- Mengukur kemampuan siswa dalam mengidentifikasi barang tambang apa saja yang terdapat di provinsi tempat tinggalnya.
- Mengukur pemahaman siswa tentang manfaat barang tambang yang ada di daerahnya.



Aspek	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pengetahuan tentang jenis-jenis barang tambang yang terdapat di daerah tempat tinggal siswa	Siswa mampu mengisi seluruh tabel dengan informasi yang lengkap, jelas, dan rinci.	Siswa mampu mengisi hampir seluruh tabel dengan informasi yang lengkap, cukup jelas, dan cukup rinci.	Siswa mampu mengisi hanya sebagian tabel dengan informasi yang kurang lengkap, kurang jelas, dan kurang rinci.	Siswa perlu berlatih lagi untuk dapat mengisi tabel dengan lengkap, jelas, dan rinci.
Keterampilan menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya	Siswa menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan sangat jelas.	Siswa menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan jelas.	Siswa menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya dengan cukup jelas.	Siswa kurang jelas dalam menuliskan manfaat sumber daya alam yang terdapat di daerahnya.

Pembelajaran 5

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia, PPKn dan SBdP

Tujuan Pembelajaran

1. Melalui kegiatan membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan lafal, intonasi, dan ekspresi yang benar.
2. Melalui kegiatan mengamati lingkungan sekitar dan berdiskusi, siswa mampu mengemukakan manfaat keberagaman karakteristik individu dalam kehidupan sehari-hari dengan benar.
3. Melalui kegiatan membuat montase, siswa mampu membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar

Buku Teks, gambar upacara-upacara keagamaan, contoh-contoh puisi, lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembelajaran

Ayo Membaca



- Siswa membaca teks bacaan yang berjudul "Meraih Cita walau Nyaris Putus Asa". Bacaan ini memberikan inspirasi kepada siswa tentang usaha keras dalam mencapai cita-cita. Guru menggunakan bacaan ini sebagai kegiatan pembuka. Guru memberikan beberapa pertanyaan kepada siswa berkaitan dengan cita-cita dan isi bacaan.

Ayo Membaca



- Siswa melihat kembali contoh-contoh puisi yang sebelumnya sudah pernah dibaca, siswa mengelompokkan puisi-puisi tersebut sesuai dengan makna/jenisnya (sedih, riang, harapan).



Ayo Berlatih 

- Siswa memilih salah satu puisi yang paling disukainya dan mendeklamasikan puisi tersebut dengan pelafalan dan intonasi yang tepat.

Ayo Mengamati 

- Siswa mengidentifikasi kekhasan dan keunikan pada tempat-tempat ibadah yang mereka temukan di daerah sekitarnya. Siswa mengaitkan keunikan yang mereka temukan dengan fungsi dan budaya dari daerah sekitar.
- Siswa melaporkan hasil pengamatannya dengan menuliskan dan mendeskripsikan apa yang ia temukan dalam table yang disediakan.
- Siswa menuliskan hasil kesimpulan dari pengamatannya.

Ayo Berkreasi 

Siswa membuat montase yang merupakan karya seni yang dibuat dari berbagai gambar yang digabungkan. Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan (kertas gambar, gambar-gambar, lem kertas). Siswa mengikuti langkah-langkah pembuatan montase seperti yang disajikan pada Buku Siswa. (SBDF KD 3.4 dan 4.4)



Jenis Penilaian

1. Mendeklamasikan Puisi

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: mengukur keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata per kata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi
Penempatan Jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda yang tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	Tidak menunjukkan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

2. Membuat Montase

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

SBDP 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh.

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat kolase lengkap (4 bahan dasar)	Menyiapkan 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat kolase	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan Montase	Mengikuti tiga langkah dasar dalam membuat kolase secara urut (menggunting gambar yang akan dibeksi, menempel gambar yang akan dipaku, menyesuaikan gambar dan cara menempel dengan tema montase)	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat kolase namun tidak urut	Mengikuti kurang dari tiga langkah dasar dalam membuat kolase	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat kolase
Estetika	Montase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan rapih	Montase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapih	Montase yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Montase yang dibuat hanya menampilkan potongan-potongan gambar tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapian

3. Bentuk penilaian: Perugasan

Instrumen Penilaian: daftar periksa

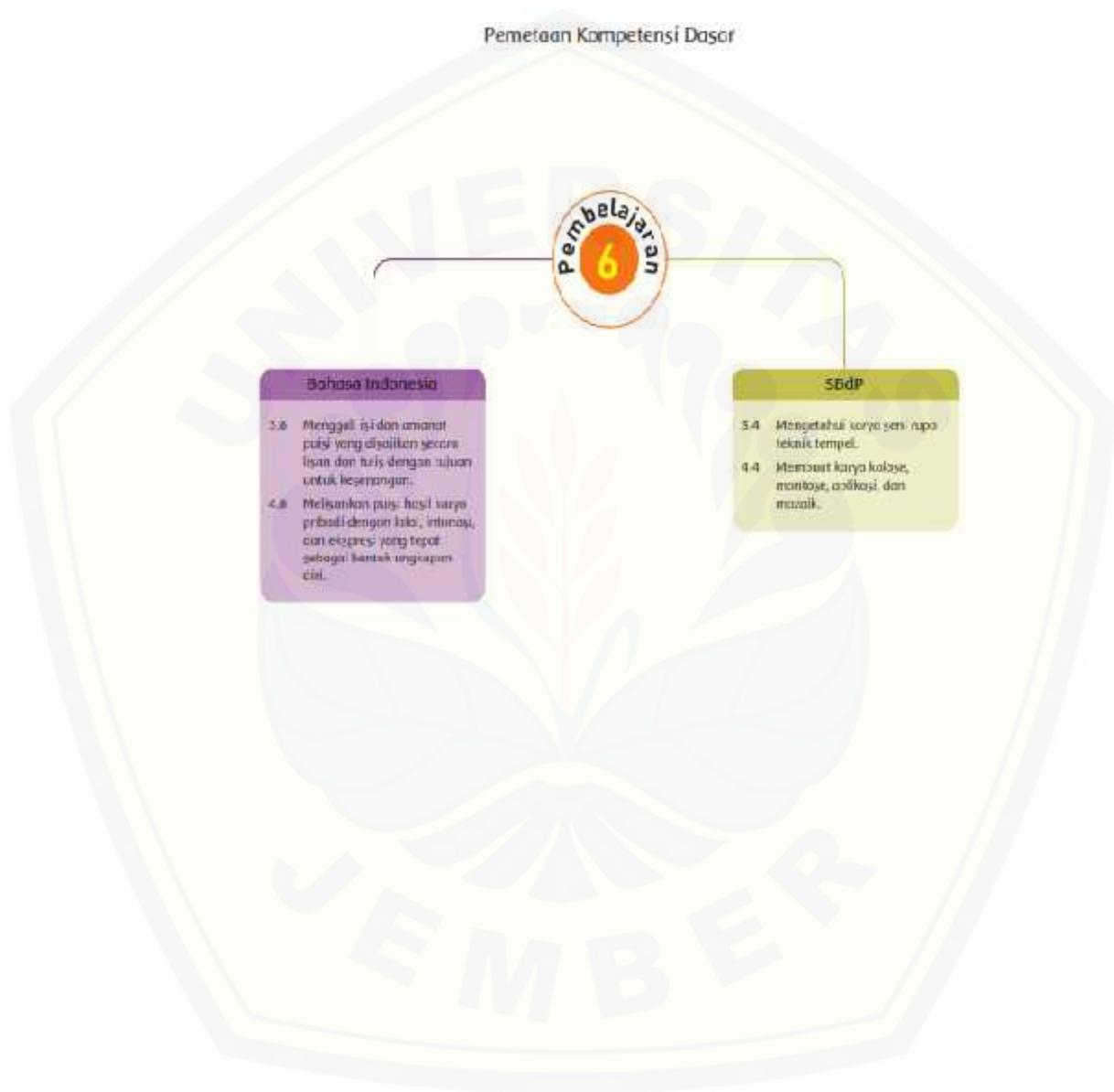
PPKN 3.3 dan 4.3

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur kemampuan siswa dalam menjelaskan keragaman keagamaan di lingkungan sekitar

Aspek	ya	Tidak
Informasi yang dituliskan lengkap		
Informasi yang dituliskan tepat		

Pembelajaran 6

Pemetaan Kompetensi Dasar





Fokus Pembelajaran: Bahasa Indonesia dan IPA

Tujuan Pembelajaran:

1. Melalui kegiatan berlatih membaca puisi, siswa mampu mendeklamasikan puisi dengan pelafalan dan intonasi yang tepat
2. Melalui kegiatan membuat karya seni mozaik, siswa mampu membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Media/Alat Pembelajaran/Sumber Belajar:

Buku Teks, contoh-contoh mozaik, teks bacaan, puisi, lingkungan sekitar.

Kegiatan Pembelajaran

Kegiatan Pembuka

- Kegiatan pembelajaran dibuka dengan membaca teks "Candho Pasirua, Kisah Pianis Indonesia untuk Ajang Internasional". Bacaan ini memberikan inspirasi kepada siswa tentang kisah anak yang memiliki cita-cita yang sangat luar biasa dan mampu mengharumkan nama bangsanya.
- Siswa menunjukkan pemahamannya tentang isi bacaan dengan menjawab beberapa pertanyaan yang terkait dengan bacaan.
- Siswa menguraikan pemahamannya melalui uraian jawaban yang ia buat. Guru menggunakan pertanyaan-pertanyaan yang disajikan di Buku Siswa sebagai pertanyaan untuk menginspirasi siswa agar terus berusaha mencapai cita-cita.



Ayo Membaca



- Siswa memilih salah satu puisi yang ia dapatkan dari berbagai sumber, siswa memastikan bahwa puisi tersebut terdiri dari



dua bait, Siswa membaca puisi tersebut dan mencoba mengidentifikasi makna puisi dengan menuliskan kembali puisi tersebut dalam bentuk paragraf.

- Siswa mempelajari rima dan irama puisi untuk menentukan jeda dan tekanan.
- Siswa menghapuskan puisi dan mendeklamasikan puisinya. (Bahasa Indonesia KD 3.6 dan 4.6)

Ayo Berkreas!



- Guru menggunakan teks yang disajikan di Buku Siswa untuk menyambungkan kegiatan mendeklamasikan puisi dengan kegiatan seni rupa. Guru memberikan penjelasan bahwa berkesenian bisa dilakukan melalui berbagai macam cara, salah satunya adalah dengan menghasilkan karya seni mozaik. Guru memberikan penjelasan apa itu mozaik dan bagaimana cara membuatnya.
- Siswa menyiapkan bahan-bahan yang dibutuhkan dan mengikuti petunjuk langkah-langkah membuat mozaik. (SBdP 3.4 dan 4.4)



Kerjasama dengan Orang Tua



Siswa bekerja sama dengan orang tuanya di rumah untuk membuat mozaik dengan memanfaatkan biji-bijian yang ada di rumah.



Jenis Penilaian

1. Kegiatan Penilaian 1 Mendeklamasikan Puisi

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD Bahasa Indonesia 3.6 dan 4.6

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam mendeklamasikan puisi

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Pelafalan	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat kata per kata	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di hampir semua kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat di sebagian besar kata dalam puisi	Siswa membaca puisi dengan pelafalan yang tepat namun sebagian masih salah
Intonasi	Tinggi dan rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat dan sesuai dengan penekanan kalimat puisi,	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Tinggi rendahnya intonasi yang digunakan siswa dalam membaca puisi kurang tepat dan tepat namun kurang sesuai dengan penekanan kalimat puisi	Siswa tidak menggunakan intonasi dalam membaca puisi
Penempatan Jeda	Siswa menggunakan jeda dengan tepat dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda yang tepat pada sebagian besar kalimat dalam puisi	Siswa menggunakan jeda walau ada beberapa yang penempatannya kurang tepat	Siswa tidak menggunakan jeda dalam membaca seluruh kalimat dalam puisi
Ekspresi	Ekspresi wajah dan gerak tubuh sangat sesuai dengan tema dan jenis puisi yang dibacakan	Ekspresi wajah sesuai dengan tema dan jenis puisi namun gerak tubuh kurang sesuai	Ekspresi wajah dan gerak tubuh kurang sesuai dengan tema dan jenis puisi	Tidak menunjukkan ekspresi dan tidak menggunakan gerak tubuh

2. Membuat Mozaik

Bentuk penilaian: Praktek

Instrumen Penilaian: Rubrik

KD SBDP 3.4 dan 4.4

Tujuan Kegiatan Penilaian: Mengukur keterampilan siswa dalam membuat karya seni aplikasi dengan teknik yang benar sesuai contoh

Kriteria	Sangat Baik	Baik	Cukup	Perlu Pendampingan
	4	3	2	1
Kelengkapan bahan	Bahan-bahan yang digunakan untuk membuat mozaik lengkap	Menyiapkan 3 sampai 4 bahan yang dibutuhkan untuk membuat mozaik	Menyiapkan kurang dari 3 bahan yang dibutuhkan untuk membuat mozaik	Tidak menyiapkan bahan
Langkah dasar pembuatan mozaik	Mengikuti tiga langkah dasar dalam membuat mozaik secara urut	Mengikuti 3 langkah dasar dalam membuat mozaik namun tidak urut	Mengikuti kurang dari tiga langkah dasar dalam membuat mozaik	Tidak mengikuti langkah dasar dalam membuat mozaik
Estetika	Mozaik yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik dan rapih	Mozaik yang dibuat menampilkan komposisi warna yang menarik namun kurang rapih	Mozaik yang dibuat menampilkan komposisi warna yang kurang menarik dan kurang rapih	Mozaik yang dibuat hanya menampilkan tempelan kertas tanpa memperhatikan komposisi warna dan kerapihan

Lampiran 7. Surat Izin Penelitian

	KEMENTERIAN RISET, TEKNOLOGI DAN PENDIDIKAN TINGGI UNIVERSITAS JEMBER FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN Jalan Kalimantan Nomor 37, Kampus Bumi Tegalboto, Jember 68121 Telepon: 0331-334988, 330738, Faximile: 0331-332475 Laman: www.fkip.unej.ac.id	
Nomor	1761/UN25.1.5/LT/2015	05 MAR 2019
Lampiran		
Perihal	: Permohonan Izin Penelitian	
 Yth. Kepala SDN Kepatihan 07 Jember		
 Dalam rangka memperoleh data-data yang diperlukan untuk penyusunan Skripsi, mahasiswa FKIP Universitas Jember di bawah ini.		
Nama	: Sifa Masruroh	
NIM	: 150210204044	
Jurusan	: Ilmu Pendidikan	
Program Studi	: Pendidikan Guru Sekolah Dasar	
Bermaksud mengadakan Penelitian tentang " Analisis Nilai-nilai Karakter pada Buku Guru Tema Cita-citaku Subtema Giat Berusaha Meraih Cita-cita di SDN Kepatihan 07 Jember", di Sekolah yang Saudara pimpin.		
Sehubungan dengan hal tersebut, mohon Saudara berkenan memberikan izin dan sekaligus memberikan bantuan informasi yang diperlukan.		
Demikian atas perkenan dan kerjasama yang baik kami sampaikan terima kasih.		
		
	Prof. Dr. Suratno, M.Si NIP. 19670625 199203 1 003	

Lampiran 8. Surat Keterangan Telah Melakukan Penelitian

PEMERINTAH KABUPATEN JEMBER
DINAS PENDIDIKAN
SEKOLAH DASAR NEGERI KEPATIHAN 07
Jl. Trumajoyo V No. 63 Telp. (0331) 424 501 Kode Pos 68137

SURAT KETERANGAN
Nomor : 422.1.06/413.03.20523592/2019

Yang bertanda tangan dibawah ini saya Kepala SDN Kepatihan 07

Nama : TRI ELOK MANDALANINGTIYAS
NIP : 19630209 198303 2 008
Jabatan : Kepala Sekolah
Unit Kerja : Sekolah Dasar Negeri Kepatihan 07

Menerangkan bahwa :

Nama : SIFA MASRUOH
NIM : 150210204044
Program Studi : PGSD / FKIP
Universitas : Universitas Jember

Telah melaksanakan penelitian di SDN Kepatihan 07

Sesuai dengan surat keterangan yang bapak/ibu kirimkan kepada kami. Kemudian lembar balasan ini dapat dipergunakan sesuai dengan keperluan kelengkapan penelitian.

Jember, 28 Maret 2019
Kepala SDN Kepatihan 07



Dra. Tri Elok Mandalaningtiyas
NIP. 19630209 198303 2 008

Lampiran 9. Biodata Peneliti**A. Identitas Diri**

Nama Lengkap	Sifa Masruroh
Jenis Kelamin	Perempuan
Program Studi	Pendidikan Guru Sekolah Dasar
NIM	150210204044
Tempat, Tanggal Lahir	Banyuwangi, 03 Desember 1996
Alamat	Ds. Ringin Telu, Dsn. Ringin Mulyo, RT 01/ RW 02, Kec. Bangorejo, Kab. Banyuwangi
E-mail	sifamasruroh5@gmail.com
Nomor Telepon/Hp	-/085335250645
Nama Orang Tua	
a. Nama Ayah	Suparno
b. Nama Ibu	Elik Setyowati

B. Riwayat Pendidikan

Nama Institusi	Jurusan	Tahun Masuk - Tahun Lulus
TK Fatmawati	-	2001-2003
SDN 1 Kebondalem	-	2003-2009
SMPN 1 Bangorejo	-	2009-2012
SMAN 1 Pesanggaran	IPS	2012-2015